

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS
KARAKTER TIPE KWL (*WHAT I KNOW, WHAT I
WANT, AND WHAT I LEARNED*) TEHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS
(Kuasi Eksperimen di Kelas II SDIT Al-Mumtaz, Desa
Pasir Gintung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten
Tangerang, Banten)**

SKRIPSI

**Diajukan Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd)**



Oleh

Chlara Fatimah Sulistiyanti

132400599

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2017 M / 1438 H**

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS
KARAKTER TIPE KWL (*WHAT I KNOW, WHAT I
WANT, AND WHAT I LEARNED*) TEHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS
(Kuasi Eksperimen di Kelas II SDIT Al-Mumtaz, Desa
Pasir Gintung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten
Tangerang, Banten)**

SKRIPSI

**Diajukan Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd)**



Oleh

Chlara Fatimah Sulistiyanti

132400599

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2017 M / 1438 H**

ABSTRAK

CHLARA FATIMAH SULISTIYANTI. 132400599. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Karakter Tipe What I Know, What I Want, and What I Learned (KWL) Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa kelas II di SDIT Al-Mumtaz.*

Penelitian ini bertujuan mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh pembelajaran berbasis karakter tipe *What I Know, What I Want, and What I Learned* (KWL) terhadap kemampuan membaca dan menulis Siswa kelas II di SDIT Al-Mumtaz, Desa Pasir Gintung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah *Kuasi Eksperimen*. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 19 siswa kelas II A sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode KWL dan 14 siswa kelas II B sebagai kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode KWL. Uji Prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk uji normalitas dan uji-F untuk uji homogenitas. Pada uji normalitas untuk kelas eksperimen diperoleh $D_{hitung} = 0,211$ dan $D_{tabel} = 0,301$, sedangkan kelas kontrol diperoleh $D_{hitung} = 0,109$ dan $D_{tabel} = 0,349$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $D_{hitung} < D_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji homogenitas digunakan uji *Fisher* diperoleh $f_{hitung} = 1,31 < f_{tabel} = 2,29$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Setelah dianalisis, diperoleh $t_{hitung} = 5,768 > t_{tabel} = 2,040$ pada $\alpha = 0.05$ dan $dk = 31$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran dengan menggunakan metode KWL pada siswa kelas II di SDIT Al-Mumtaz.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Karakter Tipe *What I Know, What I Want, and What I Learned* (KWL), membaca, menulis.

HALAMAN PERSETUJUAN

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth.
Lampiran : Skripsi Bapak Dekan Fakultas
Perihal : Usulan Ujian Skripsi Tarbiyah dan Keguruan
UIN SMH Banten
di
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Chlara Fatimah Sulistiyanti, NIM : 132400599 yang berjudul *PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER TIPE KWL (WHAT I KNOW, WHAT I WANT, AND WHAT I LEARNED) TEHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS*, telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

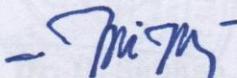
Demikian atas segala perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 21 Juli 2017

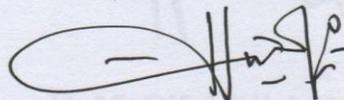
Pembimbing I,

Pembimbing II,



H. Zaki Ghufron, B.Ed, M.A.

NIP. 19771221 200501 1 004



H. Juhri, M.Pd.I.

NIP. 19580912 198903 1 001

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER TIPE
KWL (*WHAT I KNOW, WHAT I WANT, AND WHAT I
LEARNED*) TEHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN
MENULIS**

(Studi di SDIT Al-Mumtaz)

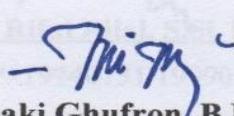
Oleh :

CHLARA FATIMAH SULISTIYANI

NIM: 132400599

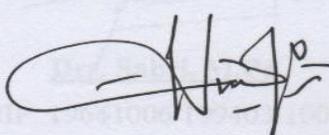
Menyetujui,

Pembimbing I,


H. Zaki Ghufron, B.Ed, M.A.

NIP. 19771221 200501 1 004

Pembimbing II,


H. Juhri, M.Pd.I.

NIP. 19580912 198903 1 001

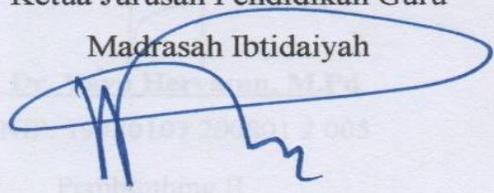
Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan


Dr. H. Subhan, M.Ed.

NIP. 19680910 200003 1 001

Ketua Jurusan Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah


H. M. Rifqi Rijal, S.Si, M.M.Pd.

NIP. 19740731 19990 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

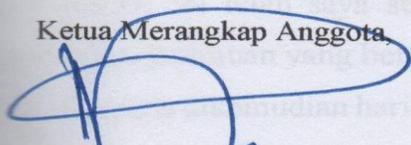
Skripsi a.n. Chlara Fatimah Sulistiyanti, NIM : 132400599 yang berjudul *PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER TIPE KWL (WHAT I KNOW, WHAT I WANT, AND WHAT I LEARNED) TEHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS*, telah diujikan dalam sidang Munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, pada tanggal Rabu, 2 Agustus 2017.

Skripsi tersebut telah disahkan dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 2 Agustus 2017

Sidang Munaqasah

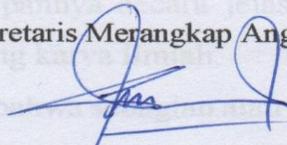
Ketua Merangkap Anggota,



H. M. Rifqi Rijal, S.Si, M.M.Pd.

NIP. 19740731 19990 1 001

Sekretaris Merangkap Anggota,



Drs. Sabri, M.Pd

NIP. 19641006 199403 1000

Anggota:

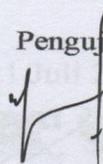
Penguji I



Dr. Supardi, M.Pd., Ph.D.

NIP.19680620 199603 1 000

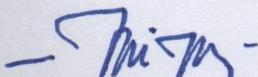
Penguji II



Dr. Yuyu Heryatun, M.Pd

NIP. 19730107 200801 2 005

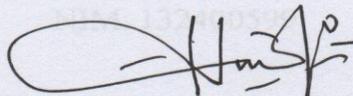
Pembimbing I



H. Zaki Ghufron, B.Ed, M.A.

NIP. 19771221 200501 1 004

Pembimbing II



H. Juhri, M.Pd.I.

NIP. 19580912 198903 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dan diajukan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun penulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa sebagian atau seluruh skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagitisme atau menyontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 21 Juli 2017



CHLARA FATIMAH SULISTIYANTI

NIM: 132400599

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



CHLARA FATIMAH SULISTIYANTI, lahir di Gunung Kidul, Jawa Tengah 9 Januari 1994 adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Sularna dan ibu Suyanti.

Pendidikan Formal yang ditempuh penulis diantaranya adalah; Taman Kanak-Kanak Jaya tahun 2000, SDN Cikande Permai lulus pada tahun 2006, *Madrasah Tsanawiyah* Daar El-Qolam Gintung Jayanti Tangerang lulus tahun 2009, SMA Daar El-Qolam Gintung Jayanti Tangerang lulus tahun 2012. Kemudian, melanjutkan ke IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten lulus tahun 2017.

Penulis bertempat tinggal di Cikande Permai, blok H 17 no.4, Ds. Situterate, Kec. Cikande, Kab. Serang, Banten.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta ayahanda Sularna dan ibunda Suyanti, yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat, serta dukungan dalam pembuatan skripsi ini. Semoga ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan.

Serta suami saya tercinta Eko Gunawan S.Gz yang selalu memberikan motivasi dan selalu menghibur saya ketika sedang tidak bersemangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih juga untuk dosen-dosen UIN SMH Banten khususnya Bapak H. Zaki Ghufron, B.Ed, M.A dan Bapak Drs. H. Juhri, M.Pd.I yang selalu sabar membimbing, memotivasi dan memberikan ilmu yang dimiliki yang sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga selalu diberikan pahala yang berlimpah dari Allah SWT.

Teruntuk para dewan guru dan siswa siswi SDIT Al-Mumtaz, terima kasih atas bantuan, dukungan, nasehat, saran, hiburan, dan semangat selama masa penelitian. Semoga kita dapat selalu menjaga tali silaturahmi ini hingga akhir hayat nanti.

MOTTO

Sebaik-baiknya manusia adalah yang
bermanfaat bagi orang lain.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tercurah pada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa risalah islamiah sehingga kita berada pada zaman yang tercerahkan dan berkeadaban.

Pada kesempatan kali ini, peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., selaku Rektor IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. H. Subhan, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN SMH Banten.
3. Bapak H. M. Rifqi Rijal, S.Si, M.M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN SMH Banten.
4. Bapak H. Zaki Ghufron, B.Ed, M.A., selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. H. Juhri, M.Pd.I., selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
5. Segenap Dosen IAIN SMH Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di IAIN SMH Banten.
6. Ibu Reni Roudhotul Jannah, S.E., selaku Kepala Sekolah SDIT Al-Mumtaz, para dewan guru, dan siswa siswi SDIT Al-Mumtaz,

yang telah mengizinkan dan mendukung peneliti melakukan penelitian.

7. Kepada orang tua Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material. Terima kasih atas usaha dan doa yang telah diberikan selama ini.
8. Kepada suami tercinta yang telah memotivasi dan mendoakan kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat dan rekan-rekan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dan selalu memberikan motivasi serta dukungannya kepada penulis selama penyusunan skripsi.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT. membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Amin. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis, pembaca dan pengembangan ilmu. Amin.

Serang, 21 Juli 2017

Penulis,

Chlara Fatimah Sulistiyanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8

F. Sistematika Penelitian	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Hakikat Metode Pembelajaran Berbasis	
Karakter Tipe KWL	10
a. Pendidikan Karakter	10
b. Metode Pembelajaran.....	13
c. Metode <i>What I Know, What I Want, and What I</i>	
<i>Learned (KWL)</i>	16
2. Kurikulum Pembelajaran Bahasa Indonesia di	
SD	22
3. Hakikat Kemampuan Membaca Dan Menulis .	26
a. Kemampuan	26
b. Membaca.....	27
c. Menulis.....	31
4. Hubungan Metode KWL dengan Kemampuan	
Membaca dan Menulis	34
B. Penelitian Terdahulu	35
3. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis Tindakan	39
BAB III	40
METODOLOGI PENELITIAN.....	40

A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
B.	Metode Penelitian.....	40
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
D.	Variabel Penelitian.....	43
E.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	45
1.	Instrumen Penelitian	45
2.	Teknik Pengumpulan Data	50
F.	Teknik Analisis Data.....	51
G.	Hipotesis Statistik.....	55
BAB IV	57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A.	Deskripsi Penelitian	57
1.	Deskripsi Tempat Penelitian.....	57
B.	Analisis Uji Instrumen Penelitian.....	57
1.	Uji Validitas.....	57
2.	Uji Reliabilitas.....	58
C.	Deskripsi Hasil Data Penelitian	59
1.	Pelaksanaan Perlakuan (<i>Treatment</i>)	59
2.	Tes Awal (<i>Pre-test</i>)	61
3.	Pengamatan (<i>Observasi</i>)	66
4.	Tes Akhir (<i>Post-test</i>).....	78
D.	Pengujian Prasyarat Analisis Data.....	83
1.	Uji Normalitas	83

2. Uji Homogenitas.....	84
E. Uji Hipotesis	85
F. Pembahasan.....	87
BAB V	90
SIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Klasifikasi Butir Soal Instrumen Membaca dan Menulis	58
Tabel 4. 2	Hasil Tes Awal (<i>Pre-test</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	62
Tabel 4. 3	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen	63
Tabel 4. 4	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol.	64
Tabel 4. 5	Hasil Observasi Kegiatan Guru Kelas Eksperimen.....	67
Tabel 4. 6	Hasil Observasi Kegiatan Siswa Kelas Eksperimen	70
Tabel 4. 7	Hasil Observasi Kegiatan Guru Kelas Kontrol	73
Tabel 4. 8	Hasil Observasi Kegiatan Siswa Kelas Kontrol	75
Tabel 4. 9	Hasil Tes Akhir (<i>Post-test</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	79
Tabel 4. 10	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen	80
Tabel 4. 11	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	81
Tabel 4. 12	Hasil Uji Normalitas.....	84
Tabel 4. 13	Hasil Uji Homogenitas	84
Tabel 4. 14	Hasil Uji <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	Histogram Hasil Tes Awal (<i>Pre-test</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	62
Gambar 4. 2	Histogram Nilai <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen.....	64
Gambar 4. 3	Histogram Nilai <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol	66
Gambar 4. 4	Histogram Hasil Observasi Kegiatan Guru Kelas Eksperimen.....	69
Gambar 4. 5	Histogram Hasil Observasi Kegiatan Siswa Kelas Eksperimen.....	72
Gambar 4. 6	Histogram Hasil Observasi Kegiatan Guru Kelas Kontrol	75
Gambar 4. 7	Histogram Tabel Hasil Observasi Kegiatan Siswa Kontrol	78
Gambar 4. 8	Histogram Hasil Tes Akhir (<i>Post-test</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	79
Gambar 4. 9	Histogram Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen ...	81
Gambar 4. 10	Histogram Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	99
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	112
Lampiran 3	Materi Pengajaran	123
Lampiran 4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	137
Lampiran 5	Instrumen Tes Soal.....	138
Lampiran 6	Kunci Jawaban Soal	140
Lampiran 7	Instrumen Tes Praktek	141
Lampiran 8	Pedoman Observasi Pelaksanaan Metode KWL/Konvensional Terhadap Aktivitas Guru	143
Lampiran 9	Pedoman Observasi Pelaksanaan Metode KWL/Konvensional Terhadap Aktivitas Siswa	145
Lampiran 10	Perhitungan Uji Validitas Soal Uraian.....	147
Lampiran 11	Langkah-Langkah Perhitungan Uji Validitas	148
Lampiran 12	Perhitungan Uji Reliabilitas Soal Uraian.....	152
Lampiran 13	Langkah-Langkah Perhitungan Uji Reliabilitas Soal Uraian.....	153
Lampiran 14	Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uraian.....	155
Lampiran 15	Langkah-Langkah Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uraian.....	156
Lampiran 16	Perhitungan Daya Pembeda Soal Uraian	158
Lampiran 17	Langkah-Langkah Perhitungan Daya Pembeda Soal Uraian.....	159
Lampiran 18	Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen....	161
Lampiran 19	Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen....	162

Lampiran 20	Rekapitulasi Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen.....	163
Lampiran 21	Perhitungan Distribusi Statistik Awal Nilai Pos-Test Kelas Eksperimen.....	164
Lampiran 22	Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai Post-Tes Kelas Eksperimen.....	166
Lampiran 23	Langkah-Langkah Perhitungan Uji Normalitas Nilai Post-Tes Kelas Eksperimen.....	167
Lampiran 24	Rekapitulasi Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol	171
Lampiran 25	Perhitungan Distribusi Statistik Awal Nilai Pos-Test Kelas Kontrol	172
Lampiran 26	Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai Post-Tes Kelas Kontrol	174
Lampiran 27	Langkah-Langkah Perhitungan Uji Normalitas Nilai Post-Tes Kelas Kontrol	175
Lampiran 28	Perhitungan Uji Homogenitas Nilai Post-Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	178
Lampiran 29	Analisis Uji Hipotesis Uji-t.....	180
Lampiran 30	Tabel-Tabel Nilai r Product Moment.....	183
Lampiran 31	Tabel Nilai-Nilai Spearman Brown	184
Lampiran 32	Tabel Nilai Z.....	185
Lampiran 33	Tabel Nilai Kritis (D) Uji Kolmogorov Smirnov...	187
Lampiran 34	Nilai Persentil Untuk Distribusi Fisher (F)	189
Lampiran 35	Tabel-tabel Kriteria Pengujian (Tabel-t).....	191
Lampiran 36	Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	194
Lampiran 37	Surat Keterangan Penulisan Skripsi	198

Lampiran 38	Surat Izin Melakukan Penelitian	200
Lampiran 39	Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Validitas .	201
Lampiran 40	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	202
Lampiran 41	Dokumentasi Penelitian	203
Lampiran 42	Lembar Konsultasi Pembimbing I	205
Lampiran 43	Lembar Konsultasi Pembimbing II.....	208

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan penunjang komunikasi utama bagi manusia sebagai makhluk sosial. Dalam literatur bahasa, bahasa berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi. Bahasa diperlukan manusia sebagai makhluk sosial untuk berinteraksi satu sama lain dengan bahasa yang dimengerti satu sama lain.

Indonesia adalah negara yang kaya akan berbagai macam suku bangsa, adat istiadat, dan kebudayaan. Dengan adanya keragaman ini, maka setiap daerah di wilayah Indonesia mempunyai bahasa nya masing-masing yang mampu dikuasai oleh setiap orang di wilayah tersebut tanpa harus adanya pembelajaran khusus. Hal ini menjadikan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi di setiap daerah berbeda antara daerah yang satu dengan daerah yang lain.

Penguasaan bahasa daerah yang merupakan kemampuan alami setiap orang di wilayah tersebut terkadang menjadi penghalang dalam berinteraksi dengan orang lain yang berbeda daerah. Selain itu, kecenderungan dalam penggunaan bahasa daerah pun sering menjadi penghambat seseorang dalam memperoleh pengetahuan. Bahkan tidak sedikit para pelajar di daerah yang mendapatkan hambatan dalam belajar ketika buku-buku yang dihadapkan menggunakan bahasa Indonesia. Keadaan seperti ini disebabkan karena adanya sikap yang mendominasi bahasa daerah disbanding

dengan bahasa Indonesia, sehingga orang tersebut merasa kesulitan dalam membaca dan memahami isi bacaan yang menggunakan bahasa Indonesia.

Berdasarkan keadaan tersebut, maka penting bagi lembaga pendidikan di setiap daerah untuk memberikan pengajaran berbahasa Indonesia yang baik dan benar melalui kegiatan belajar mengajar (KBM). Tidak hanya itu, lembaga pendidikan daerah pun harus menyadarkan setiap siswa tentang pentingnya penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahkan seharusnya penguasaan bahasa Indonesia sudah harus ditanamkan sejak awal oleh orang tua melalui pendidikan non formal yang kemudian dibakukan oleh pendidik di jenjang pendidikan formal.

Dalam berbahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai yaitu, keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.¹ Keempat keterampilan ini menjadi penting untuk dikuasai karena saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Akan tetapi sebelum seseorang mampu menguasai bahasa Indonesia dengan baik dan benar, terdapat dua keterampilan yang menjadi sorotan utama dan perlu adanya pengajaran khusus sejak usia dini yaitu membaca dan menulis.

Membaca dan menulis merupakan standar kemampuan Bahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai dalam setiap jenjang pendidikan termasuk di jenjang Sekolah Dasar (SD). Berdasarkan

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 241.

kurikulum pendidikan nasional bahwa standar kompetensi utama pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa SD adalah membaca dan menulis.² Membaca dan menulis menjadi sangat penting untuk diajarkan sejak dini karena merupakan dua keterampilan dasar berbahasa yang harus dikuasai. Siswa dapat memahami setiap materi pengajaran secara aktif reseptif melalui kegiatan membaca dan menulis. Siswa dapat mengikuti proses kegiatan belajar dan mengajar dengan baik di semua mata pelajaran apabila didasari kemampuan membaca dan menulis. Berkaitan dengan hal tersebut maka menjadi penting untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran membaca dan menulis.

Proses pembelajaran membaca dan menulis itu sendiri memiliki tujuan atau standar kompetensi yang ingin dicapai. Beberapa tujuan dari membaca dan menulis antara lain pemahaman teks, peningkatan kemampuan berbahasa, penguasaan isi bacaan sehingga mampu menuangkannya dalam bentuk laporan lisan atau tulisan, pengaplikasian informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara, dan penghayatan tentang struktur teks.

Standar kompetensi pembelajaran membaca bagi siswa SD kelas rendah adalah membaca teks pendek dengan membaca nyaring, ketepatan menyuarakan tulisan, dan kelancaran serta kejelasan suara. Sedangkan standar kompetensi pembelajaran menulisnya adalah menulis menuliskan kalimat pendek dengan menggunakan kata

² Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 242-243.

sambung, menulis kalimat sederhana yang didiktekan, menuliskan kalimat yang menyatakan ekspresi.³

Akan tetapi, masih terdapat siswa SD kelas bawah yang belum menguasai kemampuan membaca dan menulis. Salah satu contohnya yang terjadi di SDIT Al-Mumtaz, Jayanti, Kabupaten Tangerang. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu guru di sekolah tersebut diperoleh data bahwa dari 33 siswa kelas 2, 18 siswa di antaranya belum dapat membaca dengan baik bahkan guru kelasnya harus memberikan jam pembelajaran tambahan tentang membaca dan menulis.⁴ Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca dan menulis di SDIT Al-Mumtaz tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurang aktifan para siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia dan lebih memilih bahasa daerah sebagai bahasa keseharian.

Secara umum, faktor penghambat penguasaan kemampuan membaca dan menulis siswa terdiri dari dua jenis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas motivasi, kepercayaan diri, fisiologis, intelektual, dan psikologis.⁵ Faktor eksternal terdiri atas lingkungan dan model atau metode

³ Tatat Hatati, "Pemerolehan dan Perkembangan Bahasa Anak", p. 42. http://103.23.244.11/direktori/dualmodes/pendidikan_bahasa_dan_sastra_indonesia_di_sekolah_dasar_kelas_rendah/bbm_3.pdf.

⁴ Reni Roudhotul Jannah (Kepala SDIT Al-Mumtaz), "Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II", Diwawancarai oleh Chlara Fatimah Sulistiyanti, Kantor Kepala Sekolah SDIT Al-Mumtaz, 15 Oktober 2016.

⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasa* (Jakarta: Bumi Kasara, 2008), 16.

pembelajaran. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis, baik membaca dan menulis pada tahap permulaan maupun membaca dan menulis pada tahap lanjutan (pemahaman). Pada penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti salah satu faktor eksternal, yaitu metode pembelajaran.

Metode pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran membaca dan menulis itu beragam. Berdasarkan pada kondisi di atas maka diperlukan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SD agar tujuan pembelajaran membaca dan menulis dapat tercapai. Upaya tersebut adalah dengan alternatif yang awalnya berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa serta memperkenalkan kepada siswa berbagai prosedur pembelajaran membaca dan menulis yang aktif dan menarik minat belajar siswa. Salah satu metode yang berpusat pada siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis adalah metode *What I Know, What I Want, and What I Learned* (KWL).

Metode KWL merupakan metode yang dirancang khusus untuk pembelajaran membaca dan menulis. Metode ini diciptakan oleh Ogle guna membantu guru menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa pada suatu topik. Metode KWL terdiri dari tiga langkah dasar yang membantu siswa dalam memahami sebuah wacana. Tiga langkah dalam KWL, yaitu curah pendapat, menentukan kategori dan organisasi ide, menyusun pertanyaan secara spesifik, dan mengecek hal-hal yang ingin diketahui.⁶

Salah satu kelebihan utama dari metode ini adalah membuat partisipasi siswa lebih besar. Selain itu metode KWL juga ditujukan

⁶ Yusuf Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: Refika Aditama), 2012, 87.

untuk membantu guru agar lebih responsif dalam memberikan pengajaran kepada siswa serta dapat membuat siswa berpikir tentang apa yang diketahui pada suatu topik, dan apa yang ingin diketahui tentang suatu topik.

Selain kelebihan yang telah dipaparkan diatas, adapun paparan mengenai kelebihan dan kekurangan metode KWL menurut Farida Rahim dalam Yenra Warningsih, yaitu:⁷ kelebihan metode KWL, antara lain dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam memahami suatu teks atau cerita, dapat membuat siswa berfikir kreatif, meningkatkan keingin tahuan siswa terhadap sesuatu yang bermanfaat, dan membiasakan diri menulis secara terstruktur. Sedangkan kekurangan metode KWL, antara lain siswa sulit dikontrol apakah benar ia membaca atau tidak, tidak mudah meningkatkan kemampuan pemahaman siswa yang sesuai dengan perbedaan individu siswa, dan siswa sulit membuat pertanyaan sendiri yang sesuai dengan ketentuan 5W1H.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Karakter Tipe *What I Know, What I Want, and What I Learned* (KWL) Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa kelas II di SDIT Al-Mumtaz

⁷ Yenra Warningsih, “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metodeknow-Want-Learn (KWL) pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 021 Kualu Kabupaten Kampar”, 2011, p. 13-14, http://repository.uin-suska.ac.id/1817/1/2011_2011710.pdf.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka pembatasan masalah dititik beratkan pada:

1. Metode pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pembelajaran berbasis karakter tipe *What I Know, What I Want, and What I Learned* (KWL)
2. Proses belajar mengajar dikhususkan pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis sebagai keterampilan berbahasa di kelas II SDIT Al-Mumtaz, Desa Pasir Gintung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran berbasis karakter tipe KWL dalam pembelajaran membaca dan menulis di kelas II SDIT Al-Mumtaz, Gintung, Jayanti, Tangerang?
2. Bagaimana kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SDIT Al-Mumtaz, Gintung, Jayanti, Tangerang?
3. Apakah metode KWL berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SDIT Al-Mumtaz, Gintung, Jayanti, Tangerang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pembelajaran berbasis karakter tipe KWL pada pembelajaran membaca dan menulis di kelas II SDIT Al-Mumtaz, Gintung, Jayanti, Tangerang.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SDIT Al-Mumtaz, Gintung, Jayanti, Tangerang.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode KWL dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SDIT Al-Mumtaz, Gintung, Jayanti, Tangerang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait khususnya:

1. Bagi siswa, diharapkan melalui adanya pembelajaran dengan menggunakan metode KWL berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa.
2. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang bisa diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah yang bersangkutan dan sekolah-sekolah lain pada umumnya.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab, yaitu:

Bab I adalah pendahuluan: terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan: terdiri dari landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan. Pada landasan teori dijelaskan tentang: hakikat metode pembelajaran tipe *What I Know, What I Want, and What I Learned* (KWL) yang terdiri dari pendidikan karakter, metode pembelajaran, dan metode KWL; kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia di SD; dan hakikat kemampuan membaca dan menulis yang terdiri dari kemampuan, membaca, dan menulis.

Bab III adalah metodologi penelitian: terdiri dari penjabaran yang lebih rinci mengenai metode penelitian, seperti: waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, prosedur penelitian, instrument penelitian, dan analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan: terdiri dari dua hal utama yaitu penyajian dan pengolahan data penelitian.

Bab V adalah kesimpulan dan saran: terdiri dari kesimpulan dan saran menyajikan penafsiran serta pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Metode Pembelajaran Berbasis Karakter Tipe KWL

a. Pendidikan Karakter

Secara idealis pendidikan bertujuan untuk meningkatkan potensi diri baik dari segi intelektual maupun karakter peserta didik. Peningkatan intelektual atau kecerdasan dapat dilakukan dengan mengajarkan berbagai macam ilmu pengetahuan umum dan agama, mengajarkan pemecahan masalah, diskusi kelompok, dan lain sebagainya. Sedangkan peningkatan karakter dapat diajarkan melalui proses pembiasaan melakukan hal-hal baik dan sesuai dengan nilai-nilai luhur, memberi contoh sikap dan perilaku positif, serta hal-hal baik lainnya yang dapat memotivasi peserta didik untuk melakukannya.

Berdasarkan undang-undang republik Indonesia dalam Rizqiyatutthoyyibah, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Menurut Tadkiroatun dalam Zubaedi karakter berasal dari Bahasa Yunani yang artinya “*to mark*” dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.² Pengertian karakter lainnya diungkapkan oleh Joel Kuperman, yang mengatakan bahwa karakter adalah ciri atau tanda yang melekat pada suatu benda atau seseorang, karakter menjadi tanda identifikasi.³

Berdasarkan definisi pendidikan dan karakter di atas, maka pendidikan karakter menurut Raharjo, pendidikan karakter adalah suatu proses pendidikan secara holistik yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai fondasi bagi terbentuknya generasi yang berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki suatu prinsip kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan.⁴ Dengan demikian pendidikan karakter atau disebut juga sebagai pendidikan akhlak, merupakan usaha sadar yang dilakukan guru untuk membentuk watak, sikap, dan karakter peserta didik agar sesuai dengan nilai-nilai etika yang berlaku dalam agama dan negara yang ditujukan untuk mengadakan perubahan secara mendasar baik untuk diri sendiri maupun masyarakat secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan yang

¹ Rizqiyatutthoyyibah, “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Pecahan Sederhana Melalui Pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) di Kelas III SD Negeri Binuang Serang”, (STKIP Kusuna Negara Jakarta, 2013), p. 1.

² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana, 2011), 12.

³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, 12.

⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, 15.

dikatakan oleh Napoleon Hill, bahwa pendidikan datang dari diri sendiri, yang diperoleh melalui perjuangan, usaha, dan pikiran sehingga menghasilkan perubahan. Atas dasar ini, maka pendidikan karakter menjadi vital dan tidak ada pilihan lagi untuk mewujudkan Indonesia baru yang mampu berkembang, berubah, maju, dan bersaing dengan negara-negara lain.

Pentingnya pendidikan karakter bagi peserta didik dapat dilihat melalui beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pendidikan karakter itu sendiri. Secara merinci pendidikan karakter memiliki lima tujuan, yaitu:⁵

- 1) Mengembangkan potensi kalbu/nurani/efektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa
- 2) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religious
- 3) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa
- 4) Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan
- 5) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreatifitas dan persahabatan, dan dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan

⁵ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, 18.

- 6) Memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam mengembangkan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera

b. Metode Pembelajaran

Secara harfiah metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang artinya cara atau jalan, sedangkan secara istilah metode diartikan sebagai suatu cara atau jalan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut kamus Purwadarminta (1976), metode adalah cara yang telah teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapaisesuatu maksud.⁶

Sudjana berpendapat bahwa metode merupakan perencanaan menyeluruh untuk menyajikan materi pembelajaran bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan, dan semuanya berdasarkan pada suatu pendekatan tertentu.⁷

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar.⁸ Apabila diartikan satu persatu, maka belajar adalah kegiatan siswa dalam menerima, mengembangkan, dan menemukan ilmu, sedangkan mengajar adalah kegiatan guru dalam menyampaikan dan merangsang siswa dengan ilmu-ilmu pengetahuan. Apabila digabungkan maka pembelajaran adalah

⁶ Ihat Hatimah, "Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Taktik", (Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Pendidikan Indonesia, 2001), p.8.

⁷ Iza Sunardi, p. 8, <http://digilib.unila.ac.id/627/3/Bab%202.pdf>.

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, cetakan ke-4, 2016), 18.

interaksi antara siswa dengan guru, dan sumber belajar pada suatu lingkungan.

Arti lain dari pembelajaran adalah proses yang secara kreatif menuntut siswa melakukan sejumlah kegiatan sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula keatifitasnya.⁹

Berdasarkan definisi metode dan pembelajaran di atas, maka disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara, prosedur, atau langkah-langkah yang terencana dan sistematis serta berurutan yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Sudjana dalam Fakhriza Yasmin, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran.¹⁰

Sebagai suatu cara, metode memiliki faktor-faktor yang menjadi sebab metode pembelajaran ini dibuat. Menurut Anonim dalam Fakhriza Yasmin, faktor-faktor yang mempengaruhi metode pembelajaran, antara lain:¹¹

1) Faktor Peserta Didik

Peserta didik adalah manusia yang membutuhkan pendidikan. di sekolah perbedaan peserta didik dapat terlihat, oleh sebab

⁹ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 3.

¹⁰ Fakhriza Yasmin, "Pengaruh Metode Ceramah dalam Pembelajaran Ekonomi pada Materi Koperasi terhadap Prestasi Belajar Santri Kelas 4 di Pondok Pesantren Daar El-Qolam Program Excellent Class", (Ponpes Daar El-Qolam 2, 2015), p. 5.

¹¹ Yasmin, *Pengaruh Metode Ceramah dalam Pembelajaran Ekonomi pada Materi Koperasi terhadap Prestasi Belajar Santri Kelas 4 di Pondok Pesantren Daar El-Qolam Program Excellent Class*, 6.

itu guru dituntut untuk menentukan metode yang tepat dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan.

2) Faktor Tujuan

Tujuan adalah sasaran, tujuan pembelajaran adalah sasaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Metode yang dipilih oleh guru harus sesuai dengan kemampuan anak dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut.

3) Faktor Keadaan

Guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan keadaan anak

4) Faktor Fasilitas

Fasilitas merupakan sarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai, maka guru harus menyesuaikan metode pembelajaran yang dipilihnya dengan fasilitas sekolah

5) Faktor Guru

Setiap guru pasti berbeda-beda, yang mana perbedaan tersebut terletak pada kepribadian dan latar pendidikan yang mampu mempengaruhi kompetensi dan kemampuan penguasaan terhadap berbagai jenis metode pembelajaran yang dipilihnya.

Metode pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran itu beragam. Metode pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan tujuan yang ingin dicapai. Upaya tersebut adalah dengan alternatif metode pembelajaran yang awalnya berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu metode yang berpusat pada siswa adalah metode *What I Know, What I Want, and What I Learned* (KWL).

c. Metode *What I Know, What I Want, and What I Learned* (KWL)

KWL merupakan singkatan dari *What I Know, What I Want, and What I Learned*. Atau dengan kata lain KWL berarti K (*Know*) apa yang telah diketahui, W (*Want*) apa yang hendak diketahui, L (*Learned*) apa yang telah dipelajari. Metode KWL merupakan metode yang dikembangkan oleh Ogle, dimana peserta didik mengingat kembali atau mengeksplor pengetahuan sebelumnya tentang topik pada bacaan tersebut, menentukan dan menulis apa yang ingin diketahui, dan menuangkan apa yang sudah diketahui dari hasil membaca topik tersebut dalam bentuk tulisan.

Carr (1987:6) menjelaskan tentang metode KWL sebagai berikut: K-W-L adalah sebuah strategi sederhana dalam membaca dengan cepat menjadi sebuah piranti yang penting bagi ahli membaca. Kepanjangan dari mengetahui, ingin, belajar, dan dapat digunakan untuk membantu siswa dalam membaca sebuah teks. Para siswa memulai dengan mengumpulkan pengetahuan yang telah mereka ketahui tentang sebuah topik dari bacaan. Kemudian, mereka mengembangkan sebuah daftar sesuatu yang ingin mereka ketahui. Selama membaca, atau merefleksi sebuah bacaan, para siswa membuat daftar sesuatu yang mereka pelajari.¹²

Berdasarkan definisi diatas, maka KWL merupakan sebuah metode sederhana untuk mengembangkan pemahaman membaca dan menulis dengan mengaktifkan apa yang diketahui,

¹² Pienti Mala Ningsing Manalu, "Pengaruh Metode KWL (*Know, Want to Know, Learned*) Terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014", Vol. 3, No. 4, (Medan, 2014), p. 4.

menentukan apa yang ingin dipelajari dan memahami apa yang telah dipelajari. Kemudian dapat ditingkatkan dengan cara membuat pertanyaan fokus kedalam prosedur dasar.

Tujuan penggunaan metode KWL adalah untuk membantu guru menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa pada suatu topik.¹³ Selain itu metode KWL juga ditujukan untuk membantu guru agar lebih responsif dalam memberikan pengajaran kepada siswa serta dapat membuat siswa berpikir tentang apa yang diketahui pada suatu topik, dan apa yang ingin diketahui tentang suatu topik. Menurut Nurjanah Fitri, pembelajaran dengan menggunakan metode KWL mampu menarik perhatian siswa sehingga termotivasi untuk mengungkapkan perasaannya ke dalam bentuk tulisan, mudah didapat, murah, dan tidak sulit untuk dipergunakan, tidak bersifat abstrak, serta membantu membangkitkan minat siswa untuk mengarang.¹⁴

Agar tujuan penggunaan metode KWL dapat dicapai, terdapat beberapa prinsip penerapan metode KWL yang harus diperhatikan. Prinsip-prinsip dari metode KWL sendiri adalah:¹⁵

1) Membiasakan anak membaca dan menulis secara terstruktur

¹³ Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, 87.

¹⁴ Nurjanah Fitri, "Penerapan Mengarang Terbimbing Model KWL (*Know, Want, Learned*) dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Pakuhaji III Kabupaten Subang", (PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia 2011), p. 4.

¹⁵ Suryani, "Implementasi Metode Kwl (*Know-Want to Know-Learned*) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Negeri 1 Surabaya", (Undergraduate Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya 2009), p. 26.

- 2) Proses membaca dibagi dalam 3 tahap, yaitu: menggali pengetahuan sebelum membaca, tujuan saat membaca, dan memperoleh manfaat setelah membaca
- 3) Proses menulis terdiri dari 4 tahap yaitu, memikirkan tujuan, mengorganisasi gagasan-gagasan, menyusun tulisan, memperbaiki tulisan, dan publikasian tulisan¹⁶
- 4) Sistem tabulasi akan memudahkan proses kegiatan dengan metode ini

Pada prinsip metode KWL sudah dibahas bahwasanya ada tiga langkah penerapan metode KWL yaitu menggali pengetahuan sebelumnya, membuat tujuan yang ingin dicapai, dan memperoleh manfaat setelah pembelajaran. Maksud dari ketiga tahapan tersebut ialah adanya tahapan menggali apa yang telah siswa ketahui, menentukan apa yang ingin siswa ketahui, dan mengingat kembali apa yang dipelajari melalui tulisan. Perincian dari ketiga tahapan tersebut adalah:

1) Tahap *Know*

Langkah ini terdiri atas dua tahap yakni curah pendapat dan menghasilkan ide.¹⁷ Maksudnya adalah tahap dimana siswa menyalurkan pengetahuan sebelumnya tentang topik, kemudian guru membimbing siswa membuat ide-ide pokok topik.

Guru memulai dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti “Apa yang kalian ketahui tentang...?”,

¹⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*, 256-258.

¹⁷ Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, 87.

“Darimana kalian mengetahui itu?”, “Bagaimana kalian bisa membuktikannya?”, guru meminta siswa untuk menulis jawabannya pada papantulis atau media tulis lainnya. Selanjutnya berdasarkan informasi tersebut guru membantu siswa membuat kategori ide yang mungkin terdapat pada wacana melalui pertanyaan “Menurut pendapat kalian apa saja ide pokok yang terdapat dalam wacana yang akan kita baca?”.

2) Tahap *Want* (*What I Want to Know*)

Tahap ini adalah tahap dimana siswa merumuskan tujuan yang ingin dicapai dari suatu wacana. Dari minat, rasa ingin tahu, dan ketidakjelasan yang ditimbulkan pada langkah pertama, guru mengajak siswa membuat pertanyaan yang jawabannya ingin diketahui siswa. Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian dituliskan di papantulis atau media tulis lainnya dan diajukan kepada siswa sehingga menjadi tujuan membaca.

Selain itu pada tahapan ini siswa juga dapat dibimbing oleh guru mengembangkan kerangka-kerangka sehingga menjadi sebuah karangan sederhana.¹⁸

3) Tahap *Learned* (*What I Have Learned*)

Tahap ini adalah tahap siswa membaca dalam hati untuk menentukan, memperluas, dan menemukan seperangkat tujuan membaca. Selanjutnya siswa menuliskan hal yang sudah diperolehnya pada tahap satu dan dua sesuai dengan

¹⁸ Riyanti Desi Wulandari, Hari Satrijono, Suhartiningsih, “Penerapan Model KWL (Know, Want, Learn) dengan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Terbimbing Siswa Kelas IV SDN Badean 01 Jember”, (FKIP, Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 2013), p. 4.

tujuan sebelumnya. Kemudian guru memeriksa isi karangannya, dan membimbing siswa untuk membenarkan ejaan dan tanda baca yang masih kurang tepat.¹⁹ Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan isi karangannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka metode KWL memiliki beberapa manfaat dalam penerapannya di kelas. Manfaat-manfaat metode KWL, yaitu:²⁰

1) Bagi Siswa

1. Teknik ini akan membiasakan pelajar mengaitkan pengetahuan terdahulu dengan apa yang yang telah dipelajari
2. Menentukan apa yang telah diperoleh dari pembacaannya
3. Membantu siswa memikirkan informasi yang baru diterima
4. Dapat memperkuat kemampuan siswa dalam membuat pertanyaan-pertanyaan tentang berbagai topik
5. Siswa dapat menilai pekerjaan mereka sendiri
6. Membantu siswa menjelaskan ide-ide mereka tentang suatu konsep
7. Memungkinkan siswa untuk dengan mudah mengikuti perkembangan ide-ide baru atau informasi yang mungkin mereka alami, ataupun dengan pertanyaan yang baru muncul

¹⁹ Wulandari, dkk, "Penerapan Model KWL (Know, Want, Learn) dengan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Terbimbing Siswa Kelas IV SDN Badean 01 Jember, 4.

²⁰ Suryani, *Implementasi Metode Kwl (Know-Want to Know-Learned) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Negeri 1 Surabaya*, 32-33.

2) Bagi Guru

- a) Akan dapat melihat kemungkinan *misconceptions* dan menggunakannya sebagai kendaraan untuk bertanya dan menemukan cara yang terbaik untuk mereka
- b) Membantu guru menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa pada suatu topik

Selain penjelasan di atas, metode KWL memiliki kelebihan dan kekurangan dalam implementasinya. Kelebihan dan kekurangan tersebut dipaparkan oleh Farida Rahim dalam Yenra Warningsih, yaitu:²¹

1) Kelebihan

- a) Dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam memahami suatu teks atau cerita
- b) Dapat membuat siswa berfikir tentang apa yang telah diketahui tentang sesuai topik
- c) Meningkatkan keinginan siswa untuk mengetahui sesuatu yang bermanfaat dalam sebuah teks/cerita
- d) Dapat merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran, yaitu pemahaman siswa tentang materi yang ia pelajari
- e) Memotivasi siswa untuk mengungkapkan perasaan dan gagassannya dalam bentuk tulisan
- f) Membantu membangkitkan minat siswa dalam mengarang

2) Kelemahan

²¹ Yenra Warningsih, "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metodeknow-Want-Learn (Kwl) pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 021 Kualu Kabupaten Kampar", (S.Pd, FTK, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2011), p. 13-14.

- a) Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia benar membaca atau tidak
- b) Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif bekerjasama melainkan anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik
- c) Tidak mudah meningkatkan kemampuan pemahaman siswa yang sesuai dengan perbedaan individu siswa
- d) Siswa sulit membuat pertanyaan sendiri yang sesuai dengan ketentuan 5W1H

2. Kurikulum Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Dalam proses kegiatan pembelajaran dibutuhkan suatu pedoman yang berfungsi sebagai acuan bagi setiap lembaga formal maupun informal yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Pedoman tersebut ialah kurikulum dan silabus.

Dalam dunia pendidikan, kurikulum dan silabus bukan hal yang baru. Menurut David Nunan, kurikulum adalah prinsip-prinsip dan prosedur-prosedur bagi perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pengelolaan suatu rancang bangun suatu program pendidikan.²²

Depdikbud, kurikulum dipandang sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu.²³ Rencana tersebut dilaksanakan di sekolah melalui cara yang telah ditetapkan.

²² Henry Guntur Tarigan, *Dasar-dasar Kurikulum Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2009), 6.

²³ I Made Kartika, "Pengertian Peranan dan Fungsi Kurikulum", p. 3, <https://astawan.files.wordpress.com/2010/06/kurikulum-1.pdf>.

Sumber lain menjelaskan bahwa kurikulum adalah suatu program yang menyatakan.²⁴

- 1) Tujuan pendidikan program tersebut
- 2) Isi/bobot, prosedur pengajaran dan pengalaman belajar yang perlu untuk mencapai tujuan tersebut
- 3) Beberapa sarana untuk menilai/mengevaluasi apakah tujuan pendidik tercapai atau tidak
- 4) Silabus adalah pemerian/deskripsi mengenai berbagai isi/bobot suatu kursus dan susunan serta urutan bahan yang akan diajarkan

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa baik bahasa lisan ataupun tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa harus mampu menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Dengan mempelajari bahasa Indonesia siswa diharapkan mampu melakukan interaksi dengan orang lain sehingga dapat mengenali dirinya sendiri, kebudayaan bangsa Indonesia, dan kebudayaan lain.

Kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia adalah program pendidikan tentang pengajaran bahasa Indonesia yang terdiri dari metode, tujuan, saran, dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia. Kurikulum Bahasa Indonesia merupakan sesuatu yang penting yang digunakan untuk merealisasikan dan mencapai tujuan kebahasaan Indonesia. Tujuan tersebut adalah

²⁴ Tarigan, *Dasar-dasar Kurikulum Bahasa*, 4.

untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berdasarkan tujuan di atas, maka tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah untuk membuat siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra orang lain dalam mengembangkan kepribadiannya, memperluas wawasan ilmu dan kehidupan, dan meningkatkan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan lain dari pembelajaran bahasa Indonesia yaitu untuk melatih dan mengasah kemampuan siswa dalam mendengar, membaca, dan menulis yang masing-masing memiliki hubungan erat antara satu dengan lainnya. Secara lebih rinci dijelaskan tentang enam tujuan umum pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu:²⁵

- 1) Siswa menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara
- 2) Siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan
- 3) Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan social
- 4) Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis)
- 5) Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan

²⁵ Departemen Pendidikan Nasional, "Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah", Jakarta, 2003, <http://rumahinspirasi.com/wp-content/uploads/2009/08/BahasaIndonesia.pdf>.

kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa

- 6) Siswa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Dalam hal ini pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada tingkat SD tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa yang sekaligus dijadikan sebagai ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2006:81), standar isi Bahasa Indonesia sebagai berikut: “pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia”.²⁶

Itu artinya penggunaan bahasa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu bahasa lisan yang terdiri dari menyimak dan berbicara, serta bahasa tulisan yang terdiri dari membaca dan menulis. Keempat keterampilan ini menjadi modal utama bagi setiap orang untuk dapat menguasai bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Karena itu, sangat penting mengajarkan keempat keterampilan ini sejak dini. Pengajaran tersebut dapat dilakukan baik secara formal maupun non formal.

Salah satu pengajaran bahasa secara formal adalah melalui kegiatan belajar mengajar di tingkat pendidikan SD. Pembelajaran bahasa pada tingkat SD dibagi ke dalam 2 tahapan,

²⁶ Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 245.

yaitu pembelajaran pada kelas rendah (tahap permulaan) dan pembelajaran pada kelas tinggi (tahap lanjutan. Pembelajaran pada kelas rendah atau tahap permulaan adalah pembelajaran yang dilakukan untuk kelas 1, 2, dan 3 SD, sedangkan pembelajaran pada kelas tinggi atau tahap lanjutan adalah pembelajaran yang dilakukan untuk kelas 4, 5, dan 6. Pada setiap tingkatan pengajaran, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki materi yang berbeda-beda dengan indikator yang berbeda-beda pula.

3. Hakikat Kemampuan Membaca Dan Menulis

a. Kemampuan

Slameto mengemukakan bahwa, kemampuan adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui / menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.²⁷ Berdasarkan definisi tersebut disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan, potensi, keahlian dalam diri yang dapat tercipta karena dua kemungkinan, baik bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan. Setiap individu memiliki kemampuan berbeda-beda. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan pada tiap individu. Seperti yang dijelaskan oleh

²⁷ HS Suleman, 2014, <http://eprints.ung.ac.id/2931/6/2013-1-86206-151409337-bab2-27072013033350.pdf>.

Robbins, bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan individu, yaitu:

1) Kemampuan intelektual

Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas mental.²⁸ Contoh kemampuan intelektual adalah kemampuan menalar, dan kemampuan memecahkan masalah. Kemampuan intelektual lebih mengarah pada kemampuan yang menuntut kecerdasan dalam suatu aktivitas.

2) Kemampuan fisik

Merupakan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan, dan keterampilan serupa.²⁹ Contoh kemampuan fisik adalah olahraga, dan menarik.

b. Membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diartikan sebagai proses berpikir untuk menerjemahkan simbol tulisan ke dalam kata-kata lisan. Arti lain dari membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh

²⁸ N Subiantoro, 2011, Diakses dari: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28188/4/Chapter%20II.pdf>.

²⁹ Ali Mahmudi, "Analisis Kemampuan Intelektual, Kemampuan Fisik, Sikap Terhadap Pekerjaan, dan Perilaku Waktu Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Pt. Air Mancur Solo", 2013, http://eprints.ums.ac.id/25622/15/NASKAH_PUBLIKASI.pdf.

pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.³⁰

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena dengan tujuan seorang pembaca akan lebih mudah memahami isi bacaannya. Secara umum tujuan membaca adalah mendapatkan informasi untuk menambah pengetahuan. Adapun tujuan membaca secara rinci, yaitu:³¹

- 1) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta
- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama
- 3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita
- 4) Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi
- 5) Membaca untuk mengklasifikasikan
- 6) Membaca untuk menilai, membaca mengevaluasi
- 7) Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan

Berdasarkan uraian tujuan membaca di atas, maka dapat diketahui manfaat membaca bagi pembaca, yaitu dengan membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru, meningkatkan kecerdasan sehingga mampu menjawab tantangan masa depan, merangsang kemampuan otak, meningkatkan daya ingat, meningkatkan kemampuan menulis, dan sebagai hiburan gratis.

³⁰ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Aksara, 2008), 7.

³¹ Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, 9-10.

Dengan membaca seseorang mampu membuka wawasannya dengan luas tentang perkembangan dunia, dan memperoleh pengetahuan baru yang akan meningkatkan kecerdasan diri sehingga mampu menjawab tantangan masa depan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, antara lain: faktor fisiologi yang terdiri dari genetik, kesehatan, dan jenis kelamin; faktor intelektual atau kecerdasan; faktor lingkungan seperti ekonomi, keluarga, teman, dan masyarakat; serta faktor psikologis yang terdiri dari motivasi, minat, bakat, dan emosi.³²

Keempat faktor di atas menjadi penting untuk diperhatikan, karena menentukan keberhasilan kemampuan membaca. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut pembaca akan menemukan metode yang tepat untuk digunakan agar tujuan membaca dapat dicapai.

Sudah dibahas sebelumnya bahwa membaca merupakan aspek terpenting dalam keterampilan berbahasa yang harus sudah mulai diajarkan sejak dini dalam segala jenjang pendidikan terutama di jenjang pendidikan SD. Siswa akan lebih mudah memahami dan menerima materi ajar serta mengembangkan informasi tersebut melalui kegiatan membaca. Selain itu para siswa akan mampu mendiskusikan dan memecahkan suatu masalah yang ditemukannya melalui membaca.

³² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan ke 2, 2008), 16.

Dalam memberikan pegajaran membaca guru haruslah menyadari bahwa membaca merupakan suatu keterampilan yang kompleks, rumit, dan berkaitan dengan berbagai keterampilan Bahasa lainnya. Selain itu guru harus mampu mendorong siswa memahami berbagai bahan bacaannya dan menerapkan tahapan-tahapan pembelajaran membaca yang terdiri dari prabaca, saat baca, dan pascabaca dalam pembelajaran membaca. Berikut penjelasan berbagai kegiatan yang bisa dilakukan dalam prabaca, saat baca, dan pascabaca.³³

1) Kegiatan prabaca

- a) Guru membaca judul bacaan dengan nyaring, kemudian memperkenalkan para pelaku dengan menceritakan nama-nama mereka dan beberapa pertanyaan yang menceritakan tentang para pelaku, tokoh, akhirnya guru menyuruh siswa memprediksi kelanjutan cerita
- b) Kegiatan memprediksi untuk menceritakan minat siswa pada bacaan dengan menggunakan teknik prediksi kegiatan membaca yang dilakukan ialah membaca nyaring beberapa halaman dari sebuah buku
- c) Kegiatan lain yang tercakup dalam kegiatan prabaca ialah menggunakan berbagai stimulus untuk mempertahankan perhatian siswa pada pelajaran

2) Kegiatan saat baca

- a) Siswa menyimak dan mengurutkan kembali cerita yang dibacakan guru

³³ Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, 19-25.

- b) Siswa menyimak kemudian menuliskan kembali isi cerita siswa
 - c) Siswa memahami karya sastra
 - d) Siswa mengapresiasi, menyenangi karya sastra, dan memahami dialog yang terdapa di dalamnya
- 3) Kegiatan pascabaca
- a) Guru menciptakan suatu pemetaan cerita atau suatu ringkasan cerita ketika siswa menceritakan kembali cerita yang telah dibahasnya. Kemudian guru menyuruh siswa menulis ringkasan yang terdiri dari tiga sampai lima kalimat
 - b) Siswa menulis satu atau dua kalimat pada awal, tengah, dan akhir cerita

c. Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan yang menjadi salah satu keterampilan berbahasa dan standar sastra bahasa Indonesia yang tidak bisa dilepaskan dari kegiatan membaca.³⁴ Banyak orang yang membuat pengertian menulis dengan berbeda-beda, namun pada intinya menulis merupakan kegiatan menuangkan pemikiran atau menggambarkan ide-ide pemikiran kedalam bentuk bahasa tulis yang memiliki makna.³⁵

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu aktivitas kognitif yang komunikatif berupa

³⁴ Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 241.

³⁵ Aceng Hasani, *Ihwal Menulis* (Serang: Banten Muda, 2013), 2-5.

penyaluran ide-ide pemikiran yang tidak bisa dilakukan dalam situasi vakum. Dengan menulis setiap orang mampu menuangkan kreatifitasnya melalui tulisan dan bahkan menjadi hiburan bagi orang lain. Sama halnya dengan membaca, menulis pun memiliki beberapa fungsi, yang mana dengan fungsi tersebut akan memotivasi setiap orang untuk menulis.

Pada prinsipnya fungsi utama menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung.³⁶ Dalam dunia pendidikan menulis menjadi penting untuk diajarkan, karena menulis melatih para siswa untuk berpikir kritis dan memperdalam daya tangkap. Akhadiyah merincikan beberapa fungsi membaca, antara lain adalah:³⁷

- 1) Menulis dapat mengenali kemampuan dan potensi diri
- 2) Menulis dapat melatih mengembangkan berbagai gagasan
- 3) Menulis dapat menyerap lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis
- 4) Menulis dapat melatih mengorganisasikan gagasan secara sistematis secara tersurat
- 5) Menulis akan memecahkan permasalahan, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih konkret
- 6) Menulis mendorong untuk terus belajar secara aktif

³⁶ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, Edisi Revisi, 2008), 22.

³⁷ Hasani, *Ihwal Menulis*, 5-6.

7) Menulis akan membiasakan seseorang untuk berpikir serta berbahasa secara tertib dan teratur

Menulis melatih otak berpikir secara aktif, tertib, dan teratur. Seorang penulis akan terus membutuhkan informasi untuk menghubungkannya dengan informasi lain yang sudah didapat, kemudian dikelola dengan kreatifitas tinggi melalui sebuah tulisan. Dengan ini lah maka menulis menjadi suatu keterampilan yang juga harus dilatih sejak dini. Tidak ada seseorang yang langsung menguasai keterampilan tanpa adanya pelatihan. Berlatih menulis memerlukan waktu serta ketekunan. Kemampuan menulis akan dikuasai apabila penggalian informasi terus dilakukan secara aktif, yang kemudian dikembangkan dengan cara menggabungkan informasi terdahulu dengan informasi yang baru.

Dalam pengembangan kemampuan menulis, terdapat tahapan-tahapan pelatihan menulis yang harus diketahui. Tahapan tahapan menulis tersebut, adalah tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi.³⁸ Pertama, tahap prapenulisan adalah tahap dimana penulis menentukan topik, membuat batasan topik, menentukan tujuan, membuat kerangka tulisan, dan menentukan bahan. Kedua, tahap penulisan adalah tahap dimana penulis membahas dan mengembangkan topik yang dibuat pada kerangka tulisan. Ketiga tahap revisi adalah tahap penulis menyelesaikan tulisan tersebut dengan cara membaca kembali

³⁸ Hasani, *Ihwal Menulis*, 9.

dan memperbaiki bagian-bagian tulisan yang dianggap masih belum tepat.

Telah dijelaskan di atas bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan. Pada dasarnya pengembangan keterampilan bukanlah hal yang mudah. Terdapat banyak faktor yang menjadi penghambat berkembangnya hal tersebut, dan inipun berlaku pada pengembangan keterampilan menulis. Tarigan berpendapat bahwa faktor-faktor penghambat keterampilan menulis, yaitu: ³⁹

- 1) Adanya sikap acuh terhadap penggunaan Bahasa Indonesia yang salah
- 2) Masih adanya guru Bahasa Indonesia yang tidak melakukan pembelajaran secara efektif dan menarik
- 3) Penggunaan metode dan teknik pengajaran Bahasa Indonesia kurang bervariasi
- 4) Banyak pelajar yang menganggap pelajaran mengarang dalam Bahasa Indonesia kurang menarik
- 5) Minimnya pelatihan mengarang bagi pelajar

4. Hubungan Metode KWL dengan Kemampuan Membaca dan Menulis

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat dipahami bahwa KWL merupakan sebuah metode sederhana untuk mengembangkan pemahaman membaca dan menulis dengan mengaktifkan apa yang diketahui, menentukan apa yang ingin

³⁹ Hasani, *Ihwal Menulis*, 24.

dipelajari dan memahami apa yang telah dipelajari. Kemudian dapat ditingkatkan dengan cara membuat pertanyaan fokus kedalam prosedur dasar. Metode KWL merupakan cara membuat siswa berfikir tentang apa yang telah siswa ketahui tentang suatu topik dan apa yang ingin siswa ketahui tentang topik tersebut sebelum siswa membaca.

Dengan cara ini siswa dapat memahami isi dalam sebuah bacaan sebelum siswa membaca, maupun setelah mereka membacanya. Metode KWL juga dapat diterapkan pada pembelajaran menulis sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan menulisnya. Dengan demikian dapat dipahami metode *Know Want to Know Learn* (KWL) merupakan sebuah alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

B. Penelitian Terdahulu

1. Hasil Penelitian Eka Purnamasari 2014

Penerapan metode membaca *know-want to know-learned* KWL dalam pembelajaran membaca teks eksposisi (penelitian eksperimen semu terhadap siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2013/2014).

Model penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah quasi eksperimen, yang menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas X sebelumnya tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dimana nilai rata-rata awal siswa pada kelas

eksperimen 49,77 sedangkan kelas kontrol 52,84. Setelah kelas eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran membaca dengan metode K-W-L, nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat menjadi 71,11, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode non K-W-L menjadi 64,25.

2. Hasil Penelitian Neneng Patimah 2014

Penerapan metode KWL (*know-want to know-learned*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Cikidang Kabupaten Bandung Barat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggart yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, observasi dan tes. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa dengan menerapkan metode KWL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V, terbukti dengan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar pada siklus I nilai rata-rata mencapai 71,2 dengan persentase ketuntasan belajar 62%, pada siklus II nilai rata-rata mencapai 82,2 dengan persentase ketuntasan belajar 87%, dan pada siklus III nilai rata-rata mencapai 88,3 dengan persentase ketuntasan belajar 96%.

Kedua penelitian terdahulu di atas memiliki beberapa kesamaan. Selain tentang tahun dilaksanakannya penelitian,

kedua penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang kaitan pengaruh metode pembelajaran KWL terhadap kemampuan membaca. Berdasarkan hasil penelitiannya, kedua penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran KWL dapat meningkatkan kemampuan membaca dari sampel.

Selain persamaan, kedua penelitian tersebut juga memiliki perbedaan dari segi obyek penelitian, metode penelitian, dan jenis kemampuan membacanya. Obyek atau sampel penelitian Eka Purnamasari tahun 2014 itu siswa usia tinggi, yaitu siswa SMA kelas X, sedangkan sampel penelitian Neneng Patimah tahun 2014 itu siswa usia rendah, yaitu siswa SD kelas V. Metode penelitian yang dilakukan oleh Eka Purnamasari adalah kuasi eksperimen yang membagi sampel menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sedangkan metode penelitian Neneng Patimah adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan tiga siklus tindakan. Eka Purnamasari memilih jenis kemampuan membaca pemahaman untuk penelitiannya, sedangkan Neneng Patimah memilih jenis kemampuan membaca teks eksposisi untuk penelitiannya.

3. Kerangka Berpikir

Belajar adalah suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman, sehingga mampu mengubah pola pikir, dan tingkah laku siswa. Sedangkan mengajar adalah proses penyampaian dan penyaluran pengetahuan dan pengalaman dari guru kepada siswa sehingga mampu merangsang siswa untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Dalam hal ini dibutuhkan sebuah tujuan, agar proses belajar dan mengajar menjadi terarah dan teratur. Salah satu

pembelajaran utama bagi siswa sekolah dasar adalah pembelajaran membaca dan menulis karena membaca dan menulis merupakan dasar untuk pembelajaran mata pelajaran lainnya.

Pembelajaran membaca dan menulis merupakan proses belajar mengajar tentang bahasa tulisan yang baik dan benar, sehingga memberikan pengalaman tersendiri bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa. Pada pembelajaran bahasa tulisan ini hendaknya guru memperhatikan prinsip dan tujuannya, karena pembelajaran ini bersifat kompleks. Dengan memperhatikan dua hal tersebut, guru akan dapat menenukan langkah-langkah yang tepat untuk diterapkan, sehingga pembelajaran membaca dan menulis ini menjadi efektif dan menyenangkan bagi siswa terutama di tingkat SD serta sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia.

Untuk menciptakan kondisi seperti yang telah diuraikan di atas, maka akan diterapkan suatu metode yang mampu memaksimalkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membaca dan menulis, yaitu metode KWL. Melalui metode ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.

Melalui landasan teori yang telah dikemukakan di atas, maka kerangka berpikir ini adalah bahwa dengan metode *What I Know, What I Want, and What I Learned* (KWL) yang diterapkan diduga dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SDIT Al-Mumtaz, Gintung, Jayanti, Tangerang.

D. Hipotesis Tindakan

Dari uraian di atas, peneliti mengajukan beberapa hipotesis yang akan diuji dalam penelitian yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SDIT Al-Mumtaz dengan menggunakan metode KWL

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SDIT Al-Mumtaz dengan menggunakan metode KWL

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDIT Al-Mumtaz, Desa Pasir Gintung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten pada semester II tahun ajaran 2016/2017. Penulis melakukan penelitian di SDIT Al-Mumtaz dengan alasan: pertama, terdapat masalah yang sesuai dengan pembahasan: kedua, pembahasan ini belum ada yang membahas.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen. Metode ini adalah pengembangan dari metode *true experimental design* yang sulit untuk dilakukan tetapi lebih baik dari metode *pre-experimental design*. kuasi eksperimen atau eksperimen semu merupakan eksperimen dimana tidak seluruh variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat dapat dikontrol.¹

Menurut Sugiyono metode kuasi eksperimen mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan

¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 154.

eksperimen.¹ Kekurangan dari metode ini adalah tidak dilakukan acak pada pemilihan kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.² Artinya pada metode kuasi eksperimen sampel tidak dipilih secara random, tetapi secara seseluruhan.

Dalam metode kuasi eksperimen, terdapat dua bentuk design penelitian, yaitu *time series design*, dan *nonequivalent control group design*. Desain yang akan digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. *Nonequivalent control group design* adalah desain eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok yang sampelnya tidak dipilih secara random, kelompok tersebut terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain ini dipilih untuk mengetahui perbedaan yang terjadi antar dua kelompok tersebut dan pengaruh dari penggunaan metode KWL dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.

Dalam penelitian ini kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode KWL, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang pembelajarannya dilakukan secara konvensional. Rancangan penelitian dengan *nonequivalent control group design*, yaitu baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan diberikan *pretest* terlebih dahulu kemudian kelompok eksperimen akan mendapatkan perlakuan dengan metode KWL, pada tahap akhir baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol akan diberikan *posttest*/

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 114.

² B. Sandjaja, Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, Edisi Revisi 2011), 126.

pascates untuk melihat pengaruh dari perlakuan pada kelompok eksperimen. Sehingga jika digambarkan sebagai berikut: ³

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

Keterangan:

O1 : *Pre-test* pada kelompok eksperimen

O2 : *Post-test* pada kelompok eksperimen

X : Perlakuan pembelajaran dengan metode KWL

O3 : *Pre-test* pada kelompok kontrol

O4 : *Post-test* pada kelompok kontrol

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah seluruh siswa kelas II yang terdiri dari dua rombel yaitu kelas II A dan kelas II B yang semuanya berjumlah 33 siswa. Subjek penelitian

³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 116.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 117.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 118.

ini adalah kelas II A sebagai kelompok eksperimen yaitu kelas yang mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode KWL dan kelas II B sebagai kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode KWL.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	II A	10	9	19
2	II B	8	6	14

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian didefinisikan sebagai faktor yang apabila diukur memberikan nilai yang bervariasi.⁶ Variable adalah faktor yang sangat penting untuk diperhatikan, karena akan mempengaruhi penentuan instrument penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan penentuan hipotesis penelitian. Pada penelitian ini variabel-variabel yang diteliti adalah:

1. Metode *What I Know, What I Want, and What I Learned* (KWL) (Variabel X)
 - a. Definisi Konsep

Metode KWL merupakan metode membaca aktif yang dikembangkan oleh Ogle, dimana pembaca mengingat kembali atau mengeksplor pengetahuan sebelumnya tentang topik pada bacaan tersebut, menentukan apa yang ingin

⁶ Sandjaja, Herriyanto, Panduan Penelitian, 81.

diketahui, dan apa yang sudah diketahui dari hasil membaca topik tersebut.

b. Definisi Oprasional

Metode KWL yaitu nilai atau skor total yang bersumber dari responden tentang keaktifan belajar, meningkatkan minat belajar, dan kemudahan belajar dengan metode tertentu.

2. Kemampuan membaca dan menulis (Variable Y)

a. Definisi Konsep

Kemampuan adalah kecakapan, potensi, keahlian dalam diri yang dapat tercipta karena dua kemungkinan, baik bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan. Sedangkan membaca dan menulis adalah keterampilan berbahasa yang membutuhkan pemikiran untuk menerjemahkan simbol-simbol tulisan ke dalam kata-kata lisan yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Maka kemampuan membaca dan menulis adalah keahlian dalam mengembangkan keterambilan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan

b. Definisi Operasional

Kemampuan membaca dan menulis merupakan nilai atau skor total yang diperoleh dari responden terkait tentang kecakapan berbahasa, kemahiran dalam membaca dan menulis, dan peningkatan potensi diri.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek, sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan data.⁷ Pada penelitian ini penulis menggunakan dua jenis instrumen penelitian, yaitu tes dan non tes. Instrumen tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes kemampuan membaca dengan menggunakan metode KWL, sedangkan instrumen non tes yang digunakan peneliti yaitu berupa observasi.

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada responden untuk mendapat jawaban-jawaban, baik secara tertulis maupun lisan, sehingga dapat diketahui kemampuan responden yang bersangkutan.⁸ Pada penelitian ini akan dilakukan dua kali tes, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis awal siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran dengan metode KWL, dan *posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode KWL. Pada intinya *pretest* dan *posttest* digunakan untuk membandingkan kemampuan siswa antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Berdasarkan penjelasan tentang instrumen penelitian di atas, maka untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat

⁷ Suharsaputra, Metode Penelitian, 94.

⁸ Suharsaputra, Metode Penelitian, 95.

dipertanggungjawabkan diperlukan instrumen yang dapat dipertanggungjawabkan pula. Instrumen yang dapat dipertanggungjawabkan adalah instrumen yang mampu memenuhi kriteria sebagai instrumen, yaitu validitas dan reliabilitas.

Uji Validitas

Menurut Surapranata dalam Komariah, validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya di ukur.⁹ Uji validitas ditujukan untuk menunjukkan kesahihan suatu instrumen. Dalam hal ini untuk menguji validitas instrumen penulis akan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*, rumusnya sebagai berikut:¹⁰

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

X = Nilai hasil uji coba

Y = Skor total

⁹ Komariah, "Pengaruh Pembelajaran Matematika Perbantuan Program Aplikasi Geometry Expressions Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Geometri Transformasi", (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2014), p. 48.

¹⁰ Suharsaputra, Metode Penelitian, 102.

Dengan kriteria kevalidan sebagai berikut:¹¹

Jika nilai r_{hitung} yang dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (0,05) dan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen soal dinyatakan valid. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} yang dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (0,05) dan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen soal dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti dapat dipercaya atau keajegan, suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrument tersebut dipergunakan secara berulang memberikan hasil ukur yang sama.¹² Pada penelitian ini penulis akan menggunakan teknik belah dua dari Spearman Brown, dengan rumus reliabilitas:¹³

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : Korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

¹¹ Suharsaputra, Metode Penelitian, 103.

¹² Suharsaputra, Metode Penelitian, 104.

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 185-186.

Dengan kriteria reliabilitas menurut Riduan dalam Komariah, sebagai berikut:

Jika nilai r_{hitung} yang dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (0,05) dan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen soal dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} yang dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (0,05) dan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen soal dinyatakan reliabel.

Tingkat Kesukaran Soal

Perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran soal untuk memperoleh kualitas soal, karena soal yang baik adalah soal yang terdiri dari soal-soal mudah, sedang, dan sukar. Cara melakukan analisis untuk mengetahui tingkat kesukaran suatu soal dapat dilakukan dengan rumus:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = Indeks kesulitan untuk tiap butir soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar tiap butir soal

N = Jumlah siswa

Kriteria yang digunakan adalah semakin kecil indeks yang diperoleh, semakin sulit soal tersebut. sebaliknya, semakin

besar indeks yang diperoleh semakin mudah soal tersebut.

kriteria indeks kesulitan soal tersebut adalah:

0 – 0,30 = soal kategori sukar

0,31 – 0,70 = soal kategori sedang

0,71 – 1,00 = soal kategori mudah.¹⁴

Daya Pembeda

Analisis daya pembeda bertujuan untuk mengetahui esanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah presasinya, dengan rumus:¹⁵

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D : Daya pembeda

B_A : Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab benar

B_B : Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab benar

J_A : Banyaknya siswa kelompok atas

J_B : Banyaknya siswa kelompok bawah

P_A : Proporsi siswa kelompok atas yang menjawab benar

P_B : Proporsi siswa kelompok bawah yang menjawab benar

¹⁴ Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, 137.

¹⁵ Arikunto dalam Toha, “Pengaruh Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Simulasi terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa”, (Skripsi, Program Strata 1, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011), p. 42.

Kelompok rendah diartikan sebagai kelompok dengan siswa pandai atau siswa yang mendapatkan peringkat atas, sedangkan kelompok tinggi adalah kelompok dengan siswa kurang atau siswa dengan peringkat bawah.

Kriteria yang digunakan pada uji daya pembeda adalah:

0,7-1,0 : Baik Sekali
0,4-0,69 : Baik
0,2-0,39 : Cukup
0,00-1,99 : Rendah
Negatif : Harus Dibuang

2. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam teknik pengumpulan data adalah:

a. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif dalam bentuk soal jawaban singkat dan praktek membaca dan menulis. Soal – soal dalam bentuk tes objektif banyak digunakan dalam menilai hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan antara lain oleh luasnya bahan pelajaran yang dapat dicakup dalam tes dan mudahnya menilai jawaban yang diberikan.¹⁶

b. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang didasarkan pada pemantauan atas kejadian dan proses yang

¹⁶ Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, 44.

terjadi.¹⁷ Perolehan data dengan observasi memungkinkan adanya kekeliruan pada hasil observasi, maka dari itu diperlukan sebuah pedoman agar observasi tersebut terarah pada kegiatan yang terjadi.

Pada penelitian ini observasi yang dilakukan penulis adalah observasi cek perilaku dan *participation charts*. Observasi cek perilaku merupakan instrument observasi yang dimaksudkan untuk mengamati munculnya suatu perilaku tertentu dalam suatu kegiatan tertentu.¹⁸ Selain observasi cek perilaku, adapun *participation charts* yang digunakan untuk melihat sikap siswa saat ditugaskan secara kelompok. *Participation charts* merupakan daftar yang menunjukkan tingkat atau frekuensi keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan kelompok.¹⁹ Penulis melakukan observasi cek perilaku dengan tujuan agar dapat mengetahui respon siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode KWL.

F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes baik *pretest* maupun *posttest*. Data *pretest* dan *posttest* kemudian dihitung untuk mencari selisihnya sehingga dapat dilihat adakah peningkatan membaca dan menulis yang terjadi pada siswa dengan menggunakan metode KWL. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis

¹⁷ Suharsaputra, Metode Penelitian, 264.

¹⁸ Suharsaputra, Metode Penelitian, 266.

¹⁹ Suharsaputra, Metode Penelitian, 267.

statistis yang berupa uji normalitas dan homogenitas agar interpretasi terhadap hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data *pretest*, data *posttest*, dan data peningkatan (gian) pada tes tersebut berdistribusi normal atau tidak.²⁰ Dalam penelitian ini, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan prosedur pengujian sebagai berikut:²¹

a. Mencari Persentase (P)

$$P = \frac{f}{N}$$

b. Mencari Persentase Kumulatif (KP)

Menjumlahkan persentase kumulatif dengan persentase dibawahnya. Khusus untuk baris pertama nilai P langsung dipindahkan.

$$KP = KP + P_{After}$$

c. Mencari Z-score/Zx

$$Zx = \frac{Var I - \bar{X}}{SD}$$

²⁰ Tri Jumiyati Ningsih, "Pengaruh Pendekatan Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Membaca Kritis Siswa Pada Tema Tempat Tinggalku", (IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2015), p. 34.

²¹ Suharsaputra, Metode Penelitian, 173.

d. Mencari Z_t

Dengan melihat tabel kurva normal baku (tabel Z) berdasarkan nilai Z_x -nya. Jika Z_x -nya bernilai minus maka $0,5 - Z_{\text{tabel}}$, dan jika Z_x -nya bernilai positif maka $0,5 + Z_{\text{tabel}}$.

e. Mencari A_1

$A_1 =$ Selisih antara KP dengan $Z_{t_{\text{After}}}$

$$A_1 = | KP - Z_{t_{\text{After}}} |$$

Untuk baris pertama Z_t langsung diisikan

f. Mencari A_2

$$A_2 = | KP - Z_{t_{\text{Sejajar}}} |$$

Setelah selesai cari nilai A maksimum (D_n), kemudian dibandingkan dengan nilai tabel pada tingkat signifikansi 0,05.

2. Uji Homogenitas

Pada penelitian ini akan dianalisis secara statistik kuantitatif yaitu uji-t dengan menyatukan dua variasi, maka harus dipenuhi syarat homogenitas variansi. Uji persyaratan homogenitas variansi dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel-sampel yang dibandingkan secara signifikan. Uji homogenitas untuk mengetahui keseragaman sampel-sampel yang diambil dari populasi. Sehingga peneliti dapat menggeneralisasi hasil penelitiannya. Pada penelitian ini

penghitungan homogenitas dihitung dengan menggunakan rumus Uji *Fisher*, yaitu:²²

$$F = \frac{SD^2 \text{ terbesar}}{SD^2 \text{ terkecil}}$$

Keterangan:

SD^2 terbesar = Variasi terbesar dari dua kelompok data

SD^2 terkecil = Variasi terkecil dari dua kelompok data

Langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

σ_1^2 : Varians kelas eksperimen

σ_2^2 : Varians kelas kontrol

H_0 : Data homogen

H_a : Data tidak homogen

b. Menentukan nilai F_{hitung} dengan rumus, tentu saja dengan mengetahui terlebih dahulu variasi kedua kelompok penelitian tersebut

c. Mencari F_{tabel}

Untuk dk pembilang = dk penyebut dan $\alpha = 0.05$ maka dapat dilihat pada table F

Kriteris pengujian:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel} (\alpha)$ maka kedua kelas tersebut memiliki kondisi yang tidak homogen

²² Suprpto, *Metode Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jakarta: CAPS, 2013), 149.

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel} (\alpha)$ maka kedua kelas tersebut memiliki kondisi yang homogen

G. Hipotesis Statistik

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari nilai pretest yang merupakan data awal, nilai posttest yang merupakan data akhir serta angket yang akan diberikan kepada sampel. Setelah data diperoleh maka akan dilakukan pengelolaan data untuk menyelidiki perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Untuk menguji signifikansinya dalam kelompok masing-masing dibutuhkan uji t dengan rumus Pollen Varian, yaitu:²³

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : Nilai rata-rata kelas kontrol

\bar{X}_2 : Nilai rata-rata kelas eksperimen

n_1 : Jumlah responden kelas kontrol

n_2 : Jumlah responden kelas eksperimen

S_1 : Varians sampel kelas kontrol

S_2 : Varians sampel kelas eksperimen

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 273.

Kriteria penguji

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka terima H_0

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka terima H_a

Hasil t_{hitung} yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} . Apabila hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka perbedaan itu signifikan pada taraf tertentu, misal 1% atau 5% atau 10%. Begitu juga sebaliknya apabila hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka perbedaan itu tidak signifikan pada taraf tertentu, misal 1% atau 5% atau 10%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Mumtaz yang terletak di Desa Pasir Gintung, Kec. Jayanti, Kab. Tangerang, Banten. Peneliti mengambil sampel dua kelas, yaitu kelas II A yang berjumlah 19 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas II B yang berjumlah 14 siswa sebagai kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen menggunakan metode *What I Know, What I Want, and What I Learned* (KWL), sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran secara konvensional yaitu metode ceramah atau pembelajaran langsung.

B. Analisis Uji Instrumen Penelitian

Beberapa persyaratan analisis data yang perlu dipenuhi sebelum melakukan analisis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan pada tanggal 25 April 2017 di kelas III SDIT Al-Mumtaz dengan jumlah siswa 19 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar membaca dan menulis dengan materi pembahasan teks cerita singkat sebanyak 10 butir soal.

Hasil tes uji validitas pada penelitian ini menggunakan *korelasi product moment*. Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa dari 10 soal yang diuji terdapat 8 soal yang valid dan 2 soal yang tidak valid. Berikut adalah klasifikasi butir soal uji coba instrument:

Tabel 4. 1 Klasifikasi Butir Soal Instrumen Membaca dan Menulis

Klasifikasi	Jumlah Item	Nomor Item
Valid	8	1,2,3,4,5,6,7,9
Tidak Valid	2	8,10

Contoh soal perhitungan uji validitas nomor 1, perhitungan uji instrument diperoleh $t_{hitung} 2,786 > t_{tabel} 1,739$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan reliabilitas ini menggunakan Spearman Brown dengan bantuan *Microsoft Excel*. Hasil perhitungan reliabilitas butir soal diperoleh = 0,507. Nilai perhitungan reliabilitas lebih besar dari $r_{tabel} = 0,389$ pada $\alpha = 0,05$ dan $n = 19$, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal materi membaca dan menulis adalah reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

C. Deskripsi Hasil Data Penelitian

1. Pelaksanaan Perlakuan (*Treatment*)

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Mumtaz, Jayanti Kabupaten Tangerang. Pelaksanaan penelitian quasi eksperimen ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pada penelitian ini penulis bertindak sebagai observer. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan perencanaan penelitian ini yaitu menyiapkan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat pedoman penilaian, menyiapkan materi yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan, membuat media pembelajaran dan lembar kerja siswa (LKS). Aspek penilaian yang diamati oleh peneliti meliputi: penilaian membaca, penilaian menulis, penilaian tes hasil belajar, dan penilaian sikap. Aspek penilaian membaca meliputi intonasi, penjeadaan, dan pelafalan. Sedangkan aspek penilaian menulis meliputi ketepatan penulisan kata, kreatifitas bahasa, dan kerapihan. Adapun aspek penilaian sikap, yaitu rasa ingin tahu, komunikatif, disiplin, bertanggung jawab, dan rasa hormat serta perhatian.

a. Kelas Eksperimen

Pada kelompok eksperimen digunakan pembelajaran dengan metode *What I Know, What I Want, and What I Learned* (KWL) berjumlah 19 orang siswa yang dilaksanakan pada hari Senin - Selasa, 01-02 Mei 2017 selama dua jam pelajaran tiap harinya dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit). Kegiatan awal pembelajaran

menggunakan metode *What I Know, What I Want, and What I Learned* (KWL) di kelas eksperimen dimulai dengan menyiapkan pembelajaran sebagaimana biasanya, guru melakukan apersepsi dan menugaskan siswa untuk mengemukakan pendapatnya masing-masing tentang suatu perayaan ulang tahun sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman masing-masing yang kemudian dituangkan dalam tulisan pada lembar kerja siswa yang disediakan oleh guru. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangkitkan ide-ide siswa. Setelah hal tersebut dilakukan siswa menyusun beberapa pertanyaan atas jawaban yang ingin diketahui pada lembar pertanyaan yang dibagikan guru, sehingga dari pertanyaan tersebut terbentuklah tujuan membaca. Tujuannya adalah untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Setelah selesai, siswa diharuskan menjawab pertanyaan tadi yang sebelumnya telah diformulasikan oleh guru melalui aktivitas cara membaca wacana. Jawaban tersebut selanjutnya disusun menjadi ringkasan bacaan untuk kemudian diceritakan dan disampaikan kembali oleh siswa di depan kelas. Setelah kegiatan tersebut selesai dilaksanakan guru bersama siswa mengkonfirmasi hasil pembelajaran yang telah berlangsung dan memberikan penguatan kepada siswa.

b. Kelas Kontrol

Kelompok kontrol menggunakan metode konvensional berjumlah 14 orang yang dilaksanakan pada hari Kamis – Jum'at, 04-05 Mei 2017 selama dua jam

pelajaran tiap harinya dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit). Kegiatan awal pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah di kelas kontrol dimulai dengan menyiapkan pembelajaran sebagaimana biasanya, guru melakukan apersepsi. Guru menjelaskan suatu wacana dan siswa mendengarkan, kemudian mencatatnya pada buku catatannya. Setelah itu siswa diminta membaca isi wacana tersebut dan kemudian siswa menulis isi ulang isi wacana tersebut dengan bahasanya sendiri untuk diceritakan kembali di depan kelas. Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi wacana yang telah dibaca. Usai melaksanakan kegiatan tersebut siswa menyimpulkan pelajaran dan guru memberikan penguatan sebagai kegiatan refleksi.

2. Tes Awal (*Pre-test*)

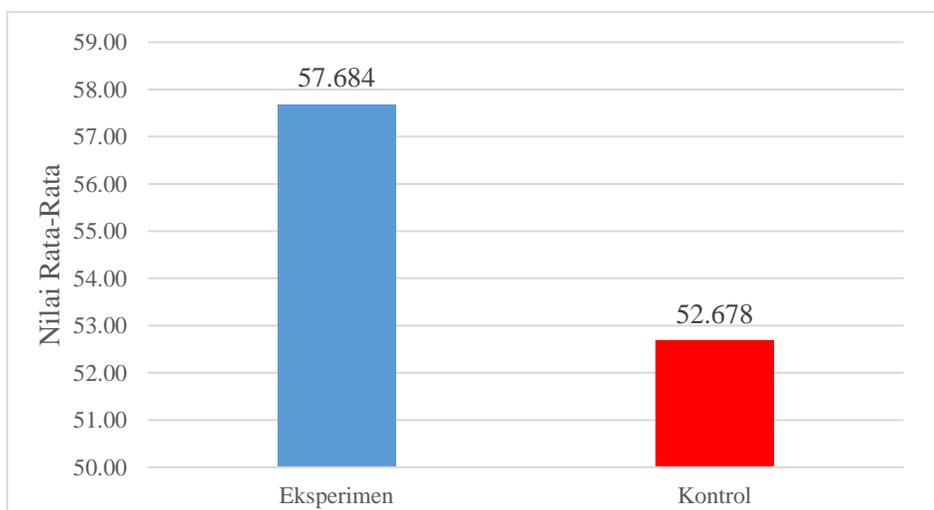
Langkah yang dilakukan setelah melakukan uji instrument penelitian adalah memberikan tes awal (*pre-test*) pada kedua kelas. Tes yang diberikan berupa tes subjektif berbentuk jawaban singkat dan tes praktek membaca dan menulis yang dikerjakan oleh 19 siswa kelas II A dan kelas 14 siswa di kelas II B.

Hasil rangkuman *pre-test* kelas II A (kelas eksperimen) dan kelas II B (kelas kontrol) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Tes Awal (*Pre-test*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata
1	II A (Eksperimen)	19	57,684
2	II B (Kontrol)	14	52,678
Total		33	110,362

Dari hasil perhitungan statistik, maka diperoleh bahwa nilai rata-rata tes awal (*pre-test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 57,684 dan 52,678. Dapat disajikan dalam histogram berikut ini:



Gambar 4. 1 Histogram Hasil Tes Awal (*Pre-test*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

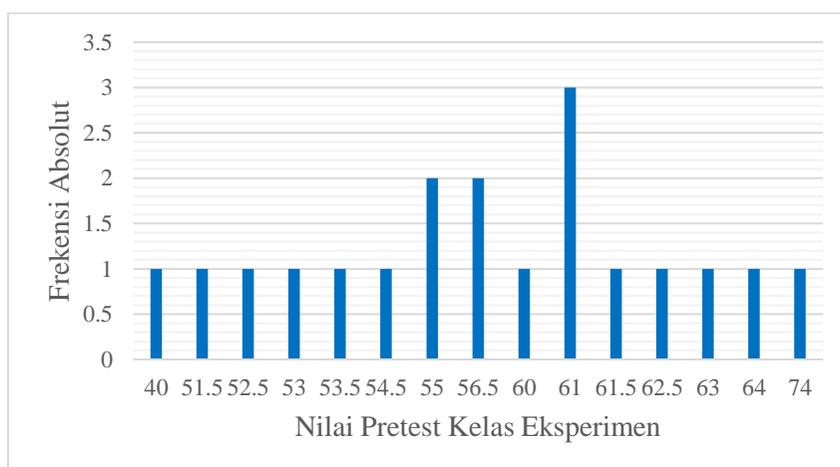
Distribusi frekuensi dari hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol akan disajikan pada tabel dan gambar berikut ini:

a. Kelas Eksperimen

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Kelompok Eksperimen

No	Nilai Pretest	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	40	1	5,26%
2	51,5	1	5,26%
3	52,5	1	5,26%
4	53	1	5,26%
5	53,5	1	5,26%
6	54,5	1	5,26%
7	55	2	10,53%
8	56,5	2	10,53%
9	60	1	5,26%
10	61	3	15,79%
11	61,5	1	5,26%
12	62,5	1	5,26%
13	63	1	5,26%
14	64	1	5,26%
15	74	1	5,26%
Jumlah		19	100%
Rata-rata (\bar{X})		57,684	
Median		56,5	
Modus		61	
Stadar Deviasi (SD)		6,892	

Berdasarkan tabel, diperoleh data hasil *pre-test* kelas eksperimen dengan nilai tertinggi 74 dan nilai terendah 40 dengan jumlah sampel 19 siswa. Nilai mean 57,684 nilai median 56,5 nilai modus 61 dan standar deviasi 6,892. Berdasarkan hasil perhitungan data *pre-test* tersebut, maka dapat dibuat histogram sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Histogram Nilai *Pre-test* Kelompok Eksperimen

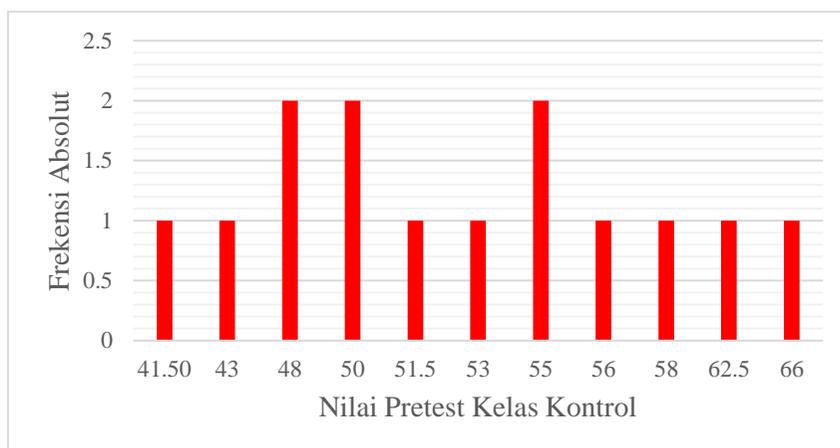
b. Kelas Kontrol

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Kelompok Kontrol

No	Nilai Pretes	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	41,50	1	7,14%
2	43	1	7,14%
3	48	2	14,29%
4	50	2	14,29%
5	51,5	1	7,14%

6	53	1	7,14%
7	55	2	14,29%
8	56	1	7,14%
9	58	1	7,14%
10	62,5	1	7,14%
11	66	1	7,14%
Jumlah		14	100%
Rata-rata (\bar{X})		52,678	
Median		52,25	
Modus		55	
Stadar Deviasi (SD)		6,806	

Dari tabel, diperoleh data hasil *pre-test* kelas kontrol dengan nilai tertinggi 66 dan nilai terendah 41,5 dengan jumlah sampel 14 siswa. Nilai mean 52,678 nilai median 52,25 nilai modus 55 dan standar deviasi 6,806. Berdasarkan hasil perhitungan data *pre-test* tersebut, maka dapat dibuat histogram sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Histogram Nilai *Pre-test* Kelompok Kontrol

3. Pengamatan (Observasi)

Setelah pemberian perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode pembelajaran KWL dan pembelajaran konvensional, yaitu ceramah, peneliti melakukan pengamatan (observasi) tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah yang sudah direncanakan atau belum. Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh guru kelas.

- a. Data Hasil Observasi Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Metode *What I Know, What I Want, and What I Learned* (KWL)

Hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen Pertemuan I dan II

Hasil observasi aktivitas guru kelas eksperimen pada pertemuan I dan II disajikan pada tabel dan gambar berikut:

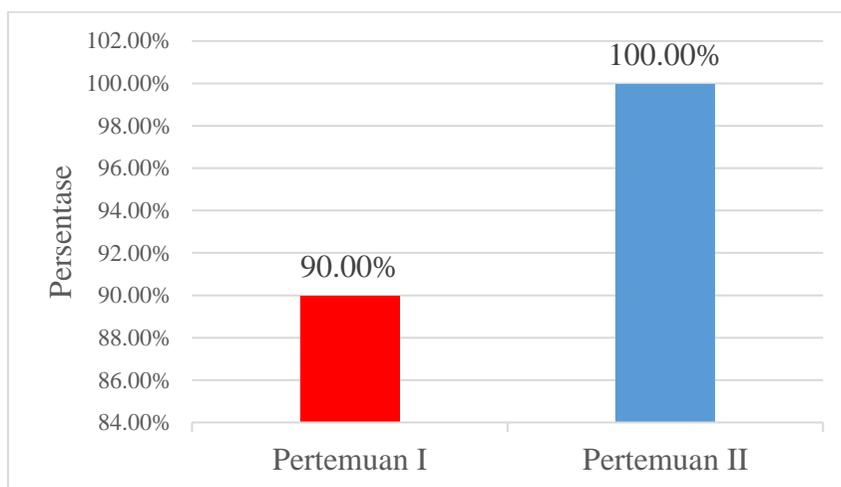
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Kegiatan Guru Kelas Eksperimen

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Melakukan pra pembelajaran, seperti memeriksa kesiapan dan kehadiran siswa	√		√	
2	Melakukan kegiatan awal, seperti apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	√		√	
3	Kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran <i>What I Know, What I Want, and What I Learned</i> (KWL)	√		√	
4	Interaksi guru dengan peserta didik dalam kegiatan belajar dengan menggunakan metode <i>What I Know, What I Want, and What I Learned</i> (KWL)	√		√	

5	Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya	√		√	
6	Memberikan kesempatan peserta didik untuk dapat lebih memahami tentang metode <i>What I Know, What I Want, and What I Learned</i> (KWL) melalui penyampaian hal-hal yang kurang dimengerti		√	√	
7	Membahas dan mendiskusikan hasil kerja peserta didik dengan menggunakan metode <i>What I Know, What I Want, and What I Learned</i> (KWL)	√		√	
8	Menguasai materi pembelajaran	√		√	
9	Berperan sebagai fasilitator selama kegiatan eksperimen berlangsung	√		√	
10	Melakukan kegiatan akhir, seperti penyimpulan pembelajaran, evaluasi, dan tindak lanjut	√		√	
Jumlah Skor		9	1	10	0
Persentase %		90,00%	10,00%	100,00%	0,00%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil observasi aktivitas guru kelas eksperimen dengan menggunakan metode KWL pada pertemuan I sebesar 90,00% dan pertemuan II sebesar 100,00%. Ini berarti aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 10,00%.

Berdasarkan hasil observasi penggunaan metode KWL terhadap aktivitas guru kelas eksperimen pertemuan I dan II pada tabel tersebut, dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut ini:



Gambar 4. 4 Histogram Hasil Observasi Kegiatan Guru Kelas Eksperimen

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan I dan II

Hasil observasi aktivitas siswa kelas eksperimen pada pertemuan I dan II disajikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Kelas Eksperimen

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan I					Pertemuan II					
		Skor					Skor					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	Kehadiran siswa					√						√
2	Kedisiplinan siswa dalam memperhatikan dan mendengarkan secara seksama penjelasan yang disampaikan guru			√								√
3	Keaktifan siswa dalam bertanya	√						√				
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan		√						√			
5	Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat			√								√
6	Respon siswa terhadap pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan metode <i>What I Know, What I Want, and What I Learned</i> (KWL)			√								√
7	Keaktifan siswa dalam membuat atau menulis		√						√			

	rangkuman akhir pembelajaran										
8	Pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan metode <i>What I Know, What I Want, and What I Learned</i> (KWL)		√						√		
Jumlah Skor		1	6	9		5		2	6	16	5
Total		21 : 8 = 2,625					29 : 8 = 3,625				

Keterangan skor

1 : $\leq 20\%$

2 : 21% - 40%

3 : 41% - 60%

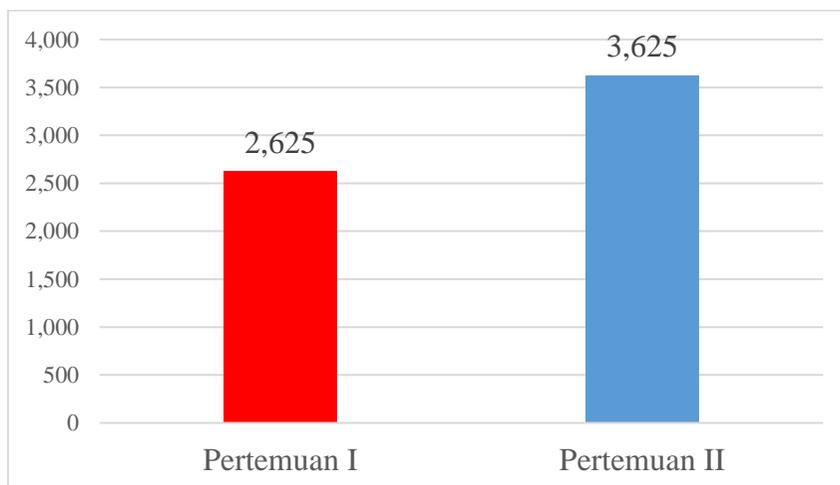
4 : 61% - 80%

5 : $\geq 81\%$

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada pertemuan I dan II kehadiran siswa mencapai $> 81\%$, kedisiplinan siswa dalam memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru pada pertemuan I dan II sebesar 41% - 60% dan 61% - 80%, keaktifan siswa dalam bertanya pada pertemuan I dan II sebesar $< 20\%$ dan 21% - 40% , keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan pada pertemuan I dan II sebesar 21% - 40% dan 41% - 60%, keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat pada pertemuan I dan II sebesar

41% - 60% dan 61% - 80%, respon siswa terhadap pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan metode *What I Know, What I Want, and What I Learned* (KWL) pada pertemuan I dan II sebesar 41% - 60% dan 61% - 80%, dan keaktifan siswa dalam membuat atau menulis rangkuman akhir pembelajaran pada pertemuan I dan II sebesar 21% - 40% dan 41% - 60%, pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan metode *What I Know, What I Want, and What I Learned* (KWL) pada pertemuan I dan II sebesar 21% - 40% dan 61% - 80%.

Berdasarkan hasil observasi penggunaan metode KWL terhadap aktivitas siswa kelas eksperimen pertemuan I dan II pada tabel tersebut, dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut ini:



Gambar 4. 5 Histogram Hasil Observasi Kegiatan Siswa Kelas Eksperimen

b. Data Hasil Observasi Kelas Kontrol dengan Menggunakan Metode Konvensional

Hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas Kontrol Pertemuan I dan II

Hasil observasi aktivitas guru kelas kontrol pada pertemuan I dan II disajikan pada tabel dan gambar berikut:

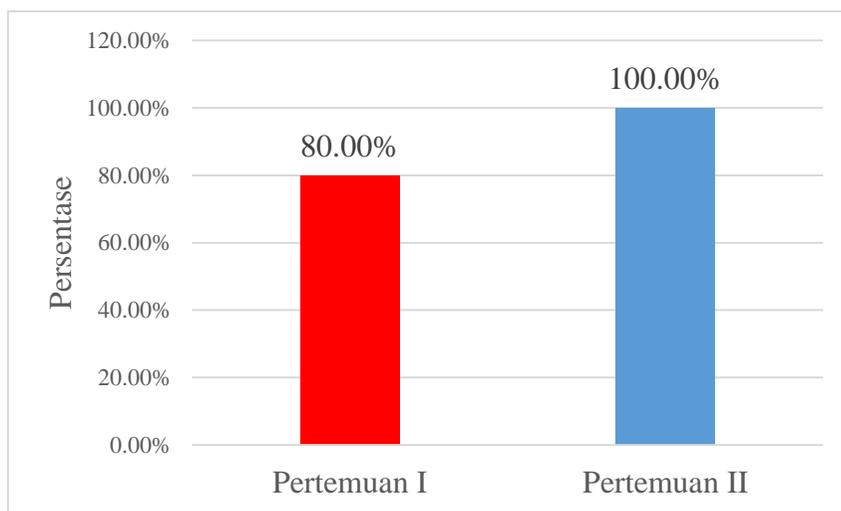
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Kegiatan Guru Kelas Kontrol

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Melakukan pra pembelajaran, seperti memeriksa kesiapan dan kehadiran siswa		√	√	
2	Melakukan kegiatan awal, seperti apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	√		√	
3	Kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran konvensional	√		√	
4	Interaksi guru dengan peserta didik dalam kegiatan belajar dengan menggunakan metode konvensional	√		√	
5	Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya		√	√	

6	Memberikan kesempatan peserta didik untuk dapat lebih memahami tentang metode konvensional melalui penyampaian hal-hal yang kurang dimengerti	√		√	
7	Membahas dan mendiskusikan hasil kerja peserta didik dengan menggunakan metode konvensional	√		√	
8	Menguasai materi pembelajaran	√		√	
9	Berperan sebagai fasilitator selama kegiatan eksperimen berlangsung	√		√	
10	Melakukan kegiatan akhir, seperti penyimpulan pembelajaran, evaluasi, dan tindak lanjut	√		√	
Jumlah Skor		8	2	10	0
Persentase %		80,00%	20,00%	100,00%	0,00%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil observasi aktivitas guru kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional pada pertemuan I sebesar 80,00% dan pertemuan II sebesar 100,00%. Ini berarti aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 20,00%.

Berdasarkan hasil observasi penggunaan metode konvensional terhadap aktivitas guru kelas kontrol pertemuan I dan II pada tabel tersebut, dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut ini:



Gambar 4. 6 Histogram Hasil Observasi Kegiatan Guru Kelas Kontrol

- 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol Pertemuan I dan II

Hasil observasi aktivitas siswa kelas kontrol pada pertemuan I dan II disajikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Kelas Kontrol

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan I					Pertemuan II				
		Skor					Skor				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Kehadiran siswa					√					√

2	Kedisiplinan siswa dalam memperhatikan dan mendengarkan secara seksama penjelasan yang disampaikan guru			√					√		
3	Keaktifan siswa dalam bertanya	√					√				
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	√					√				
5	Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat		√				√				
6	Respon siswa terhadap pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan metode konvensional			√					√		
7	Keaktifan siswa dalam membuat atau menulis rangkuman akhir pembelajaran		√					√			
8	Pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan metode konvensional		√						√		
Jumlah Skor		2	9	3	4	5		6	3	12	5
Total		23 : 8 = 2,875					26 : 8 = 3,25				

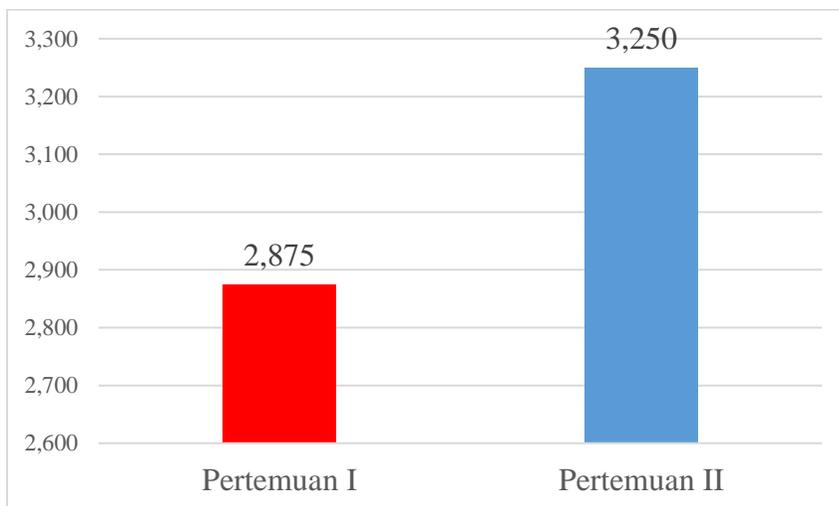
Keterangan skor

- 1 : $\leq 20\%$
- 2 : 21% - 40%
- 3 : 41% - 60%
- 4 : 61% - 80%
- 5 : $\geq 81\%$

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada pertemuan I dan II kehadiran siswa mencapai $> 81\%$, kedisiplinan siswa dalam memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru pada pertemuan I dan II sebesar 61% - 80%, keaktifan siswa dalam bertanya pada pertemuan I dan II sebesar $< 20\%$ dan 21% - 40%, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan pada pertemuan I dan II sebesar $< 20\%$ dan 21% - 40%, keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat pada pertemuan I dan II sebesar 21% - 40%, respon siswa terhadap pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan metode konvensional pada pertemuan I dan II sebesar 41% - 60% dan 61% - 80%, dan keaktifan siswa dalam membuat atau menulis rangkuman akhir pembelajaran pada pertemuan I dan II sebesar 21% - 40% dan 41% - 60%, pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan metode konvensional pada pertemuan I dan II sebesar 21% - 40% dan 61% - 80%.

Berdasarkan hasil observasi penggunaan metode konvensional terhadap aktivitas siswa kelas kontrol

pertemuan I dan II pada tabel tersebut, dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut ini:



Gambar 4. 7 Histogram Tabel Hasil Observasi Kegiatan Siswa Kontrol

4. Tes Akhir (*Post-test*)

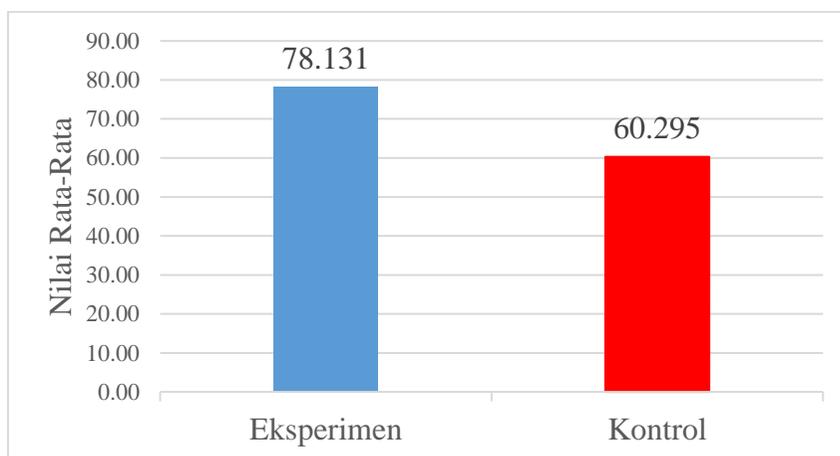
Pada tahap tes akhir ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Pelaksanaan *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode *What I Know, What I Want, and What I Learned* (KWL) terhadap kemampuan membaca dan menulis yang dicapai oleh kelas eksperimen.

Hasil rangkuman *post-test* kelas II A (kelas eksperimen) dan kelas II B (kelas kontrol) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Tes Akhir (*Post-test*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata
1	II A (Eksperimen)	19	78,131
2	II B (Kontrol)	14	60,285
Total		33	138,416

Dari hasil perhitungan statistik, maka diperoleh bahwa nilai rata-rata tes akhir (*post-test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 78,131 dan 60,285. Dapat disajikan dalam histogram berikut ini:



Gambar 4. 8 Histogram Hasil Tes Akhir (*Post-test*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Distribusi frekuensi dari hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol akan disajikan pada tabel dan gambar berikut ini:

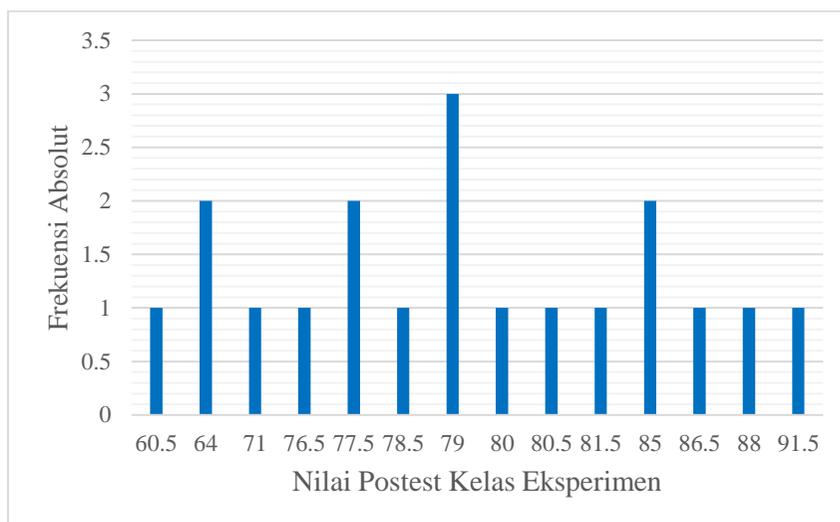
c. Kelas Eksperimen

Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Kelompok Eksperimen

No	Nilai Postest	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	60,5	1	5,26%
2	64	2	10,53%
3	71	1	5,26%
4	76,5	1	5,26%
5	77,5	2	10,53%
6	78,5	1	5,26%
7	79	3	15,79%
8	80	1	5,26%
9	80,5	1	5,26%
10	81,5	1	5,26%
11	85	2	10,53%
12	86,5	1	5,26%
13	88	1	5,26%
14	91,5	1	5,26%
Jumlah		19	100%
Rata-rata (\bar{X})		78,131	
Median		79	
Modus		79	
Stadar Deviasi (SD)		8,259	

Dari tabel, diperoleh data hasil *post-test* kelas eksperimen dengan nilai tertinggi 91,5 dan nilai terendah

60,5 dengan jumlah sampel 19 siswa. Nilai mean 78,131 nilai median 79 nilai modus 79 dan standar deviasi 8,259. Berdasarkan hasil perhitungan data *post-test* tersebut, maka dapat dibuat histogram sebagai berikut:



Gambar 4. 9 Histogram Nilai *Post-test* Kelompok Eksperimen

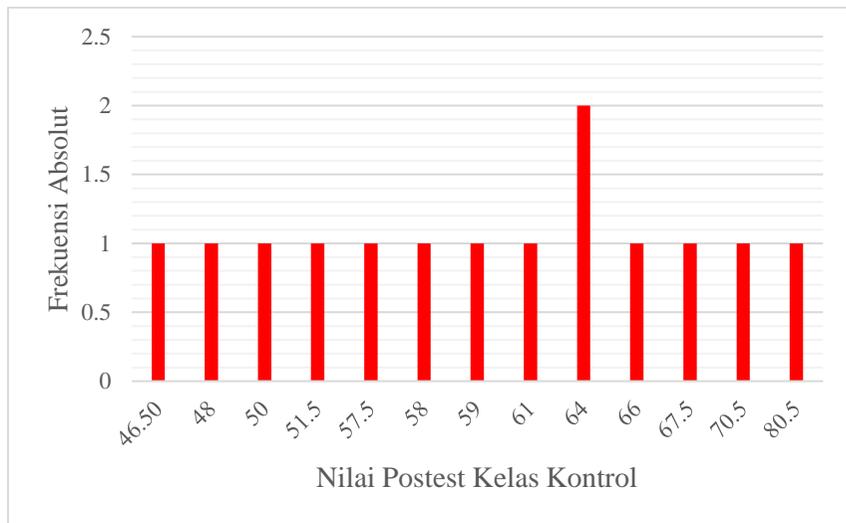
d. Kelas Kontrol

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Kelompok Kontrol

No	Nilai Postest	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	46,5	1	7,14%
2	48	1	7,14%
3	50	1	7,14%
4	51,5	1	7,14%
5	57,5	1	7,14%
6	58	1	7,14%
7	59	1	7,14%

8	61	1	7,14%
9	64	2	14,29%
10	66	1	7,14%
11	67,5	1	7,14%
12	70,5	1	7,14%
13	80,5	1	7,14%
Jumlah		14	100%
Rata-rata (\bar{X})		60,285	
Median		60	
Modus		64	
Stadar Deviasi (Sd)		9,463	

Dari tabel, diperoleh data hasil *post-test* kelas kontrol dengan nilai tertinggi 90,5 dan nilai terendah 46,5 dengan jumlah sampel 14 siswa. Nilai mean 60,285 nilai median 60 nilai modus 64 dan standar deviasi 9,463. Berdasarkan hasil perhitungan data *post-test* tersebut, maka dapat dibuat histogram sebagai berikut:



Gambar 4. 10 Histogram Nilai *Post-test* Kelompok Kontrol

D. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis terdapat beberapa uji persyaratan analisis, uji persyaratan analisis tersebut meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil dari perhitungan uji persyaratan tersebut adalah:

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* dengan rumus Kolmogorov. Kriteria yang digunakan yaitu, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai $D_n \text{ hitung} < D_n \text{ tabel}$ dan nilai taraf signifikansi sebesar 5 % (0,05). Berikut adalah hasil uji normalitas yang telah dilakukan:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas

Variabel		D _n hitung	D _n tabel	Keterangan
Kelas	<i>Pre-test</i>	0,132	0,301	Normal
Eksperimen	<i>Post-test</i>	0,211	0,301	Normal
Kelas	<i>Pre-test</i>	0,103	0,349	Normal
Kontroll	<i>Post-test</i>	0,109	0,349	Normal

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol, semuanya menunjukkan bahwa $D_n \text{ hitung} < D_n \text{ tabel}$. Yang berarti bahwa baik pretest maupun posttest yang telah dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol semuanya berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* dengan rumus Uji *Fisher*. Kriteria yang digunakan yaitu, kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan homogen jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan nilai taraf signifikansi sebesar 5 % (0,05). Berikut adalah hasil uji homogenitas yang telah dilakukan:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Homogenitas

Kelompok		N	Varians	F hitung	F tabel	Keterangan
<i>Pre-test</i>	Eksperimen	19	47,506	1,025	2,361	Homogen
	Kontrol	14	46,331			

<i>Post-test</i>	Eksperimen	19	68,218	1,312	2,29	Homogen
	Kontrol	14	89,566			

Dari tabel di atas dapat dilihat varians *pretest* kelas eksperimen dan kontrol yaitu masing-masing 47,506 dan 46,331. Kemudian F_{hitung} dihitung dengan cara varians terbesar dibagi varians terkecil. Maka diperoleh F_{hitung} sebesar 1,025. F_{hitung} lebih kecil dibanding F_{tabel} yaitu 2,361 dengan dk penyebut adalah 13 dan pembilang adalah 18. Sedangkan varians *posttest* kelas eksperimen dan kontrol yaitu masing-masing 68,218 dan 89,566. Kemudian F_{hitung} dihitung dengan cara varians terbesar dibagi varians terkecil. Maka diperoleh F_{hitung} sebesar 1,312. F_{hitung} lebih kecil dibanding F_{tabel} yaitu 2,29 dengan dk penyebut adalah 18 dan pembilang adalah 13, maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok tersebut baik *pretest* maupun *posttest* adalah homogen.

E. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians, sehingga mendapatkan hasil data yang berdistribusi normal dan mendapatkan varians-varians yang homogen. Selanjutnya peneliti melakukan Uji-t. Analisis Uji-t ini dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel*.

Uji-t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji-t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran kelas eksperimen dengan menggunakan metode KWL dan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional. Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SDIT Al-Mumtaz dengan menggunakan metode KWL

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SDIT Al-Mumtaz dengan menggunakan metode KWL

Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima, yang artinya ada perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran dengan menggunakan metode KWL. Sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran dengan menggunakan metode KWL. Berikut ini hasil uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti:

Tabel 4. 14 Hasil Uji *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Variabel	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Kelas Eksperimen	78,131	5,767	2,039	Terdapat perbedaan yang signifikan
Kelas Kontrol	60,285			

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis untuk Uji-t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 5,767 > t_{tabel} = 2,039$ dengan taraf signifikansi 95% dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran dengan menggunakan metode KWL pada siswa kelas II di SDIT Al-Mumtaz. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *what i know, what i want, and what i learned* (KWL) memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas II SDIT Al-Mumtaz.

F. Pembahasan

Hasil belajar di kelas eksperimen dengan menggunakan metode *what i know, what i want, and what i learned* (KWL) lebih baik, karena di kelas eksperimen siswa dituntut lebih aktif di dalam proses pembelajaran. Siswa diwajibkan mengemukakan pendapatnya masing-masing tentang tema yang akan dibahas sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman masing-masing. Kemudian siswa menyusun beberapa pertanyaan atas jawaban yang ingin diketahui, sehingga dari pertanyaan tersebut terbentuklah tujuan membaca. Setelah selesai, siswa diharuskan menjawab pertanyaan tadi yang sebelumnya telah diformulasikan oleh guru melalui aktivitas cara membaca wacana. Jawaban tersebut selanjutnya disusun menjadi ringkasan bacaan untuk kemudian diceritakan melalui tulisan dan disampaikan kembali oleh siswa di depan kelas.

Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, siswa pada umumnya hanya pasif mendengar dalam menerima pelajaran. Keaktifan siswa lebih banyak pada kegiatan mencatat dan sekali-sekali mengajukan pertanyaan. Dengan kegiatan yang hanya mendengar dan mencatat, menimbulkan rasa jenuh bagi siswa, yang berakibat kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran yang disampaikan.

Penjelasan di atas dapat dibuktikan melalui perbandingan nilai hasil *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas tersebut. Berdasarkan hasil *pretest* diperoleh rata-rata skor kelas eksperimen = 57,684, ini menunjukkan kemampuan awal siswa tentang materi yang diujikan masih sangat rendah karena umumnya siswa belum mempelajarinya. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode *What I Know, What I Want, and What I Learned* (KWL), diadakan *posttest* dengan hasil rata-rata skor adalah 78,131. Terjadinya peningkatan hasil tes ini, karena siswa menjawab pertanyaan berdasarkan pengetahuan yang telah dipelajarinya dari perlakuan pembelajaran yang telah diberikan. Pada kelas kontrol yang diberikan pembelajaran dengan metode konvensional, rata-rata nilai *pretest* adalah 52,678. Seperti halnya pada kelas eksperimen, umumnya siswa menjawab tes awal ini dengan menerka saja karena materi yang diuji belum dipelajari. Sedangkan hasil *posttest* diperoleh rata-rata nilai 60,285

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode KWL berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa. Sama halnya dengan hasil penelitian Eka Purnamasari 2014 bahwa metode KWL mampu

meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sedangkan hasil penelitian Neneng Patimah 2014 yang menyatakan bahwa penerapan metode KWL pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Metode pembelajaran *What I Know, What I Want, and What I Learned* (KWL) merupakan suatu metode yang mampu menarik perhatian siswa sehingga termotivasi untuk mengungkapkan perasaannya ke dalam bentuk tulisan, tidak bersifat abstrak, dan membantu membangkitkan minat siswa untuk mengarang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis serta pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan pembelajaran dengan menggunakan metode *what i know, what i want, and what i learned* (KWL) diawali dengan menyiapkan pembelajaran, melakukan apersepsi dan menugaskan siswa untuk mengemukakan pendapatnya masing-masing tentang tema yang diajarkan sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman masing-masing yang kemudian dituangkan dalam tulisan pada lembar kerja siswa yang disediakan oleh guru. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangkitkan ide-ide siswa. Setelah hal tersebut dilakukan siswa menyusun beberapa pertanyaan atas jawaban yang ingin diketahui pada lembar pertanyaan yang dibagikan guru, sehingga dari pertanyaan tersebut terbentuklah tujuan membaca. Tujuannya adalah untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Setelah selesai, siswa diharuskan menjawab pertanyaan tadi yang sebelumnya telah diformulasikan oleh guru melalui aktivitas cara membaca wacana. Jawaban tersebut selanjutnya disusun menjadi ringkasan bacaan untuk kemudian diceritakan dan disampaikan kembali oleh siswa di depan kelas. Setelah kegiatan tersebut selesai dilaksanakan guru bersama siswa.

2. Mengonfirmasikan hasil pembelajaran yang telah berlangsung dan memberikan penguatan kepada siswa.
3. Pencapaian hasil belajar siswa dengan metode *What I Know, What I Want, and What I Learned* (KWL) lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah. Penerapan *What I Know, What I Want, and What I Learned* (KWL) memberikan pengaruh pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SDIT Al-Mumtaz, khususnya dalam kemampuan membaca dan menulis. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar yang mengalami peningkatan, yaitu nilai rata-rata tes awal siswa pada kelompok eksperimen 57,684 dan nilai rata-rata tes akhirnya yaitu 78,131. Standar deviasi tes awal 6,892 dan tes akhir 8,259 sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata-rata tes awalnya yaitu 52,678 dan nilai rata-rata tes akhirnya yaitu 60,285. Standar devisi tes awal 6,806 dan tes akhir 9,463.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menulis kelompok ekspeimen terlihat secara nyata lebih baik dibandingkan dengan kelompok konrrol. Kesimpulan ini diperoleh dengan membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,767 > 2,039$) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen yang menerapkan metode KWL (*What I Know, What I Want, and What I Learned*) lebih baik daripada hasil belajar siswa di kelas kontrol yang menerapkan metode konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, penulis ingin menyampaikan saran-saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan:

1. Diharapkan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menguasai berbagai macam metode pembelajaran karena metode pembelajaran merupakan cara bagi guru dalam menyalurkan konsep-konsep pembelajaran kepada siswa sehingga konsep-konsep tersebut lebih mudah diterima oleh mereka
2. Dalam pemilihan metode pembelajaran hendaknya metode tersebut harus lebih dapat lebih mengaktifkan siswa. Agar mereka bisa berbuat dan merasakan, sehingga akan menghasilkan penguatan yang lebih baik terhadap konsep-konsep yang telah diajarkan
3. Agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien, maka hendaknya guru melakukan persiapan yang matang sebelum memulai pembelajaran, seperti:
 - a. Membuat rencana pembelajaran
 - b. Menguasai materi ajar
 - c. Menyiapkan media pembelajaran
4. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya menguasai mampu mengembangkan serta memodifikasi metode pembelajaran yang akan diteliti, sehingga dapat mempermudah para siswa dalam pelaksanaannya dan menghasilkan hasil penelitian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, O. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hartono. (2008). *Statistik Untuk Peneliti*. Yogyakarta: LSFK2P.
- Hasani, A. (2013). *Ihwal Menulis* . Serang: Banten Muda.
- Hatati, T. (t.thn.). Pemerolehan dan Perkembangan Bahasa Anak. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar Kelas Rendah*, 42.
- Hatimah, I. (t.thn.). Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Taktik.
- Hidayat, S. (2013). *Teori dan Prinsip Pembelajaran*. Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Husamah. (2013). *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning* . Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta.
- Idris, M. H. (2014). *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan* . Jakarta: Luxima Metro Media .
- Iskandar, S. M. (1997). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan alam*. Jakarta: Indeks.
- Jannah, R. R. (2016). *Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II di SDIT Al-Mumtaz*. Gintung.
- Jihad, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.

- Karti, H., & Yulianingsih, M. S. (2007). *Iplementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Bandung: Bumi Aksara.
- Kartika, I. M. (2010, Juni). *Pengertian Peranan dan Fungsi Kurikulum*. Retrieved from <https://astawan.files.wordpress.com/2010/06/kurikulum-1.pdf>
- Kasmadi, & Sunariah, N. S. (2014). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Kusdiwelirawan, A. (2014). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: uhamka.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mahmudi, A. (2013). Analisis Kemampuan Intelektual, Kemampuan Fisik, Sikap Terhadap Pekerjaan, dan Perilaku Waktu Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Pt. Air Mancur Solo.
- Manalu, P. M. (2014). Pengaruh Metode KWL (Know, Want to Know, Learned) Terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014. 4.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* . Jakarta: Raawali Pers.
- Munadi, Y. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: UIN Syarif Hadayatullah.
- Nasional, D. P. (2003). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Diambil kembali dari Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar <http://rumahinspirasi.com/wp-content/uploads/2009/08/BahasaIndonesia.pdf>

- Nimah, Z. (2013). *Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Shalat Fadlu Pada siswa Kelas II MI AlMujahidin Gumalar Adiwerna Tegal*. Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id>
- Ningsih, T. M. (2015). Pengaruh Pendekatan Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Membaca Kritis Siswa Pada Tema Tempat Tinggalku. 34.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung; Alfabeta. Bandung : Alfabeta.
- Rizqiyyatutthoyyibah. (2013). *Upaya Meningkatkan Konsep Materi Pecahan Sederhana Melalui Pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) di Kelas III SD Negeri Binuang Serang*. Jakarta: STKIP Kusuma Negara.
- Sagala, S. (2012). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Samatowa, U. (2011). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sanjaya, W. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, E., & Nara, H. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran* . Bogor : Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* . Jakarta: Rieneka Cipta.

- Subiantoro, N. (2011). Diambil kembali dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28188/4/Chapter%20II.pdf>
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2010). *Media Pembelajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2012). *Model Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo. (n.d.). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan*. Retrieved from <http://staff.uny.ac.id/>
- Suleman, H. (2014). Diambil kembali dari <http://eprints.ung.ac.id/2931/6/2013-1-86206-151409337-bab2-27072013033350.pdf>
- Suprpto. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: CAPS.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suryani. (2009). Implementasi Metode Kwl (Know-Want To Know-Learned) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Negeri 1 Surabaya. 26.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Sutirman, M. (2013). *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu .
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* . Bandung: Aksara.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* . Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2009). *Dasar-dasar Kurikulum Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Toha. (2011). Pengaruh Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Simulasi terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. 42.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warningsing, Y. (2011). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Know Want to Know Learn (KWL) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 021 Kuala Kabupaten Kampar. 13-14.
- Yasmin, F. (2015). *Pengaruh Metode Ceramah dalam Pembelajaran Ekonomi pada Materi Koperasi terhadap Prestasi Belajar Santri Kelas 4 di Pondok Pesantren Daar El-Qolam Program Excellent Class*. Gintung: Ponpes Daar El-Qolam.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter* . Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SDIT Al-Mumtaz
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: II/II
Materi Pokok	: Rumah Bersih
Waktu	: 2 x 35 Menit
Pertemuan ke	: I, II

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati
2. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak

B. KOMPETENSI DASAR

1. Membaca nyaring teks (15-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat
2. Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung yang rapi

C. INDIKATOR

- 1.1 Membacakan teks narasi singkat dengan lafal dan intonasi yang jelas dan sesuai dengan tanda baca yang ditentukan
- 1.2 Menjawab soal-soal terkait wacana yang telah dipelajari
- 2.1 Membuat puisi singkat yang terdiri dari 5 baris dengan huruf yang benar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat membaca teks narasi singkat dengan lafal dan intonasi yang jelas dan sesuai dengan tanda baca yang telah ditentukan
2. Siswa dapat menjawab soal-soal terkait wacana yang telah dipelajari
3. Siswa dapat membuat puisi singkat yang terdiri dari 5 baris dengan huruf yang benar

E. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Rasa ingin tahu
2. Disiplin
3. Komunikatif
4. Bertanggung jawab
5. Rasa hormat dan perhatian

F. MATERI PEMBELAJARAN

Terlampir

G. METODE PEMBELAJARAN

KWL (*What I Know, What I Want, and What I Learned*)

H. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Sumber : Buku paket bahasa Indonesia kelas 2

Media/alat : Kertas, karton, pensil, lem, gambar

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)
1	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam b. Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan doa bersama c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar dan mengecek kehadiran siswa serta memotivasi kesiapan dalam belajar siswa d. Persepsi: Bertanya tentang apa yang mereka ketahui tentang pesta ulang tahun, contohnya: <ul style="list-style-type: none"> • Siapakah yang pernah menghadiri suatu pesta/perayaan? • Sebutkan jenis-jenis pesta/perayaan yang ada di Indonesia! • Sebutkan jenis-jenis pesta/perayaan yang pernah kamu lakukan! e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	5 menit

2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>a. Siswa diminta merubah posisi tempat duduknya agar memberikan kesan yang berbeda.</p> <p>b. Siswa dikondisikan oleh guru untuk melaksanakan metode KWL dengan langkah- langkah sebagai berikut:</p> <p><i>What I Know</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mencurahkan pendapatnya tentang perayaan ulang tahun sesuai dengan pengetahuan yang sudah dimiliki• Siswa menuliskan pendapatnya pada lembar kerja• Dengan bantuan guru siswa menyusun kategori ide yang mungkin terdapat pada wacana dengan menggunakan peta konsep <p><i>What I Want</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Dengan bantuan guru siswa mencoba menyusun beberapa pertanyaan atas jawaban yang ingin diketahui pada lembar pertanyaan yang dibagikan guru, sehingga dari pertanyaan tersebut terbentuklah tujuan membaca• Siswa menempelkan lembar pertanyaan tersebut pada papan tulis kelas• Setelah selesai guru memformulasikan kembali pertanyaan-pertanyaa tersebut untuk disajikan kepada siswa	25 menit
---	---	-------------

What I Learned

- Siswa membaca wacana tentang “Ulang Tahun Ayu” dalam hati
- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disajikan oleh guru
- Dari jawaban siswa, siswa dibantu oleh guru membuat ringkasan isi wacana yang telah dibaca untuk disampaikan kembali
- Siswa menceritakan kembali semua hal yang telah diperolehnya dari kegiatan membaca dan kegiatan sebelumnya dengan bahasa sendiri
- Siswa membacakan hasil tulisannya secara lantang di depan kelas
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami saat pembelajaran
- Dengan bantuan guru siswa mencari jawaban dari pertanyaan tersebut
- Guru mengkonfirmasi jawaban siswa dan memberikan kesimpulan
- Siswa membuat rangkuman dari pembelajaran yang telah berlangsung
- Sebagai bentuk tindak lanjut siswa ditugaskan menjawab beberapa pertanyaan dari guru

3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari aktivitas hari ini b. Guru menanamkan kesadaran berkonstruksi kepada peserta didik dan dilanjutkan mengucapkan rasa syukur karena pelajaran kali ini dapat berjalan dengan baik dan lancar c. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa 	5 menit
---	---	---------

Pertemuan II

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)
1	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam b. Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan doa bersama c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar dan mengecek kehadiran siswa serta memotivasi kesiapan dalam belajar siswa. 	5 menit

	<p>d. Persepsi: Bertanya tentang apa yang mereka ketahui tentang keadaan rumah, contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan anggota keluarga yang tinggal di rumah mu! • Sebutkan kegiatan yang bisa kamu lakukan di rumah! <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p>	
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>a. Siswa diminta merubah posisi tempat duduknya agar memberikan kesan yang berbeda.</p> <p>b. Siswa dikondisikan oleh guru untuk melaksanakan metode KWL dengan langkah- langkah sebagai berikut:</p> <p><i>What I Know</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencurahkan pendapatnya tentang keadaan rumahnya sesuai dengan pengetahuan yang sudah dimiliki • Siswa menuliskan pendapatnya pada lembar kerja <p><i>What I Want</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bantuan guru siswa mencoba menyusun beberapa pertanyaan atas jawaban yang ingin diketahui pada lembar pertanyaan yang dibagikan guru 	25 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menempelkan lembar pertanyaan tersebut pada papan tulis kelas• Setelah selesai guru memformulasikan kembali pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk disajikan kepada siswa <p><i>What I Learned</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca teks puisi tentang “Rumahku” dalam hati• Siswa menulis ulang puisi tersebut dengan menggunakan huruf tegak bersambung sambil mereka mengingat isi teks puisi tersebut• Setelah itu, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disajikan oleh guru• Siswa dibantu oleh guru membuat ulang puisi tentang “Rumahku” dengan menggunakan bahasanya sendiri• Siswa membacakan hasil tulisannya secara lantang di depan kelas• Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami saat pembelajaran• Dengan bantuan guru siswa mencari jawaban dari pertanyaan tersebut• Guru mengkonfirmasi jawaban siswa dan memberikan kesimpulan	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai bentuk tindak lanjut siswa ditugaskan menjawab pertanyaan soal pelatihan pada akhir pembelajaran “Tema 6” 	
3	<p>Penutup</p> <p>a. Guru mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari aktivitas hari ini</p> <p>c. Guru menanamkan kesadaran berkonstruksi kepada peserta didik dan dilanjutkan mengucapkan rasa syukur karena pelajaran kali ini dapat berjalan dengan baik dan lancar</p> <p>d. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa</p>	5 menit

J. PENILAIAN

1. Jenis penilaian:

- Tes tertulis
- Tes praktek
- Penilaian sikap

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Membacakan teks narasi singkat dengan lafal dan intonasi yang jelas dan sesuai dengan tanda baca yang ditentukan 	Tes tertulis dan tes praktek	Penugasan lisan, dan uraian

6	Respon siswa terhadap pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan metode <i>What I Know, What I Want, and What I Learned</i> (KWL)										
7	Keaktifan siswa dalam membuat atau menulis rangkuman akhir pembelajaran										
8	Pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan metode <i>What I Know, What I Want, and What I Learned</i> (KWL)										
Jumlah Skor											

Keterangan skor

1 : $\leq 20\%$

2 : 21% - 40%

3 : 41% - 60%

4 : 61% - 80%

5 : $\geq 81\%$

Tabel Penilaian Tes Praktek

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Membaca			Aspek Penilaian Menulis		
		Intonasi	Penjedaan	Pelafalan	Ketepatan Penulisan Kata	Kreatifitas Bahasa	Kerapihan

Keterangan Skor:

5: Sangat Baik

4: Baik

3: Cukup

2: Kurang

1: Sangat Kurang

Gitung, 1 Mei 2017

Mengetahui,
Guru Kelas

Peneliti

Mambaunnisa, S.Pd.

Chlara Fatimah Sulistiyanti

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Reni Roudhotul Jannah, S.E

Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Kelas Kontrol**

Sekolah	: SDIT Al-Mumtaz
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: II/II
Materi Pokok	: Rumah Bersih
Waktu	: 2 x 35 Menit
Pertemuan ke	: I, II

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati
2. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak

B. KOMPETENSI DASAR

1. Membaca nyaring teks (15-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat
2. Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung yang rapi

C. INDIKATOR

- 1.1 Membacakan teks narasi singkat dengan lafal dan intonasi yang jelas dan sesuai dengan tanda baca yang ditentukan
- 1.2 Menjawab soal-soal terkait wacana yang telah dipelajari

- 2.1 Membuat puisi singkat yang terdiri dari 5 baris dengan huruf yang benar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat membaca teks narasi singkat dengan lafal dan intonasi yang jelas dan sesuai dengan tanda baca yang telah ditentukan
2. Siswa dapat menjawab soal-soal terkait wacana yang telah dipelajari
3. Siswa dapat membuat puisi singkat yang terdiri dari 5 baris dengan huruf yang benar

E. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Rasa ingin tahu
2. Disiplin
3. Komunikatif
4. Bertanggung jawab
5. Rasa hormat dan perhatian

F. MATERI PEMBELAJARAN

Terlampir

G. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, pemberian tugas, dan tanya jawab

H. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Sumber : Buku paket bahasa Indonesia kelas 2

Media/alat : Pensil, kertas, gambar

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)
1	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam b. Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan doa bersama c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar dan mengecek kehadiran siswa serta memotivasi kesiapan dalam belajar siswa. d. Persepsi: Bertanya tentang apa yang mereka ketahui tentang pesta ulang tahun, contohnya: <ul style="list-style-type: none"> • Siapakah yang pernah menghadiri suatu pesta/perayaan? • Sebutkan jenis-jenis pesta/perayaan yang ada di Indonesia! • Sebutkan jenis-jenis pesta/perayaan yang pernah kamu lakukan! 	5 menit

	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>a. Siswa diminta menyiapkan buku dan alat tulis yang akan digunakan dalam pembelajaran di atas meja</p> <p>b. Siswa dikondisikan oleh guru untuk melakukan proses pembelajaran, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang definisi perayaan/pesta • Siswa menuliskan materi yang disampaikan oleh guru pada buku catatannya • Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa membaca teks cerita “Ulang Tahun Ayu” di dalam hati • Siswa membacakan teks cerita tersebut dengan lantang secara bersama sama • Siswa membaca teks cerita secara bergantian dengan suara lantang • Guru menjelaskan kembali tentang teks cerita tersebut • Siswa menceritakan kembali cerita tersebut dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa sendiri • Siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas • Siswa menjawab soal terkait tentang teks bacaan “Ulang Tahun Ayu” 	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman, memberikan pengetahuan, dan menyimpulkan 	
3	<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari aktivitas hari ini b. Guru menanamkan kesadaran berkonstruksi kepada peserta didik dan dilanjutkan mengucapkan rasa syukur karena pelajaran kali ini dapat berjalan dengan baik dan lancar c. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa 	5 menit

Pertemuan II

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)
1	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam b. Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan doa bersama 	5 menit

	<p>c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar dan mengecek kehadiran siswa serta memotivasi kesiapan dalam belajar siswa.</p> <p>d. Persepsi: Bertanya tentang apa yang mereka ketahui tentang keadaan rumah, contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan anggota keluarga yang tinggal di rumahmu! • Sebutkan kegiatan yang bisa kamu lakukan di rumah! <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p>	
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>a. Siswa diminta menyiapkan buku dan alat tulis yang akan digunakan dalam pembelajaran di atas meja</p> <p>b. Siswa dikondisikan oleh guru untuk melakukan proses pembelajaran, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang definisi “rumah” • Siswa menuliskan materi yang disampaikan oleh guru pada buku catatannya • Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa membaca teks puisi “Rumahku” di dalam hati 	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membacakan teks puisi tersebut dengan lantang secara bersama sama • Siswa membaca teks puisi secara bergantian dengan suara lantang • Guru menjelaskan kembali tentang teks puisi tersebut • Siswa menulis ulang teks puisi tersebut dengan tulisan tegak bersambung • Siswa menjawab soal terkait tentang pembelajaran • Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan pengetahuan, dan menyimpulkan • Siswa ditugaskan menjawab soal pelatihan pada akhir pembelajaran “Tema 6” 	
3	<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari aktivitas hari ini b. Guru menanamkan kesadaran berkonstruksi kepada peserta didik dan dilanjutkan mengucapkan rasa syukur karena pelajaran kali ini dapat berjalan dengan baik dan lancar 	

	c. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa	
--	--	--

J. PENILAIAN

1. Jenis penilaian:

- Tes tertulis
- Tes praktek
- Penilaian sikap

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Membacakan teks narasi singkat dengan lafal dan intonasi yang jelas dan sesuai dengan tanda baca yang ditentukan • Menjawab soal-soal terkait wacana yang telah dipelajari • Membuat puisi singkat yang terdiri dari 5 baris dengan huruf yang benar 	Tes tertulis dan tes praktek	Penugasan lisan, dan uraian

Keterangan Skor:

5: Sangat Baik

4: Baik

3: Cukup

2: Kurang

1: Sangat Kurang

Gintung, 4 Mei 2017

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

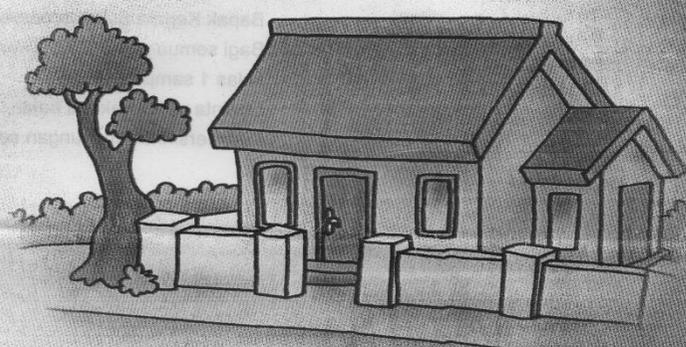
Depi Tresna Bela, S.Pd

Chlara Fatimah Sulistiyanti

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Reni Raoudhotul Jannah. S.E

*Lampiran 3***Materi Pengajaran**

Tema 6

Rumah Bersih

Lihatlah gambar di atas.
Itu adalah rumah Ratna.
Ratna dan keluarga suka kebersihan
Rumah keluarga Ratna menjadi sehat.
Mereka tidak pernah malas merawatnya.
Karena rumah sehat, badan juga sehat.



A. Mendengarkan

Kompetensi Dasar

Menyampaikan pesan pendek yang didengarnya kepada orang lain.

Menyampaikan Pesan Pendek

Dengarkan bacaan yang dibacakan oleh guru atau temanmu!

Kerja Bakti di Sekolah



Bapak Kepala Sekolah berpesan.
Bagi semua murid SD Mawar
kelas 1 sampai kelas 6.
Diminta untuk bekerja bakti.
Membersihkan lingkungan sekolah.

Tidak hanya murid saja.
Tetapi kepala sekolah, para guru, dan karyawan.
Semua ikut berpartisipasi.
Melaksanakan kebersihan lingkungan.
Bagi para siswa.
Diminta membawa alat kerja bakti.
Anak-anak diminta bersama-sama
bekerja untuk kebersihan.



Cermin Diri

Jika kita mencintai lingkungan
sekolah, maka jagalah kebersihan
dan kelestariannya.



Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apakah judul bacaan di atas?
2. Siapa orang yang menyamaikan pengumuman?
3. Untuk siapa pengumuman itu diberikan?
4. Siapa saja yang harus bekerja bakti?
5. Apakah lingkungan sekolah itu?
6. Sebutkan alat yang tepat untuk bekerja bakti!

Tugas

1. Tulistah pesan kepala sekolah yang ada di dalam pengumuman Kerja Bakti!
2. Sampaikan pesan tersebut pada teman sebangkumu!
3. Amatilah kembali, apakah pesan yang kamu tulis dan sampaikan pada temanmu cocok dengan isi bacaan?

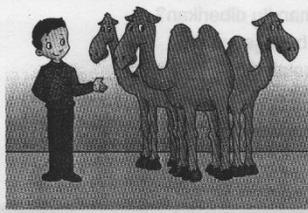
**B. Berbicara****Kompetensi Dasar**

Menceritakan kembali cerita anak yang didengarkan dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Menceritakan Kembali Isi Cerita
Bacalah cerita berikut!
Abu Nawas yang Cerdas

Ada orang kaya yang baru saja meninggal dunia. Ia meninggalkan warisan yang banyak untuk ketiga anaknya. Sesuai wasiat, pembagian warisan adalah untuk anak pertama $\frac{1}{2}$ bagian, anak kedua $\frac{1}{3}$ bagian, dan anak ketiga $\frac{1}{9}$ bagian.

Salah satu harta warisan yang harus dibagikan adalah unta. Mereka bingung karena untanya ada 17 ekor. Mereka datang kepada Abu Nawas untuk meminta bantuan.



"Bagaimana ini, tidak mungkin membagi unta 17 ekor," tanya si sulung bingung.

"Iya, tidak mungkin juga 17 dibagi tiga," sambung si tengah.

Abu Nawas berpikir sejenak.

"Oh, saya pinjamkan dulu saja unta saya, sehingga unta kalian 18 ekor. Nanti kita mudah menghitungnya," usul Abu Nawas.

Abu Nawas mulai membagi, "Untanya sekarang 18, dibagi dua berarti 9 ekor untuk anak pertama."

"Nah, untuk anak kedua, 18 dibagi tiga bagian, berarti 6 ekor."

"Sedangkan untuk anak ketiga $\frac{1}{9}$ bagian dari 18 adalah dua ekor."

Abu Nawas melanjutkan, "9, 6, dan 2 semuanya 17 ekor. Tinggal 1 ekor lagi adalah pinjaman unta dari saya tadi, jadi saya ambil kembali."

"Wah, hebat! Cerdas sekali!" seru ketiganya.

Mereka pulang dengan puas sambil membawa bagian masing-masing.

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan isi bacaan di atas!

1. Apakah judul bacaan di atas?
2. Siapakah yang telah meninggal dunia?
3. Jelaskan wasiat untuk anak pertama!
4. Berapa bagian unta anak yang terakhir?
5. Bagaimana akhir cerita di atas?

Bekerja samalah dengan pasanganmu.

Jelaskan cara Abu Nawas membagi warisan berupa 17 unta tersebut!

Lakukan dengan cara bergantian!



Tugas

**Ceritakan kembali isi cerita "Abu Nawas Yang Cerdas"!
Caranya yaitu lengkapi kalimat-kalimat di bawah ini!**

1. Ada orang ... yang baru saja meninggal dunia.
2. Ia meninggalkan ... yang banyak.
3. Warisannya dibagi untuk ... anaknya.
4. Bunyi wasiat $\frac{1}{2}$ untuk ..., $\frac{1}{3}$ untuk ..., dan $\frac{1}{9}$ untuk ...
5. Salah satu warisan berupa
6. Mereka datang kepada
7. Hasil pembagian itu ... ekor untuk anak pertama.
8. ... ekor untuk anak kedua.
9. 2 ekor untuk anak ke
10. Maka $9 + \dots + \dots = 17$



C. Membaca



kompetensi Dasar

Membaca nyaring teks (15-20 kalimat) dengan memerhatikan lafal dan intonasi yang tepat.

Membaca Nyaring

Bacalah dengan suara nyaring!

Perhatikan lafal dan intonasi yang tepat!

Gunakan tanda berikut.

Tanda / untuk berhenti sebentar

Tanda // untuk berhenti lama

Pada / hari ini //

Usia Ayu / genap delapan tahun //

Di rumahnya / diadakan pesta //

Pesta itu / sederhana saja //

Yang diundang / hanya anak-anak //

Hati Ayu / senang sekali //



Begitu pula / kedua orangtuanya //
 Sesudah / mereka berkumpul //
 Acara / segera dimulai //
 Acara pertama / menyalakan lilin //
 Lalu / berdoa bersama //
 Dilanjutkan / pemotongan kue ulang tahun //
 Anak-anak bernyanyi / lagu ulang tahun //
 Lalu pesta / bersama-sama //
 Ulang tahun Ayu / saat ini //
 Dilaksanakan / sederhana saja //
 Tetapi / meriah sekali //

Setelah / pesta selesai //
 Mereka / pulang ke rumah masing-masing //
 Ulang tahun Ayu / sederhana //
 Tetapi / sangat berkesan //
 Bagi Ayu / dan keluarganya //

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Siapa yang berulang tahun dalam bacaan di atas?
2. Siapa yang diundang dalam acara ulang tahun?
3. Apa acara pertama dalam ulang tahun tersebut?
4. Apakah acara paling pokok dalam ulang tahun di atas?
5. Apakah lagu yang dinyanyikan anak-anak?

Tugas

**Ceritakan kembali isi bacaan di atas!
Terlebih dahulu, lengkapi kalimat berikut!**

1. Usia Ayu genap ... tahun.
2. Di ... diadakan pesta.
3. Mereka yang diundang adalah
4. Acara pertama adalah
5. Acara dilanjutkan dengan ... sambil



D. Menulis



Kompetensi Dasar

Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung yang rapi.

Menyalin Puisi Anak dengan Huruf Tegak Bersambung
Perhatikan puisi di bawah ini!

Rumahku

*Itu rumahku, istanaku
Tempat aku berteduh
bersama keluarga
Rumahku istanaku kecil
Tetapi bersih dan indah
Orang seisi rumahku
Tak pernah biarkan
Jika rumahku kotor
Saat aku berkumpul
Bersama keluarga
Rumahku ikut bahagia
Rumahku istanaku
Kukenang selama hidupku*



Tugas

Salinlah puisi "Rumahku" dengan menggunakan huruf tegak bersambung!
Jangan menyerah untuk terus berlatih.
Tulislah di buku tugasmu!

**Rangkuman**

1. Pesan pendek adalah pesan singkat.
2. Menceritakan kembali dengan bahasa runtut.
3. Membaca nyaring adalah membaca dengan bersuara.
4. Menyalin puisi harus sesuai aslinya.



Pelatihan

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

1. Pesan adalah kata-kata yang harus ... kepada orang lain.
 - a. disampaikan
 - b. didiamkan
 - c. diramaikan



Anak-anak sedang melakukan

- a. permainan
 - b. kerja bakti bersama
 - c. belajar bersama
3. Pemimpin sekolahku adalah
 - a. penjaga sekolah
 - b. kepala kelas
 - c. kepala sekolah



Gambar di atas tepat pada cerita

- a. Abu Nawas
- b. Sang Kancil
- c. Hewan Cerdik

5. Cerita "Abu Nawas yang Cerdas" diakhiri dengan
 - a. kesenangan
 - b. kesengsaraan
 - c. kegagalan
6. Persoalan yang sulit dalam cerita "Abu Nawas yang Cerdas" adalah
 - a. mencari uang
 - b. pembagian tanah
 - c. pembagian warisan
7. Pedoman Abu Nawas untuk memecahkan masalah adalah
 - a. surat wasiat
 - b. pesan pendek
 - c. surat kabar
8. Air hujan tidak dapat ditampung sungai. Maka terjadilah musibah
 - a. angin lesus
 - b. banjir
 - c. penyakit menular
9. Dalam intonasi, tanda (/) berarti untuk
 - a. berhenti sebentar
 - b. berhenti sedang
 - c. berhenti lama
10. *Itu rumahku, istanaku*
Maksud kata *istanaku* adalah
 - a. rumahku
 - b. kampungku
 - c. halamanku

II. Isilah titik-titik dengan jawaban yang benar!

1. Kerja bakti sebaiknya dilaksanakan di
2. Kerja bakti di sekolah wajib diikuti oleh
3. Abu Nawas adalah orang yang
4. Abu Nawas berjasa pada pembagian ... yang adil.
5. Jika teman merayakan ulang tahun.
Kita mengucapkan

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan bahwa Abu Nawas adalah orang yang cerdas!
2. Siapakah yang bertanggungjawab terhadap kebersihan rumah kita?
3. Jelaskan yang dimaksud lingkungan sekitar!
4. Sebutkan 3 contoh perbuatan merawat lingkungan!
5. Tulislah puisi di bawah ini dengan huruf tegak bersambung!

Lingkunganku

Ayo kawanku semua

Sukseskan kebersihan lingkungan

Singsingkan lengan bajumu

Kita bersama bergotong-royong

Membersihkan lingkungan

Jika lingkungan bersih

Kita menjadi sehat

Jika kita sehat

Pikiran tenteram

Rasa kita aman



Uji Kompetensi Semester 2

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

1. Kamu harus mandi dua kali sehari.
Tema kalimat di atas adalah
 - a. olahraga
 - b. kesehatan
 - c. ekonomi
2. Contoh alat kebersihan adalah
 - a. ember
 - b. sapu
 - c. kuas
3. Rumah harus dibersihkan setiap
 - a. hari
 - b. sore
 - c. minggu
4. Kebersihan adalah pangkal
 - a. kesehatan
 - b. kaya
 - c. kepandaian
5. Membaca nyaring adalah membaca
 - a. di dalam hati
 - b. disuarakan
 - c. sekilas
6. Agar tidak lupa pesan harus
 - a. dibuang
 - b. dilupakan
 - c. dicatat
7. Aku anak sehat tubuhku
 - a. lemah
 - b. kuat
 - c. kurus

8. Pahlawan tanpa tanda jasa adalah
 - a. guru
 - b. dokter
 - c. pilot
9. Menanam pohon bisa mencegah
 - a. banjir
 - b. kebakaran
 - c. manusia
10. Pesan dongeng ditujukan kepada
 - a. penulis
 - b. pembaca
 - c. anak sekolah
11. Lingkungan yang baik harus
 - a. kotor
 - b. kumuh
 - c. bersih
12. Menanam pohon adalah perbuatan yang
 - a. baik
 - b. salah
 - c. buruk
13. Kebersihan lingkungan menjadi tanggung jawab
 - a. seluruh anggota keluarga
 - b. ayah dan ibu
 - c. anak-anak
14. Pesan bertema lingkungan adalah
 - a. buanglah sampah pada tempatnya
 - b. rajinlah belajar
 - c. membaca buku menambah pengetahuan
15. Contoh hewan yang dipelihara di rumah adalah
 - a. gajah
 - b. harimau
 - c. ayam

II. Pasangkan dengan pasangan yang sesuai!

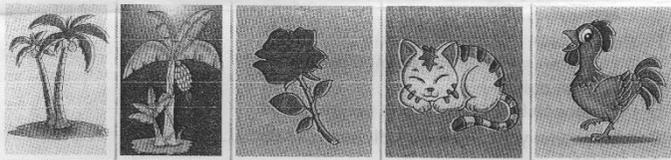
- | | |
|----------------------------|------------|
| 1. Hewan berkantung | a. Padi |
| 2. Tumbuhan berduri | b. Mawar |
| 3. Ditanam di sawah | c. Kanguru |
| 4. Cara menjaga kebersihan | d. Jerapah |
| 5. Hewan berleher panjang | e. Menyapu |

III. Tulislah pesan berdasarkan ilustrasi berikut!

- Ibu berpesan agar hati-hati di jalan.
Pesan ibu kepada kakak:
- Suatu hari bibi menyuruh Ratna memilih tomat yang sudah matang.
Pesan bibi kepada Ratna:
- Hari ini ada PR bahasa Indonesia.
Pukul 12.30 kami pulang.
Sebelum pulang Bu Guru berpesan kepada kami.
"Kerjakan PR-mu dengan baik dan rajinlah belajar".
Pesan Bu Guru:
- Tomas pergi ke Bandung.
Di sana Tomas pergi berlibur dan merayakan ulang tahun sepupunya.
Tetapi ayah Tomas tidak bisa ikut.
Ayah Tomas mempunyai banyak pekerjaan.
Ayah Tomas titip salam untuk paman dan keluarga.
Pesan Ayah kepada Tomas:

IV. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Apakah yang dimaksud dongeng?
- Sebutkan ciri-ciri tumbuhan dan hewan berikut!



- Bagaimana cara membaca nyaring dan membaca dalam hati?
- Sebutkan tumbuhan dan hewan kesukaanmu!
Tuliskan ciri-cirinya!
- Apakah maksud tanda I dan II dalam pelafalan membaca nyaring?

*Lampiran 4***Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Instrumen Soal
<ul style="list-style-type: none"> Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca nyaring teks (15-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung yang rapi 	Membacakan teks narasi singkat dengan lafal dan intonasi yang jelas dan sesuai dengan tanda baca yang ditentukan	Bacalah dengan suara nyaring! Perhatikan lafal dan intonasi yang tepat!
		Membuat puisi singkat yang terdiri dari 5 baris dengan huruf yang benar	Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!
		Menjawab soal-soal terkait wacana yang telah dipelajari	Buatlah puisi sederhana yang terdiri dari 5 baris dengan tema "Keluargaku"!

*Lampiran 5***Instrumen Tes Soal****Soal Pre-test****Nama Lengkap:****Kelas:**

A. Ceritakan kembali isi bacaan “Ulang Tahun Ayu” dengan cara melengkapi titik-titik di bawah ini!

1. Usia Ayu genap tahun.
2. Di diadakan pesta.
3. Yang diundang oleh Ayu adalah
4. Acara pertama adalah
5. Setelah berdoa bersama-sama acara dilanjutkan dengan
6. Anak-anak bernyanyi lagu
7. Acara terakhir adalah
8. Pesta ulang tahun Ayu dilaksanakan dengan

B. Buatlah cerita dengan tema “Ulang Tahunku” yang terdiri dari 6-8 baris!

Soal *Post-test***Nama Lengkap:****Kelas:**

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Berapakah usia Ayu pada ulang tahunnya hari ini?
2. Di manakah pesta ulang tahun Ayu diadakan?
3. Siapa yang diundang oleh Ayu pada pesta ulang tahunnya?
4. Apa acara pertama pada pesta ulang tahun Ayu?
5. Apa acara setelah doa bersama?
6. Apa lagu yang dinyanyikan anak-anak di pesta ulang tahun Ayu?
7. Apa acara terakhir pada pesta ulang tahun Ayu?
8. Bagaimanakah keadaan pesta ulang tahun Ayu?

B. Buat puisi sederhana yang terdiri dari 5 baris dengan tema “Keluargaku”!

Lampiran 6**Kunci Jawaban Soal**

Bagian A

1. Genap 8 tahun
2. Di rumah Ayu
3. Hanya anak-anak
4. Menyalakan lilin
5. Pemotongan kue ulang tahun
6. Lagu ulang tahun
7. Pesta bersama
8. Sederhana tetap meriah sekali

Bagian B

Jawaban disesuaikan dengan jawaban siswa

*Lampiran 7***Instrumen Tes Praktek**

Bacalah teks di bawah ini dengan suara nyaring! Perhatikan lafal dan intonasi yang tepat!

Ulang Tahun Ayu

Pada / hari ini //

Usia Ayu / genap delapan tahun //

Di rumahnya / diadakan pesta //

Pesta itu / sederhana saja //

Yang diundang / hanya anak-anak //

Hati Ayu / senang sekali //

Begitu pula / kedua orangtuanya //

Sesudah / mereka berkumpul //

Acara / segera dimulai //

Acara pertama / menyalakan lilin //

Lalu / berdoa bersama //

Dilanjutkan / pemotongan kue ulang tahun //

Anak-anak bernyanyi / lagu ulang tahun //

Lalu pesta / bersama-sama //

Dilaksanakan / sederhana saja //

Tetapi meriah sekali //

Setelah / pesta selesai //

Mereka / pulang ke rumah masing-masing //

Ulang tahun Ayu / sederhana //

Tetapi / sangat berkesan //

Bagi Ayu / dan keluarganya //

Lampiran 8

Pedoman Observasi Pelaksanaan Penggunaan Metode *Know Want to Know Learned* (KWL)/Konvensional Terhadap Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Melakukan pra pembelajaran, seperti memeriksa kesiapan dan kehadiran siswa				
2	Melakukan kegiatan awal, seperti apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran				
3	Kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran <i>Know Want to Know Learned</i> (KWL)/Konvensional				
4	Interaksi guru dengan peserta didik dalam kegiatan belajar dengan menggunakan metode <i>Know Want to Know Learned</i> (KWL)/ Konvensional				
5	Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya				
6	Memberikan kesempatan peserta didik untuk dapat lebih memahami tentang metode <i>Know</i>				

	<i>Want to Know Learned</i> (KWL)/ Konvensional melalui penyampaian hal-hal yang kurang dimengerti				
7	Membahas dan mendiskusikan hasil kerja peserta didik dengan menggunakan metode <i>Know Want to Know Learned</i> (KWL)/ Konvensional				
8	Menguasai materi pembelajaran				
9	Berperan sebagai fasilitator selama kegiatan eksperimen berlangsung				
10	Melakukan kegiatan akhir, seperti penyimpulan pembelajaran, evaluasi, dan tindak lanjut				
Jumlah Skor					

Gintung, 2017

Kolaborator

Lampiran 9

Pedoman Observasi Pelaksanaan Penggunaan Metode *What I Know, What I Want, and What I Learned (KWL)*/Konvensional Terhadap Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan I					Pertemuan II				
		Skor					Skor				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Kehadiran siswa										
2	Kedisiplinan siswa dalam memperhatikan dan mendengarkan secara seksama penjelasan yang disampaikan guru										
3	Keaktifan siswa dalam bertanya										
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan										
5	Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat										
6	Respon siswa terhadap pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan metode <i>What I Know,</i>										

	<i>What I Want, and What I Learned</i> (KWL)/ Konvensional									
7	Keaktifan siswa dalam membuat atau menulis rangkuman akhir pembelajaran									
8	Pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan metode <i>What I Know, What I Want, and What I Learned</i> (KWL)/ Konvensional									
Jumlah Skor										

Keterangan skor

1 : $\leq 20\%$

2 : 21% - 40%

3 : 41% - 60%

4 : 61% - 80%

5 : $\geq 81\%$

Lampiran 10

Perhitungan Uji Validitas Soal Uraian

RESPONDEN	Skor Item (=X)										Skor Total (=Y)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	21
2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	25
3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	25
4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
6	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	25
7	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	27
8	2	2	2	3	3	2	1	3	1	3	22
9	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
10	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	25
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
12	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
13	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	26
14	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	27
15	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	27
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
17	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	27
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	27
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	
EX	47	54	48	54	55	55	44	56	39	51	
EY	503	503	503	503	503	503	503	503	503	503	
E(XY)	1256	1441	1281	1440	1463	1466	1188	1481	1041	1352	
E(X^2)	121	156	126	158	161	161	118	166	85	141	
E(Y^2)	13409	13409	13409	13409	13409	13409	13409	13409	13409	13409	
(EX)^2	2209	2916	2304	2916	3025	3025	1936	3136	1521	2601	
(EY)^2	253009	253009	253009	253009	253009	253009	253009	253009	253009	253009	
KORELASI (r-xy) = r Hitung	0.560	0.746	0.490	0.509	0.539	0.772	0.599	-0.163	0.492	0.094	
R. Tabel(N-2=17, 5 %)	0.456	0.456	0.456	0.456	0.456	0.456	0.456	0.456	0.456	0.456	
KETERANGAN	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	

*Lampiran 11***Langkah-Langkah Perhitungan Uji Validitas**

Analisis butir soal uji validitas instrumen menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*, rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

X = Nilai hasil uji coba

Y = Skor total

Setelah didapat harga r_{hitung} , kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} . Soal dikatakan valid jika memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$.

1. Contoh Perhitungan Butir Soal No 1

Untuk mempermudah perhitungan validitas butir no.1 dibuat tabel bantu sebagai berikut.

Dari tabel di dapat data sebagai berikut:

No Responden	X	X Kuadrat	Y	Y Kuadrat	X.Y
1	2	4	21	441	42
2	2	4	25	625	50
3	2	4	25	625	50
4	3	9	27	729	81
5	3	9	28	784	84
6	2	4	25	625	50
7	3	9	27	729	81
8	2	4	22	484	44
9	2	4	28	784	56
10	3	9	25	625	75
11	3	9	29	841	87
12	3	9	28	784	84
13	2	4	26	676	52
14	3	9	27	729	81
15	2	4	27	729	54
16	3	9	29	841	87
17	2	4	27	729	54
18	3	9	30	900	90
19	2	4	27	729	54
Jumlah	47	121	503	13409	1256

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{19(1256) - (47)(503)}{\sqrt{\{19(121) - (2209)\} \{19(13409) - 253009\}}}$$

$$r = \frac{23864 - 23641}{\sqrt{(2299 - 2209)(254771 - 253009)}}$$

$$r = \frac{223}{\sqrt{(90)(1762)}}$$

$$r = \frac{223}{\sqrt{158580}}$$

$$r = \frac{223}{398,221}$$

$$r = 0,560$$

Dengan $N = 19$ dan taraf signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai $r_{\text{tabel}}: 0,456$.

Setelah diperoleh nilai $r_{\text{hitung}}: 0,560$, lalu dibandingkan dengan nilai $r_{\text{tabel}}: 0,456$. Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,560 > 0,456$), maka soal nomor 1 valid.

2. Contoh Perhitungan Butir Soal No 2

Untuk mempermudah perhitungan validitas butir no.1 dibuat tabel bantu sebagai berikut.

Dari tabel di dapat data sebagai berikut:

No Responden	X	X Kuadrat	Y	Y Kuadrat	X.Y
1	2	4	21	441	42
2	3	9	25	625	75
3	2	4	25	625	50
4	3	9	27	729	81
5	3	9	28	784	84
6	3	9	25	625	75
7	3	9	27	729	81
8	2	4	22	484	44
9	3	9	28	784	84
10	3	9	25	625	75
11	3	9	29	841	87
12	3	9	28	784	84
13	3	9	26	676	78
14	3	9	27	729	81
15	3	9	27	729	81
16	3	9	29	841	87
17	3	9	27	729	81
18	3	9	30	900	90
19	3	9	27	729	81
Jumlah	54	156	503	13409	1441

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{19(1441) - (54)(503)}{\sqrt{\{19(156) - (2916)\} \{19(13409) - 253009\}}}$$

$$r = \frac{27379 - 27162}{\sqrt{(2964 - 2916)(254771 - 253009)}}$$

$$r = \frac{217}{\sqrt{(48)(1762)}}$$

$$r = \frac{217}{\sqrt{84576}}$$

$$r = \frac{223}{290,82}$$

$$r = 0,746$$

Dengan $N = 19$ dan taraf signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai $r_{\text{tabel}}: 0,456$.

Setelah diperoleh nilai $r_{\text{hitung}}: 0,746$, lalu dibandingkan dengan nilai $r_{\text{tabel}}: 0,456$. Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,746 > 0,456$), maka soal nomor 2 valid.

Untuk soal nomor 3 dan seterusnya, perhitungan validitasnya sama dengan perhitungan validitas nomor 1 dan 2.

Lampiran 12

Perhitungan Uji Reliabilitas Soal Uraian

RESPONDEN	ITEM GANJIL (i)	ITEM GENAP (j)	ij	i ²	j ²
1	10	5	50	100	25
2	11	9	99	121	81
3	12	8	96	144	64
4	13	9	117	169	81
5	14	9	126	196	81
6	10	9	90	100	81
7	12	9	108	144	81
8	9	7	63	81	49
9	13	9	117	169	81
10	11	9	99	121	81
11	14	9	126	196	81
12	14	9	126	196	81
13	11	9	99	121	81
14	12	9	108	144	81
15	13	9	117	169	81
16	14	9	126	196	81
17	12	9	108	144	81
18	15	9	135	225	81
19	13	8	104	169	64
TOTAL	233	163	2014	2905	1417
N	19				
$\sum ij$	2014				
$\sum i$	233				
$\sum j$	163				
$(\sum i)^2$	54289				
$\sum(i^2)$	1417				
$(\sum j)^2$	26569				
$\sum(j^2)$	2905				
rb	0.507				
2rb	1.014				
1+rb	1.507				
R Hitung	0.673				
R Tabel	0.377				
Keterangan	Reliabel				

Lampiran 13

Langkah-Langkah Perhitungan Uji Reliabilitas

Analisis uji reliabilitas menggunakan rumus Spearman Brown, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : Korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Mencari r_b :

$$r_b = \frac{N(\sum ij) - (\sum i)(\sum j)}{\sqrt{\{N(\sum i^2) - (\sum i)^2\} \{N(\sum j^2) - (\sum j)^2\}}}$$

a. Mencari r_b :

$$r_b = \frac{N(\sum ij) - (\sum i)(\sum j)}{\sqrt{\{N(\sum i^2) - (\sum i)^2\} \{N(\sum j^2) - (\sum j)^2\}}}$$

$$r_b = \frac{19(2014) - (233)(163)}{\sqrt{\{19(2905) - 54289\} \{19(1417) - 26569\}}}$$

$$r_b = \frac{38266 - 37979}{\sqrt{(55195 - 54289)(26923 - 26569)}}$$

$$r_b = \frac{287}{\sqrt{(906)(354)}}$$

$$r_b = \frac{287}{\sqrt{(906)(354)}}$$

$$r_b = \frac{287}{\sqrt{(320724)}}$$

$$r_b = \frac{287}{566,325}$$

$$r_b = 0,506776$$

b. Mencari r_i :

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2 (0,507)}{1 + 0,507}$$

$$r_i = \frac{1,014}{1,507}$$

$$r_i = 0,673$$

Dengan $N = 19$ dan taraf signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai $r_{\text{tabel}}: 0,377$.

Setelah diperoleh nilai $r_{\text{hitung}}: 0,673$, lalu dibandingkan dengan nilai $r_{\text{tabel}}: 0,377$. Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,673 > 0,377$), maka instrument soal dapat dikatakan reliabel.

Lampiran 14

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uraian

Responden	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 9	Jumlah Skor
Mumu	3	3	3	3	3	3	3	3	24
M. Raki Dzakwan Adha	3	3	3	3	3	3	3	2	23
Faris	3	3	3	3	3	3	3	2	23
Fadhla	3	3	2	3	3	3	3	3	23
Achmad Jiddan	2	3	3	3	3	3	3	2	22
Maisya	3	3	3	3	3	3	3	2	23
Widad	3	3	2	3	3	3	3	2	22
Edis Adela Putri	3	3	2	3	3	3	3	1	21
Giant	3	3	3	3	3	3	1	2	21
Medhiana Putri	2	3	3	3	3	3	3	2	22
Fani	2	3	2	3	3	3	3	2	21
Gahtian	2	3	3	2	3	3	3	2	21
Dzahra Revalina	2	3	2	3	3	3	1	3	20
M. Afian Fauzan	2	3	3	3	3	3	1	2	20
Sahra A	2	2	2	3	3	3	3	2	20
Aqila Nadhifah Zukhrufi	3	3	3	3	2	3	1	2	20
Agis Fityah Hanifah	2	3	2	3	3	3	1	2	19
Raihan	2	2	2	3	3	2	1	1	16
Miftahul Hudla	2	2	2	1	2	2	2	2	15
Total Skor Soal	47	54	48	54	55	55	44	39	
B	9	16	10	17	17	17	12	3	
N	19	19	19	19	19	19	19	19	
I	0.474	0.842	0.526	0.895	0.895	0.895	0.632	0.158	
Keterangan	SEDANG			MUDAH		MUDAH		SEDANG	SUSAH

Lampiran 15**Langkah-Langkah Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uraian**

Perhitungan tingkat kesukaran soal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = Indeks kesulitan untuk tiap butir soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar tiap butir soal

N = Jumlah siswa

1. Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal No 1

$$I = \frac{B}{N}$$

$$I = \frac{9}{19}$$

$$I = 0,474$$

Diperoleh nilai $I = 0,474$, kemudian dibandingkan dengan rentang kriteria pengukuran tingkat kesukaran soal, yaitu:

0,00-0,30 SUSAH
0,31-0,70 SEDANG
0,71-1,00 MUDAH

Karena I_{hitung} 0,474 berada pada rentang 0,31 – 0,70, maka instrument soal nomor 1 dinyatakan sedang.

2. Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal No 2

$$I = \frac{B}{N}$$

$$I = \frac{16}{19}$$

$$I = 0,842$$

Diperoleh nilai $I = 0,842$, kemudian dibandingkan dengan rentang kriteria pengukuran tingkat kesukaran soal, yaitu:

0,00-0,30 SUSAH
0.31-0.70 SEDANG
0,71-1,00 MUDAH

Karena I_{hitung} 0,474 berada pada rentang 0,71 – 0,00, maka instrument soal nomor 1 dinyatakan mudah.

Lampiran 16

Perhitungan Daya Pembeda Soal Uraian

Responden	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 9	Jumlah Skor
Mumu	3	3	3	3	3	3	3	3	24
M. Raki Dzakwan Adha	3	3	3	3	3	3	3	2	23
Faris	3	3	3	3	3	3	3	2	23
Fadhla	3	3	2	3	3	3	3	3	23
Maisya	3	3	3	3	3	3	3	2	23
Achmad Jiddan	2	3	3	3	3	3	3	2	22
Widad	3	3	2	3	3	3	3	2	22
Medhiana Putri	2	3	3	3	3	3	3	2	22
Edis Adelia Putri	3	3	2	3	3	3	3	1	21
Giant	3	3	3	3	3	3	1	2	21
Fani	2	3	2	3	3	3	3	2	21
Gahrian	2	3	3	2	3	3	3	2	21
Dzahra Revalina	2	3	2	3	3	3	1	3	20
M. Afian Fauzan	2	3	3	3	3	3	1	2	20
Salma A	2	2	2	3	3	3	3	2	20
Aqila Nadhifah Zukhrufi	3	3	3	3	2	3	1	2	20
Agits Fityah Hanifah	2	3	2	3	3	3	1	2	19
Radhan	2	2	2	3	3	2	1	1	16
Miftahul Huda	2	2	2	1	2	2	2	2	15
Total Skor Soal	47	54	48	54	55	55	44	39	
Kelompok Atas	10								
Kelompok Bawah	9								
BA	8	10	7	10	10	10	9	2	
JA	10	10	10	10	10	10	10	10	
PA	0.800	1.000	0.700	1.000	1.000	1.000	0.900	0.200	
BB	1	6	3	7	7	7	3	1	
JB	9	9	9	9	9	9	9	9	
PB	0.111	0.667	0.333	0.778	0.778	0.778	0.333	0.111	
DP	0.689	0.333	0.367	0.222	0.222	0.222	0.567	0.089	
KRITERIA	BAIK	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	BAIK	RENDAH	

Lampiran 17**Langkah-Langkah Perhitungan Daya Pembeda Soal Uraian**

Perhitungan daya pembeda soal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D : Daya pembeda

B_A : Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab benar

B_B : Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab benar

J_A : Banyaknya siswa kelompok atas

J_B : Banyaknya siswa kelompok bawah

P_A : Proporsi siswa kelompok atas yang menjawab benar

P_B : Proporsi siswa kelompok bawah yang menjawab benar

Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal No 1

1. Contoh Perhitungan Daya Pembeda Soal No 1

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

$$D = \frac{8}{10} - \frac{1}{9} = 0,8 - 0,111$$

$$D = 0,689$$

Diperoleh nilai $D = 0,689$, kemudian dibandingkan dengan rentang kriteria pengukuran daya pembeda soal, yaitu:

0,7-1,0 : BAIK SEKALI
0,4-0,69 : BAIK
0,2-0,39 : CUKUP
0,00-1,99 : RENDAH
Negatif : HARUS DIBUANG

Karena $D = 0,689$ berada pada rentang $0,4 - 0,69$, maka instrument soal nomor 1 dinyatakan baik.

2. Contoh Perhitungan Daya Pembeda Soal No 1

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

$$D = \frac{10}{10} - \frac{6}{9} = 1 - 0,667$$

$$D = 0,333$$

Diperoleh nilai $D = 0,333$, kemudian dibandingkan dengan rentang kriteria pengukuran daya pembeda soal, yaitu:

0,7-1,0 : BAIK SEKALI
0,4-0,69 : BAIK
0,2-0,39 : CUKUP
0,00-1,99 : RENDAH
Negatif : HARUS DIBUANG

Karena $D = 0,333$ berada pada rentang $0,2 - 0,39$, maka instrument soal nomor 1 dinyatakan cukup.

Lampiran 18

Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Tabel Penilaian Tes Pretes Kelas Eksperimen											
No	Nama Siswa	Nilai Tes Tulis	Aspek Penilaian Membaca			Aspek Penilaian Menulis			Total Praktek	(TP:3)*10	Total Gabungan
			Intonasi	Penjedaan	Pelafalan	Ketepatan Penulisan Kata	Kreatifitas Bahasa	Kerapihan			
1	Agha Saqy	62	2	3	5	5	2	3	20	66	64
2	Ahmad Ifan Ifori	56	3	3	5	5	2	2	20	66	61
3	Arlyta Nurali	62	3	2	4	4	3	3	19	63	62,5
4	Azalea Raihannisa	56	3	2	4	5	3	4	21	70	63
5	Dara Salsabila	50	2	3	4	5	4	4	22	73	61,5
6	Dhigam Al Hafidz	37	2	2	4	2	2	1	13	43	40
7	Galaxi Julio	56	3	3	4	3	2	1	16	53	54,5
8	Kayyisah Robiatul	60	3	3	4	4	2	2	18	60	60
9	Keysha Juaneita	37	4	3	4	4	3	3	21	70	53,5
10	M. Fikriansyah	50	3	2	3	5	2	4	19	63	56,5
11	M. Fahri Rizki	62	3	2	3	2	2	1	13	43	52,5
12	M. Fahri Ali	50	3	2	4	3	2	2	16	53	51,5
13	M. Putra Dwi	62	4	3	5	3	2	1	18	60	61
14	M. Zidan Fansuri	75	4	3	5	5	2	3	22	73	74
15	Nawra Tsurayya	50	4	3	4	4	2	2	19	63	56,5
16	Nazwa Aulia	62	2	2	4	4	3	3	18	60	61
17	Salsabila	50	3	2	3	4	3	2	17	56	53
18	Siti Zahrotul	50	3	2	4	4	3	2	18	60	55
19	Zaid Najih	50	4	3	4	3	2	2	18	60	55

Tabel Penilaian Tes Postes Kelas Eksperimen											
No	Nama Siswa	Nilai Tes Tulis	Aspek Penilaian Membaca			Aspek Penilaian Menulis			Total Praktek	(TP:3)*10	Total Gabungan
			Intonasi	Penjedaan	Pelafalan	Ketepatan Penulisan Kata	Kreatifitas Bahasa	Kerapihan			
1	Agha Saqy	87	4	5	5	5	3	4	26	86	86,5
2	Ahmad Ifan Ifori	75	5	4	5	5	3	3	25	83	79
3	Arlyta Nurali	75	4	4	5	5	3	4	25	83	79
4	Azalea Raihannisa	62	3	4	5	5	3	4	24	80	71
5	Dara Salsabila	87	3	4	4	5	5	4	25	83	85
6	Dhigam Al Hafidz	87	3	3	4	5	3	4	22	73	80
7	Galaxi Julio	62	3	3	4	4	3	3	20	66	64
8	Kayyisah Robiatul	87	3	3	4	4	3	3	20	66	76,5
9	Keysha Juaneita	75	4	4	4	5	3	4	24	80	77,5
10	M. Fikriansyah	87	3	3	3	5	3	4	21	70	78,5
11	M. Fahri Rizki	75	3	3	3	2	2	1	14	46	60,5
12	M. Fahri Ali	75	5	3	4	5	3	4	24	80	77,5
13	M. Putra Dwi	100	5	4	5	4	4	3	25	83	91,5
14	M. Zidan Fansuri	87	5	4	5	5	3	3	25	83	85
15	Nawra Tsurayya	75	5	5	5	4	3	3	25	83	79
16	Nazwa Aulia	62	3	3	4	4	3	3	20	66	64
17	Salsabila	100	4	3	3	4	5	4	23	76	88
18	Siti Zahrotul	100	3	3	3	4	3	3	19	63	81,5
19	Zaid Najih	75	5	4	5	4	4	4	26	86	80,5

Lampiran 19

Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai Tes Tulis	Aspek Penilaian Membaca			Aspek Penilaian Menulis			Total Praktek	(TP:3)*10	Total Gabungan
			Intonasi	Penjedaan	Pelafalan	Ketepatan Penulisan Kata	Kreatifitas Bahasa	Kerapihan			
1	Ala Putri	37	3	1	2	4	2	2	14	46	41,5
2	Awara Qina	50	4	3	5	3	2	3	20	66	58
3	Dwi Novita Sari	50	2	3	5	4	2	2	18	60	55
4	Hafidz Mushafahah	62	2	2	4	3	2	2	15	50	56
5	Kanaya Nova	50	2	2	4	4	3	2	17	56	53
6	Mifhahul Anwar	62	4	3	5	2	3	2	19	63	62,5
7	M. Fazri Pangestu	50	2	2	4	3	2	1	14	46	48
8	M. Fairuz Dimiyati	50	2	3	3	3	2	2	15	50	50
9	M. Ikram Ar Rizki	37	2	3	4	4	3	3	19	63	50
10	Nasywa Putri Alana	50	2	2	3	4	3	4	18	60	55
11	Nazella Ilma	62	2	3	5	4	3	4	21	70	66
12	Rasya Habibi	50	2	3	4	3	2	2	16	53	51,5
13	Robi	50	2	2	3	2	2	3	14	46	48
14	Nizar Rediansyah	50	3	2	3	1	1	1	11	36	43

No	Nama Siswa	Nilai Tes Tulis	Aspek Penilaian Membaca			Aspek Penilaian Menulis			Total Praktek	(TP:3)*10	Total Gabungan
			Intonasi	Penjedaan	Pelafalan	Ketepatan Penulisan Kata	Kreatifitas Bahasa	Kerapihan			
1	Ala Putri	50	3	1	2	4	2	2	14	46	48
2	Awara Qina	75	5	5	5	5	3	3	26	86	80,5
3	Dwi Novita Sari	62	2	2	5	5	3	5	22	73	67,5
4	Hafidz Mushafahah	75	2	2	4	3	3	2	16	53	64
5	Kanaya Nova	62	2	2	4	4	3	2	17	56	59
6	Mifhahul Anwar	75	5	2	5	3	3	2	20	66	70,5
7	M. Fazri Pangestu	65	2	2	4	3	3	1	15	50	57,5
8	M. Fairuz Dimiyati	50	2	3	3	3	2	2	15	50	50
9	M. Ikram Ar Rizki	37	2	2	4	3	3	3	17	56	46,5
10	Nasywa Putri Alana	50	3	2	3	4	3	5	20	66	58
11	Nazella Ilma	62	2	2	5	4	3	4	20	66	64
12	Rasya Habibi	50	2	2	4	4	2	2	16	53	51,5
13	Robi	62	2	2	4	3	3	4	18	60	61
14	Nizar Rediansyah	62	5	3	3	4	3	3	21	70	66

*Lampiran 20***Rekapitulasi Nilai Pre-test & Post-test Kelas Eksperimen**

Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretes</i>	Nilai <i>Postes</i>
1	AS	64	86.5
2	AII	61	79
3	AN	62.5	79
4	AR	63	71
5	DS	61.5	85
6	DAH	40	80
7	GJ	54.5	64
8	KR	60	76.5
9	KJ	53.5	77.5
10	MF	56.5	78.5
11	MFR	52.5	60.5
12	MFA	51.5	77.5
13	MPD	61	91.5
14	MZF	74	85
15	NT	56.5	79
16	NA	61	64
17	S	53	88
18	SZ	55	81.5
19	ZN	55	80.5
Jumlah		1096	1484.5
Rata-Rata		57.684211	78.131579
Standar Deviasi		6.8924486	8.259409
Median		56.5	79
Modus		61	79

Lampiran 21

**Perhitungan Distribusi Statistik Awal Nilai *Post-test* Kelas
Eksperimen**

Sebaran Data Nilai *Pos-test* Kelas Eksperimen

60.5	64	64	71	76.5	77.5	77.5	78.5	79	79
79	80	80.5	81.5	85	85	86.5	88	91.5	

1. Mean (\bar{X})

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f X_i}{n} \\ &= \frac{1484,5}{19} \\ &= 78,132\end{aligned}$$

2. Median

N = 19, N = Ganjil

Rumus median untuk N ganjil:

$$\frac{X_{N+1}}{2}$$

$$\frac{X_{19+1}}{2}$$

$$\frac{X_{20}}{2}$$

$$X_{10}$$

Maka mediannya adalah data/nilai ke 10 dari sebaran nilai, yaitu

79.

3. Modus

Modus adalah nilai yang paling sering muncul. Berdasarkan daftar sebaran nilai di atas, maka nilai modus adalah 79 dengan frekuensi paling banyak, yaitu tiga kali.

4. Varians

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}$$

$$S^2 = \frac{117214,25 - \frac{2203740,25}{19}}{19-1}$$

$$S^2 = \frac{117214,25 - 115986,3289}{18}$$

$$S^2 = \frac{1227,9211}{18}$$

$$S^2 = 68,218$$

5. Simpangan Baku

$$S = \sqrt{(S^2)}$$

$$S = \sqrt{68,218}$$

$$S = 8,259$$

Lampiran 22

**Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai *Post-test* Kelas
Eksperimen**

Var I	F	P	$S_n(x)$ atau KP	Z-Score atau Z_x	F(x) atau Z_t	A_1	Difference (A_2)
60.5	1	0.053	0.053	-2.135	0.016	0.016	0.037
64	2	0.105	0.158	-1.711	0.044	0.009	0.114
71	1	0.053	0.211	-0.863	0.194	0.036	0.017
76.5	1	0.053	0.263	-0.198	0.422	0.211	0.159
77.5	2	0.105	0.368	-0.076	0.470	0.206	0.101
78.5	1	0.053	0.421	0.045	0.518	0.149	0.097
79	3	0.158	0.579	0.105	0.542	0.121	0.037
80	1	0.053	0.632	0.226	0.589	0.011	0.042
80.5	1	0.053	0.684	0.287	0.613	0.019	0.071
81.5	1	0.053	0.737	0.408	0.658	0.026	0.079
85	2	0.105	0.842	0.832	0.797	0.060	0.045
86.5	1	0.053	0.895	1.013	0.845	0.002	0.050
88	1	0.053	0.947	1.195	0.884	0.011	0.063
91.5	1	0.053	1	1.619	0.947	0.000	0.053
N Sampel	19						
Mean	78.132						
S	8.259						
Dn =	0.211						
KS Tabel	0.301						
Normal							

Lampiran 23

**Langkah-Langkah Perhitungan Uji Normalitas Nilai *Post-test*
Kelas Eksperimen**

Untuk mempermudah perhitungan normalitas dibuat tabel bantu sebagai berikut:

No	Nilai Postes (Xi)	\bar{X}	$Xi - \bar{X}$	$(Xi - \bar{X})^2$	Xi^2
1	60.5	78.132	-17.632	310.873	3660.25
2	64	78.132	-14.132	199.702	4096
3	64	78.132	-14.132	199.702	4096
4	71	78.132	-7.132	50.859	5041
5	76.5	78.132	-1.632	2.662	5852.25
6	77.5	78.132	-0.632	0.399	6006.25
7	77.5	78.132	-0.632	0.399	6006.25
8	78.5	78.132	0.368	0.136	6162.25
9	79	78.132	0.868	0.754	6241
10	79	78.132	0.868	0.754	6241
11	79	78.132	0.868	0.754	6241
12	80	78.132	1.868	3.491	6400
13	80.5	78.132	2.368	5.609	6480.25
14	81.5	78.132	3.368	11.346	6642.25
15	85	78.132	6.868	47.175	7225
16	85	78.132	6.868	47.175	7225
17	86.5	78.132	8.368	70.030	7482.25
18	88	78.132	9.868	97.386	7744
19	91.5	78.132	13.368	178.715	8372.25
Total	1484.5			1227.921	117214.25

1. Mencari Persentase (P)

$$P = \frac{f}{N}$$

$$P = \frac{1}{19}$$

$$P = 0,053$$

Demikian seterusnya sampai selesai untuk setiap frekuensi.

2. Mencari Persentase Kumulatif (KP)

Menjumlahkan persentase kumulatif dengan persentase dibawahnya. Khusus untuk baris pertama nilai P langsung dipindahkan.

$$KP = KP + P_{After}$$

$$KP = 0,053 + 0,105$$

$$KP = 0,158 \text{ (dan seterusnya)}$$

3. Mencari Z-score/Zx

$$Zx = \frac{Var I - \bar{X}}{SD}$$

a. Mencari SD

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(Xi - \bar{X})^2}{N - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1227,921}{19 - 1}}$$

$$D = \sqrt{\frac{1227,921}{18}}$$

$$D = \sqrt{68,218}$$

$$D = 8,259$$

b. Mencari Z_x

$$Z_x = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_x = \frac{60,5 - 78,132}{8,259}$$

$$Z_x = \frac{-17,632}{8,259}$$

$$Z_x = -2,135 \text{ (dan seterusnya)}$$

4. Mencari Z_t

Dengan melihat tabel kurva normal baku (tabel Z) berdasarkan nilai Z_x -nya. Jika Z_x -nya bernilai minus maka $0,5 - Z_{\text{tabel}}$, dan jika Z_x -nya bernilai positif maka $0,5 + Z_{\text{tabel}}$. Contoh untuk baris pertama nilai Z_t (-2,135) dilihat dalam baris 2,1 dan kolom 3, diperoleh Z sebesar 0,4834, karena Z_x -nya minus maka $Z_t = 0,5 - 0,4834 = 0,016$.

5. Mencari A_1

$$A_1 = \text{Selisih antara KP dengan } Z_{t_{\text{After}}} = | \text{KP} - Z_{t_{\text{After}}} |$$

Untuk baris pertama Z_t langsung diisikan

Contoh baris ke dua

$$A_1 = | \text{KP} - Z_{t_{\text{After}}} |$$

$$A_1 = | 0,053 - 0,044 | = 0,009 \text{ (dan seterusnya)}$$

6. Mencari A_2

$$A_2 = |KP - Z_{t_{sejajar}}|$$

$$A_2 = |0,053 - 0,016| = 0,037 \text{ (dan seterusnya)}$$

7. Setelah selesai cari nilai A maksimum (D_n) = 0,211, kemudian dibandingkan dengan nilai tabel pada baris $N = 19$, pada tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai (KS_{tabel}) 0,301. Hasil uji normalitas Kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa nilai $D_n < KS_{\text{tabel}}$ ($0,211 < 0,301$) sehingga dapat disimpulkan soal berdistribusi normal.

*Lampiran 24***Rekapitulasi Nilai Pre-test & Post-test Kelas Kotrol**

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretes</i>	Nilai <i>Postes</i>
1	AP	41.5	48
2	AQ	58	80.5
3	DNS	55	67.5
4	HM	56	64
5	KN	53	59
6	MA	62.5	70.5
7	MFP	48	57.5
8	MFD	50	50
9	MIAR	50	46.5
10	NPA	55	58
11	NI	66	64
12	RH	51.5	51.5
13	R	48	61
14	NR	43	66
Jumlah		737.5	844
Rata-Rata		52.6785714	60.2857143
Standar Deviasi		6.80669112	9.46392805
Median		52.25	60
Modus		55	64

Lampiran 25**Perhitungan Distribusi Statistik Awal Nilai *Post-test* Kelas Kontrol****Sebaran Data Nilai *Pos-test* Kelas Kontrol**

46.5	48	50	51.5	57.5	58	59
61	64	64	66	67.5	70.5	80.5

1. Mean (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum f X_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{844}{14}$$

$$\bar{X} = 60,285$$

2. Median

N = 14, N = Genap

Rumus median untuk N genap:

$$M = \frac{1}{2} \{X_{\frac{n}{2}} + X_{\frac{n}{2}+1}\}$$

$$M = \frac{1}{2} \{X_{\frac{14}{2}} + X_{\frac{14}{2}+1}\}$$

$$M = \frac{1}{2} \{X_7 + X_8\}$$

$$M = \frac{1}{2} (59 + 61)$$

$$M = \frac{1}{2} (120)$$

$$M = 60$$

3. Modus

Modus adalah nilai yang paling sering muncul. Berdasarkan daftar sebaran nilai di atas, maka nilai modus adalah 64 dengan frekuensi paling banyak, yaitu dua kali.

4. Varians

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}$$

$$S^2 = \frac{52045,5 - \frac{712336}{14}}{14-1}$$

$$S^2 = \frac{52045,5 - 50881,1428}{13}$$

$$S^2 = \frac{1164,3572}{13}$$

$$S^2 = 89,566$$

5. Simpangan Baku

$$S = \sqrt{(S^2)}$$

$$S = \sqrt{89,566}$$

$$S = 9,464$$

Lampiran 26

Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

Var I	Freq	P	$S_n(x)$ atau KP	Z- Score atau Z_x	F(x) atau Z_t	A_1	Difference (A_2)
46.50	1	0.071	0.071	-1.457	0.073	0.073	0.002
48	1	0.071	0.143	-1.298	0.097	0.026	0.046
50	1	0.071	0.214	-1.087	0.139	0.004	0.076
51.5	1	0.071	0.286	-0.928	0.177	0.038	0.109
57.5	1	0.071	0.357	-0.294	0.384	0.099	0.027
58	1	0.071	0.429	-0.242	0.405	0.047	0.024
59	1	0.071	0.500	-0.136	0.446	0.017	0.054
61	1	0.071	0.571	0.075	0.530	0.030	0.041
64	2	0.143	0.714	0.392	0.653	0.081	0.062
66	1	0.071	0.786	0.604	0.727	0.013	0.059
67.5	1	0.071	0.857	0.762	0.777	0.009	0.080
70.5	1	0.071	0.929	1.079	0.860	0.003	0.069
80.5	1	0.071	1.000	2.136	0.984	0.055	0.016
N Sampel	14						
Mean	60.286						
S	9.464						
Dn =	0.109						
KS Tabel	0.349						
Normal							

Lampiran 27**Langkah-Langkah Perhitungan Uji Normalitas Nilai *Post-test*****Kelas Kontrol**

Untuk mempermudah perhitungan normalitas dibuat tabel bantu sebagai berikut:

No	Nilai Postes (Xi)	\bar{X}	$Xi - \bar{X}$	$(Xi - \bar{X})^2$	Xi^2
1	46.5	60.286	-13.786	190.046	2162.3
2	48	60.286	-12.286	150.939	2304
3	50	60.286	-10.286	105.796	2500
4	51.5	60.286	-8.786	77.189	2652.3
5	57.5	60.286	-2.786	7.760	3306.3
6	58	60.286	-2.286	5.224	3364
7	59	60.286	-1.286	1.653	3481
8	61	60.286	0.714	0.510	3721
9	64	60.286	3.714	13.796	4096
10	64	60.286	3.714	13.796	4096
11	66	60.286	5.714	32.653	4356
12	67.5	60.286	7.214	52.046	4556.3
13	70.5	60.286	10.214	104.332	4970.3
14	80.5	60.286	20.214	408.617	6480.3
Total	844			1164.357	52046

1. Mencari Persentase (P)

$$P = \frac{f}{N}$$

$$P = \frac{1}{14}$$

$$P = 0,071$$

Demikian seterusnya sampai selesai untuk setiap frekuensi.

2. Mencari Persentase Kumulatif (KP)

Menjumlahkan persentase kumulatif dengan persentase dibawahnya. Khusus untuk baris pertama nilai P langsung dipindahkan.

$$KP = KP + P_{After}$$

$$KP = 0,071 + 0,071$$

$$KP = 0,143 \text{ (dan seterusnya)}$$

3. Mencari Z-score/Zx

$$Zx = \frac{Var I - \bar{X}}{SD}$$

c. Mencari SD

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(Xi - \bar{X})^2}{N - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1164,357}{14 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1164,357}{13}}$$

$$SD = \sqrt{89,565}$$

$$SD = 9,463$$

d. Mencari Zx

$$Zx = \frac{Xi - \bar{X}}{SD}$$

$$Zx = \frac{46,5 - 60,285}{9,463}$$

$$Z_x = \frac{-17,632}{9,463}$$

$$Z_x = -1.457 \text{ (dan seterusnya)}$$

4. Mencari Z_t

Dengan melihat tabel kurva normal baku (tabel Z) berdasarkan nilai Z_x -nya. Jika Z_x -nya bernilai minus maka $0,5 - Z_{\text{tabel}}$, dan jika Z_x -nya bernilai positif maka $0,5 + Z_{\text{tabel}}$. Contoh untuk baris pertama nilai Z_t (-1,457) dilihat dalam baris 1,4 dan kolom 6, diperoleh Z sebesar 0,4279, karena Z_x -nya minus maka $Z_t = 0,5 - 0,4279 = 0,073$.

5. Mencari A_1

$$A_1 = \text{Selisih antara KP dengan } Z_{t_{\text{After}}} = | \text{KP} - Z_{t_{\text{After}}} |$$

Untuk baris pertama Z_t langsung diisikan

Contoh baris ke dua

$$A_1 = | \text{KP} - Z_{t_{\text{After}}} |$$

$$A_1 = | 0,071 - 0,097 | = 0,026 \text{ (dan seterusnya)}$$

6. Mencari A_2

$$A_2 = | \text{KP} - Z_{t_{\text{Sejajar}}} |$$

$$A_2 = | 0,071 - 0,073 | = 0,02 \text{ (dan seterusnya)}$$

7. Setelah selesai cari nilai A maksimum (D_n) = 0,109, kemudian dibandingkan dengan nilai tabel pada baris $N = 14$, pada tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai (KS_{tabel}) 0,349. Hasil uji normalitas Kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa nilai $D_n < KS_{\text{tabel}}$ ($0,109 < 0,349$) sehingga dapat disimpulkan soal berdistribusi normal.

Lampiran 28

**Perhitungan Uji Homogenitas Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen
dan Kelas Kontrol**

Pengujian homogenitas menggunakan Uji Fisher (Uji-F), langkah-langkah pengujian dan perhitungannya sebagai berikut:

1. Mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

Diketahui:

Data Kelompok	N	Varians (Sx²)
Kelas Eksperimen	19	68,218
Kelas Kontrol	14	89,566

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \\
 &= \frac{89,566}{68,218} \\
 &= 1,313
 \end{aligned}$$

2. Mencari derajat kebebasan dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Dk pembilang} &= n - 1 \\
 &= 14 - 1 \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Dk penyebut} &= n - 1 \\
 &= 19 - 1 \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

3. Menentukan nilai F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = \text{dk pembilang: } n - 1 = 14 - 1 = 13$$

$$\text{dk penyebut: } n - 1 = 19 - 1 = 18$$

$$F_{tabel} (\alpha = 0,05)$$

$$F_{tabel} = 2,29$$

Kriteria Pegujian:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data bersifat homogen.

Berdasarkan hasil hitung di atas, telah diperoleh bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,31 < 2,29$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

Lampiran 29

Analisis Uji Hitotesis (Uji-t)

Perhitungan Uji-t menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{Sgab \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Langkah-langkah pengujian hipotesis (Uji-t) adalah sebagai berikut:

Diketahui:

$$\begin{array}{lll} n_e = 19 & S_e^2 = 68,218 & \bar{X}_e = 78,132 \\ n_k = 14 & S_k^2 = 89,566 & \bar{X}_k = 60,286 \end{array}$$

1. Mencari Deviasi standar Gabungan (Sgab)

$$\begin{aligned} Sgab &= \sqrt{\frac{(n_e - 1)S_e^2 + (n_k - 1)S_k^2}{(n_e + n_k) - 2}} \\ Sgab &= \sqrt{\frac{(19 - 1) 68,218 + (14 - 1) 89,566}{(19 + 14) - 2}} \\ Sgab &= \sqrt{\frac{(18) 68,218 + (13) 89,566}{(33) - 2}} \\ Sgab &= \sqrt{\frac{1227,92 + 1164,36}{31}} \\ Sgab &= \sqrt{\frac{2392,28}{31}} \\ Sgab &= \sqrt{77,17} = 8,785 \end{aligned}$$

2. Mencari nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_e - \bar{X}_k}{Sgab \sqrt{\frac{1}{n_e} + \frac{1}{n_k}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{78,132 - 60,286}{8,785 \sqrt{\frac{1}{19} + \frac{1}{14}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,846}{8,785 \sqrt{0,124}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,846}{(8,785) (0,352)}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,846}{3,094}$$

$$t_{hitung} = 5,768$$

3. Menentukan harga t_{tabel}

Tipe pengujian menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $19 + 14 - 2 = 31$, t_{tabel} untuk $dk = 31$ adalah 2,0395

4. Kriteria pengujian hipotesis:

Tolak H_0 terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran dengan menggunakan metode KWL pada siswa kelas II di SDIT Al-Mumtaz. Terima H_0 tolak H_1 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran dengan

menggunakan metode KWL pada siswa kelas II di SDIT Al-Mumtaz.

Dari perhitungan uji-t didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,768 > 2,039$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran dengan menggunakan metode KWL pada siswa kelas II di SDIT Al-Mumtaz.

Lampiran 30

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

*Lampiran 31***Tabel Nilai-Nilai Spearman Brown**

N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%
5	1,000	
6	0,886	1,000
7	0,786	0,929
8	0,738	0,881
9	0,683	0,833
10	0,648	0,794
12	0,591	0,777
14	0,544	0,715
16	0,506	0,665
18	0,475	0,626
20	0,450	0,591
22	0,428	0,562
24	0,409	0,537
26	0,392	0,515
28	0,377	0,496
30	0,364	0,478

Lampiran 32

Tabel Nilai -Nilai Z

Z Tabel Excel										
z	0,00	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09
-4,00	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002
-3,90	0,0005	0,0005	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0003	0,0003
-3,80	0,0007	0,0007	0,0007	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0005	0,0005	0,0005
-3,70	0,0011	0,0010	0,0010	0,0010	0,0009	0,0009	0,0008	0,0008	0,0008	0,0008
-3,60	0,0016	0,0015	0,0015	0,0014	0,0014	0,0013	0,0013	0,0012	0,0012	0,0011
-3,50	0,0023	0,0022	0,0022	0,0021	0,0020	0,0019	0,0019	0,0018	0,0017	0,0017
-3,40	0,0034	0,0032	0,0031	0,0030	0,0029	0,0028	0,0027	0,0026	0,0025	0,0024
-3,30	0,0048	0,0047	0,0045	0,0043	0,0042	0,0040	0,0039	0,0038	0,0036	0,0035
-3,20	0,0069	0,0066	0,0064	0,0062	0,0060	0,0058	0,0056	0,0054	0,0052	0,0050
-3,10	0,0097	0,0094	0,0090	0,0087	0,0084	0,0082	0,0079	0,0076	0,0074	0,0071
-3,00	0,0135	0,0131	0,0126	0,0122	0,0118	0,0114	0,0111	0,0107	0,0104	0,0100
-2,90	0,0187	0,0181	0,0175	0,0169	0,0164	0,0159	0,0154	0,0149	0,0144	0,0139
-2,80	0,0256	0,0248	0,0240	0,0233	0,0226	0,0219	0,0212	0,0205	0,0199	0,0193
-2,70	0,0347	0,0336	0,0326	0,0317	0,0307	0,0298	0,0289	0,0280	0,0272	0,0264
-2,60	0,0466	0,0453	0,0440	0,0427	0,0415	0,0402	0,0391	0,0379	0,0368	0,0357
-2,50	0,0621	0,0604	0,0587	0,0570	0,0554	0,0539	0,0523	0,0508	0,0494	0,0480
-2,40	0,0820	0,0798	0,0776	0,0755	0,0734	0,0714	0,0695	0,0676	0,0657	0,0639
-2,30	0,1072	0,1044	0,1017	0,0990	0,0964	0,0939	0,0914	0,0889	0,0866	0,0842
-2,20	0,1390	0,1355	0,1321	0,1287	0,1255	0,1222	0,1191	0,1160	0,1130	0,1101
-2,10	0,1786	0,1743	0,1700	0,1659	0,1618	0,1578	0,1539	0,1500	0,1463	0,1426
-2,00	0,2275	0,2222	0,2169	0,2118	0,2068	0,2018	0,1970	0,1923	0,1876	0,1831
-1,90	0,2872	0,2807	0,2743	0,2680	0,2619	0,2559	0,2500	0,2442	0,2385	0,2330
-1,80	0,3593	0,3515	0,3438	0,3362	0,3288	0,3216	0,3144	0,3074	0,3005	0,2938
-1,70	0,4457	0,4363	0,4272	0,4182	0,4093	0,4006	0,3920	0,3836	0,3754	0,3673
-1,60	0,5480	0,5370	0,5262	0,5155	0,5050	0,4947	0,4846	0,4746	0,4648	0,4551
-1,50	0,6681	0,6552	0,6426	0,6301	0,6178	0,6057	0,5938	0,5821	0,5705	0,5592
-1,40	0,8076	0,7927	0,7780	0,7636	0,7493	0,7353	0,7215	0,7078	0,6944	0,6811
-1,30	0,9680	0,9510	0,9342	0,9176	0,9012	0,8851	0,8691	0,8534	0,8379	0,8226
-1,20	1,1507	1,1314	1,1123	1,0935	1,0749	1,0565	1,0383	1,0204	1,0027	0,9853
-1,10	1,3567	1,3350	1,3136	1,2924	1,2714	1,2507	1,2302	1,2100	1,1900	1,1702
-1,00	1,5866	1,5625	1,5386	1,5151	1,4917	1,4686	1,4457	1,4231	1,4007	1,3786
-0,90	1,8406	1,8141	1,7879	1,7619	1,7361	1,7106	1,6853	1,6602	1,6354	1,6109
-0,80	2,1186	2,0897	2,0611	2,0327	2,0045	1,9766	1,9489	1,9215	1,8943	1,8673
-0,70	2,4196	2,3885	2,3576	2,3270	2,2965	2,2663	2,2363	2,2065	2,1770	2,1476
-0,60	2,7425	2,7093	2,6763	2,6435	2,6109	2,5785	2,5463	2,5143	2,4825	2,4510
-0,50	3,0854	3,0503	3,0153	2,9806	2,9460	2,9116	2,8774	2,8434	2,8096	2,7760
-0,40	3,4458	3,4090	3,3724	3,3360	3,2997	3,2636	3,2276	3,1918	3,1561	3,1207
-0,30	3,8209	3,7828	3,7448	3,7070	3,6693	3,6317	3,5942	3,5569	3,5197	3,4827
-0,20	4,2074	4,1683	4,1294	4,0905	4,0517	4,0129	3,9743	3,9358	3,8974	3,8591
-0,10	4,6017	4,5620	4,5224	4,4828	4,4433	4,4038	4,3644	4,3251	4,2858	4,2465

*Lampiran 33***Tabel Harga Kritik (D) Uji Kolmogorov Smirnov**

n	$\alpha = 0,20$	$\alpha = 0,10$	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,02$	$\alpha = 0,01$
1	0,900	0,950	0,975	0,990	0,995
2	0,684	0,776	0,842	0,900	0,929
3	0,565	0,636	0,708	0,785	0,829
4	0,493	0,565	0,624	0,689	0,734
5	0,447	0,509	0,563	0,627	0,669
6	0,410	0,468	0,519	0,577	0,617
7	0,381	0,436	0,483	0,538	0,576
8	0,359	0,410	0,454	0,507	0,542
9	0,339	0,387	0,430	0,480	0,513
10	0,323	0,369	0,409	0,457	0,486
11	0,308	0,352	0,391	0,437	0,468
12	0,296	0,338	0,375	0,419	0,449
13	0,285	0,325	0,361	0,404	0,432
14	0,275	0,314	0,349	0,390	0,418
15	0,266	0,304	0,338	0,377	0,404
16	0,258	0,295	0,327	0,366	0,392
17	0,250	0,286	0,318	0,355	0,381
18	0,244	0,279	0,309	0,346	0,371
19	0,237	0,271	0,301	0,337	0,361
20	0,232	0,265	0,294	0,329	0,352
21	0,226	0,259	0,287	0,321	0,344
22	0,221	0,253	0,281	0,314	0,337
23	0,216	0,247	0,275	0,307	0,330
24	0,212	0,242	0,269	0,301	0,323
25	0,208	0,238	0,264	0,295	0,317

26	0,204	0,233	0,259	0,290	0,311
27	0,200	0,229	0,254	0,284	0,305
28	0,197	0,225	0,250	0,279	0,300
29	0,193	0,221	0,246	0,275	0,295
30	0,190	0,218	0,242	0,270	0,290
35	0,177	0,202	0,224	0,251	0,269
40	0,165	0,189	0,210	0,235	0,252
45	0,156	0,179	0,198	0,222	0,238
50	0,148	0,170	0,188	0,211	0,226
55	0,142	0,162	0,180	0,201	0,216
60	0,136	0,155	0,172	0,193	0,207
65	0,131	0,149	0,166	0,185	0,199
70	0,126	0,144	0,160	0,179	0,192
75	0,122	0,139	0,154	0,173	0,185
80	0,118	0,135	0,150	0,167	0,179
85	0,114	0,131	0,145	0,162	0,174
90	0,111	0,127	0,141	0,158	0,169
95	0,108	0,124	0,137	0,154	0,165
100	0,106	0,121	0,134	0,150	0,161
Pendekatan $1,07/\sqrt{n}$ $1,22/\sqrt{n}$ $1,36/\sqrt{n}$ $1,52/\sqrt{n}$ $1,63/\sqrt{n}$					

Lampiran 34

Nilai Persentil Untuk Distribusi F (Fisher)

$V_2 = dk$ penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																				α																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75		100	200	500																							
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	254	254	254	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5828	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6323	6334	6352	6361	6366	
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,50	19,50	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,57	8,54	8,54	8,53	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,30	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
4	7,71	6,94	5,41	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,63	21,20	18,00	12,06	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,36	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,67	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,23	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	6,97	6,81	6,69	6,59	6,51	6,43	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,57	3,49	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,93	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,26	6,04	5,88	5,76	5,66	5,58	5,50	5,42	5,34	5,26	5,18	5,11	5,06	5,00	4,94	4,91	4,88	4,86	
9	5,12	4,25	3,86	3,63	3,48	3,36	3,28	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,71	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,69	5,47	5,31	5,20	5,12	5,04	4,96	4,88	4,80	4,72	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31	
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,21	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,54	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,27	5,05	4,89	4,78	4,70	4,62	4,54	4,46	4,38	4,30	4,22	4,14	4,06	4,01	3,96	3,93	3,91		
11	8,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,40	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60

$V_2 = dk$ penyebut		$V_1 = dk$ pembilang																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36	
13	4,67 9,07	3,80 6,70	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,14	2,77 4,30	2,72 4,49	2,60 3,94	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,32 3,42	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,27	2,22 3,21	2,22 3,18	2,22 3,18	2,21 3,16
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,69	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,55 3,80	2,56 3,86	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,39 3,43	2,35 3,34	2,31 3,26	2,24 3,14	2,24 3,11	2,21 3,11	2,19 3,06	2,16 3,02	2,14 3,00	2,13 3,00
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,59 3,89	2,49 3,69	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,00	2,15 2,97	2,12 2,92	2,10 2,89	2,08 2,89	2,07 2,87	2,07 2,87
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,45 3,59	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75	2,01 2,75
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,27	2,23 3,16	2,23 3,08	2,19 3,00	2,15 2,92	2,11 2,86	2,08 2,79	2,04 2,76	2,02 2,70	1,99 2,67	1,97 2,65	1,96 2,65
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,19	2,25 3,19	2,19 3,07	2,15 3,00	2,11 2,91	2,07 2,83	2,04 2,78	2,00 2,79	1,98 2,68	1,95 2,62	1,93 2,59	1,92 2,57	1,92 2,57
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,30	2,31 3,30	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,84	2,02 2,76	1,96 2,70	1,94 2,63	1,91 2,60	1,87 2,54	1,85 2,51	1,84 2,49	1,88 2,49
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,10	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,28 3,23	2,23 3,13	2,18 3,05	2,12 2,94	2,08 2,86	2,04 2,77	1,99 2,69	1,96 2,63	1,92 2,56	1,88 2,53	1,87 2,47	1,85 2,44	1,84 2,42	1,84 2,42
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,18	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88	2,05 2,80	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,36	1,81 2,36
22	4,30 7,49	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,24 3,14	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,83	2,03 2,75	1,98 2,67	1,93 2,58	1,91 2,46	1,88 2,42	1,84 2,37	1,81 2,32	1,80 2,33	1,78 2,31	1,78 2,31
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,22 3,09	2,20 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,04 2,78	2,00 2,70	1,96 2,62	1,91 2,53	1,88 2,48	1,84 2,41	1,82 2,37	1,79 2,32	1,77 2,28	1,76 2,26	1,76 2,26
24	4,26 7,77	3,4 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,56	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,94 2,58	1,89 2,49	1,86 2,44	1,82 2,36	1,80 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,73 2,21	1,73 2,21
25	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,99	2,11 2,89	2,05 2,81	2,00 2,70	1,96 2,62	1,92 2,54	1,87 2,45	1,84 2,40	1,80 2,32	1,77 2,29	1,74 2,23	1,71 2,19	1,71 2,17	1,71 2,17

Lampiran 35

Tabel-Tabel Kriteria Pengujian (Tabel t)

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI							
	dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%	
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619	
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599	
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924	
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610	
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869	
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959	
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408	
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041	
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781	
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587	
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437	
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318	
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221	
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140	
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073	
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015	
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965	
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922	
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883	
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850	
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819	
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792	
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768	
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745	
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725	
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707	
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690	
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674	

29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449

65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

Lampiran 36

Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen Pre-Test

Soal Pretes

(37)

Nama : D. H. H. H. H.
Kelas : 2A

A. Certikan kembali isi bacaan "Ulang Tahun Ayu" dengan cara melengkapi titik-titik di bawah ini!

1. Usia Ayu genap 10 tahun.
2. Di rumah diadakan pesta.
3. Yang diundang oleh Ayu adalah teman-temannya.
4. Acara pertama adalah menyanyi.
5. Setelah berdoa bersama-sama acara dilanjutkan dengan menari.
6. Anak-anak bernyanyi lagu Ulang Tahun.
7. Acara terakhir adalah menari.
8. Pesta ulang tahun Ayu dilaksanakan dengan meriah.

B. Buatlah cerita dengan tema "Ulang Tahun" yang terdiri dari 5-7 baris!

1. Pada hari ini usia saya genap delapan tahun

2. Yang diundang hanya anak-anak saja U.S
U.P : 3
U.P : 4

3. Acara pertama menyala kado lilin

4. Acara kedua menaburkan kue ulang tahun

5. Acara ketiga pesta bermain

Soal Pretes

(75)

Nama : M. H. H. H. H.
Kelas : 2A

A. Certikan kembali isi bacaan "Ulang Tahun Ayu" dengan cara melengkapi titik-titik di bawah ini!

1. Usia Ayu genap 10 tahun.
2. Di rumah diadakan pesta.
3. Yang diundang oleh Ayu adalah teman-temannya.
4. Acara pertama adalah menyanyi.
5. Setelah berdoa bersama-sama acara dilanjutkan dengan menari.
6. Anak-anak bernyanyi lagu Ulang Tahun.
7. Acara terakhir adalah menari.
8. Pesta ulang tahun Ayu dilaksanakan dengan meriah.

B. Buatlah cerita dengan tema "Ulang Tahun" yang terdiri dari 5-7 baris!

aku mengadakan pesta

yang diundang hanya keluarga U.S : 5

yang pertama menyala kado lilin U.P : 3

aku berdoa U.P : 3

setelah berdoa ke ulang tahun

aku bermain

Kelas Eksperimen Post-Test

Soal Postes

(62)

Nama : Muti JA.
 Kelas : 2.A

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Berapakah usia Ayu pada ulang tahunnya hari ini? 10 tahun
2. Di manakah pesta ulang tahun Ayu diadakan? di rumahnya
3. Siapa yang diundang oleh Ayu pada pesta ulang tahun Ayu? Mami, Nani, dan Didi
4. Apa acara pertama pada pesta ulang tahun Ayu? Mami mengucapkan doa
5. Apa yang dilakukan setelah doa bersama? Pada 10 menit
6. Apa lagu yang dinyanyikan anak-anak di pesta ulang tahun Ayu? Ulang Tahun
7. Apa acara terakhir pada pesta ulang tahun Ayu? Pesta bersama
8. Bagaimanakah keadaan pesta ulang tahun Ayu? Meriah

B. Buat puisi sederhana yang terdiri dari 5 baris dengan tema "Keluargaku"! Keluarga ku itu sangat baik, Ayah, Ibu belikan rumah, dat mobil dan motor

ke = 3
 kg = 2
 kp = 1

Soal Postes

(60)

Nama : Duta
 Kelas : 2A

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Berapakah usia Ayu pada ulang tahunnya hari ini? 10 tahun
2. Di manakah pesta ulang tahun Ayu diadakan? di rumah Ayu
3. Siapa yang diundang oleh Ayu pada pesta ulang tahunnya? Mami, Nani, dan Didi
4. Apa acara pertama pada pesta ulang tahun Ayu? Mami mengucapkan doa
5. Apa yang dilakukan setelah doa bersama? Pada 10 menit
6. Apa lagu yang dinyanyikan anak-anak di pesta ulang tahun Ayu? Ulang Tahun
7. Apa acara terakhir pada pesta ulang tahun Ayu? Pesta bersama
8. Bagaimanakah keadaan pesta ulang tahun Ayu? Meriah

B. Buat puisi sederhana yang terdiri dari 5 baris dengan tema "Keluargaku"! Keluarga ku itu baik, keluargaku adalah orang-orang yang baik.

ke = 3
 kg = 2
 kp = 1

Kelas Kontrol Pre-Test

Soal Pretes

(25)

Nama : Aia
Kelas : 2B

A. Ceritakan kembali isi bacaan "Ulang Tahun Ayu" dengan cara melengkapi titik-titik di bawah ini!

1. Usia Ayu genap tahun.
2. Di diadakan pesta.
3. Yang diundang oleh Ayu adalah
.....
4. Acara pertama adalah
.....
5. Setelah berdo'a bersama-sama acara dilanjutkan dengan
.....
6. Anak-anak bernyanyi lagu
.....
7. Acara terakhir adalah
.....
8. Pesta ulang tahun Ayu dilaksanakan dengan
.....

B. Buatlah cerita dengan tema "Ulang Tahunku" yang terdiri dari 5-7 baris!

Uu: 4
Uf: 2
Ug: 2

1. Ulang tahun aku saya baik
2. Ibu aku selalu baik
3. Ibu aku selalu baik
4. Ulu selalu memhidu
5. Ibu aku selalu baik
6. Ulu aku selalu baik

Soal Pretes

(62)

Nama : No-Zella Ima Az-Zahara
Kelas : 2B

A. Ceritakan kembali isi bacaan "Ulang Tahun Ayu" dengan cara melengkapi titik-titik di bawah ini!

1. Usia Ayu genap tahun.
2. Di diadakan pesta.
3. Yang diundang oleh Ayu adalah
.....
4. Acara pertama adalah
.....
5. Setelah berdo'a bersama-sama acara dilanjutkan dengan
.....
6. Anak-anak bernyanyi lagu
.....
7. Acara terakhir adalah
.....
8. Pesta ulang tahun Ayu dilaksanakan dengan
.....

B. Buatlah cerita dengan tema "Ulang Tahunku" yang terdiri dari 5-7 baris!

1. aku ulang tahun maka banggah
2. aku lahir tahun maka banggah
3. aku ulang tahun maka banggah
4. aku dan keluarga ke berpotong kue
5. lalu aku membaca
6. lalu aku melakukan libid
7. aku ulang tahunku sejeha no sejea

Uu = 4
Uf = 3
Ug = 4

Kelas Kontrol Post-Test

Soal Postes

Nama : Alia
 Kelas : 2B

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Berapakah usia Ayu pada ulang tahunnya hari ini? gedap 8 tahun
2. Di manakah pesta ulang tahun Ayu diadakan? seperhana saja
3. Siapa yang diundang oleh Ayu pada pesta ulang tahunnya? anak-anak
4. Apa acara pertama pada pesta ulang tahun Ayu? menerima tamu
5. Apa acara setelah doa bersama? memotong kue
6. Apa lagu yang dinyanyikan anak-anak di pesta ulang tahun Ayu? lagu ulang tahun
7. Apa acara terakhir pada pesta ulang tahun Ayu? memvlog
8. Bagaimanakah keadaan pesta ulang tahun Ayu? baik - baik saja

B. Buat puisi sederhana yang terdiri dari 5 baris dengan tema "Keluargaku":

keluarga ku sangat baik
selain ingin makan jadi
seper ti keluar baku
bulu kaku ada PR
selalu men didik aku

Soal Postes

Nama : ARG
 Kelas : 2B

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Berapakah usia Ayu pada ulang tahunnya hari ini? gedap delapan
2. Di manakah pesta ulang tahun Ayu diadakan? di rumah Ayu
3. Siapa yang diundang oleh Ayu pada pesta ulang tahunnya? anak-anak
4. Apa acara pertama pada pesta ulang tahun Ayu? menerima tamu
5. Apa acara setelah doa bersama? bertotong kue
6. Apa lagu yang dinyanyikan anak-anak di pesta ulang tahun Ayu? ulang tahun
7. Apa acara terakhir pada pesta ulang tahun Ayu? no vlog
8. Bagaimanakah keadaan pesta ulang tahun Ayu? baik

B. Buat puisi sederhana yang terdiri dari 5 baris dengan tema "Keluargaku":

Keluargaku itu sudah merantau sudah baik.
Keluargaku sudah merantau sudah
keluarga ku sudah merantau sudah
aku sudah dengan keluarga.

lu = 3
lg = 2
ur = 2

Lampiran 37

Keterangan Penulisan Skripsi



JURUSAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
Nomor: 133/F.1/02/2017

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

- Membaca : Surat Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Nomor: 041/F.1/02/2017, 26 Januari 2017, tentang permohonan persetujuan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pembantu bagi mahasiswa :
A.n. : CHLARA FATIMAH SULISTIYANTI
NIM : 132400599
Judul : Pengaruh Pembelajaran Berbasis Karakter Tipe KWL (Know Want to Know Learned) Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis (Kuasi Eksperimen Siswa Kelas II di Kelas SDIT Al-Mumtaz, Desa Pasir Gintung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten)
- Menimbang : a. bahwa untuk menyelesaikan Ujian Sarjana bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, perlu ditunjuk Pembimbing Utama dan Pembimbing Pembantu;
b. bahwa Mahasiswa tersebut perlu memperoleh bimbingan yang sebaik-baiknya dalam menyelesaikan skripsi, sehingga dapat menyelesaikan studi kesajaranaannya;
c. bahwa Saudara **H. Zaki Ghufron, B.Ed., M.A.** dan Saudara **Drs. H. Juhri, M.Pd.I.**, masing-masing Dosen Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pembantu,
- Mengingat : 1. Undang-Undang R.I. Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang R.I. Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang R.I. Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Undang-Undang R.I. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Undang-Undang R.I. Nomor 27 Tahun 2014 tentang APBN Tahun Anggaran 2015;
7. Peraturan Pemerintah R.I. No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Pemerintah R.I. No. 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan APBN;
9. Keputusan Presiden R.I. No. 91 Tahun 2004 tentang perubahan STAIN "SMHB" Serang menjadi IAIN "SMH" Banten;
10. Peraturan Menteri Agama R.I. No. 1 Tahun 2012 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan atas Beban APBN di lingkungan Departemen Agama;
11. Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 10 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
12. Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 37 Tahun 2014 tentang Statuta IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
13. Peraturan Menteri Keuangan R.I. No. 53/PMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015;
14. Peraturan Menteri Keuangan R.I. No. 171/PMK.02/2013 tentang Petunjuk Penyusunan dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran;
15. Keputusan Menteri Keuangan R.I. Nomor : 67/KMK.05/2010 tentang Penetapan IAIN "SMH" Banten pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
16. Keputusan Menteri Keuangan R.I. Nomor 16/PMK.05/2012 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum IAIN "SMH" Banten;
17. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2014 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran dan Pelaksana Tugas Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Kementerian Agama,
18. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.11/3/71247/2014 tentang Pengangkatan Rektor IAIN SMH Banten Masa Jabatan 2015-2019;
19. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.10/B.III.2/Kp.07.6/194/2015 Tanggal 5 Pebruari 2015 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN SMH Banten Masa Jabatan 2015-2019.
- Memperhatikan : 1. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Nomor 294 tanggal 20 Mei 2016 tentang Buku Pedoman Akademik IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2016;

Tahun 2016:

2. Keputusan Rektor Nomor: In.10/B.IV/H.K.00.5/294/2016 tanggal 20 Mei 2016 tentang Kalender Akademik IAIN SMH BANTEN Tahun Akademik 2016/2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
- Pertama : Mengangkat Saudara **H. Zaki Ghufron, B.Ed., M.A.** sebagai Pembimbing Utama dan Saudara **Dr. H. Juhri, M.Pd.I.** sebagai Pembimbing Pembantu, bagi mahasiswa tersebut di atas.
- Kedua : Apabila dipandang perlu, Pembimbing diberi kewenangan untuk merubah redaksi judul, tanpa merubah surat keputusan ini.
- Ketiga : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Pembantu diberikan honorarium menurut ketentuan yang berlaku;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal dikeluarkan, dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan seperlunya.

Dikeluarkan di : Serang
Pada Tanggal : 06 Februari 2017

Dekan,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

Dr. H. Subhan, M.Ed.
NIP. 19680910 200003 1 001

Tembusan:

1. Wakil Rektor I IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
2. Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
3. Ketua Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
4. Dosen Pembimbing;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 38

Surat Izin Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jend. Sudirman No.30 Serang 42118 ☎ 0254-200323 Fax. 200022 E-mail: iainbanten@yahoo.com

Nomor : 133/F.I /02/2017 Serang, 06 Februari 2017
Lampiran :
Perihal : *Izin Penelitian*

Kepada Yth,
Kepala SDIT Al-Mumtaz, Desa Pasir Gintung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten
Tangerang, Banten
Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana
Hasanudin Banten menerangkan bahwa :

Nama : CHLARA FATIMAH SULISTIYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 132400599
Semester : VIII, IX, X, XI, XII, XIII, XIV ()
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sehubungan dengan Studi Penelitian mahasiswa tersebut yang berjudul :

**Pengaruh Pengaruh Pembelajaran Berbasis Karakter Tipe KWL (Know Want to
Know Learned) Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis (Kuasi Eksperimen
Siswa Kelas II di Kelas SDIT Al-Mumtaz, Desa Pasir Gintung, Kecamatan Jayanti,
Kabupaten Tangerang, Banten)**

Kami mohon kesediaan lembaga yang Bapak/Ibu pimpin sebagai lokasi penelitian
mahasiswa kami.

Demikian, atas perkenan dan partisipasi Bapak/Ibu terlebih dahulu kami sampaikan
terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,



Dr. H. Subhan, M.Ed.
NIP. 19680910 200003 1 001

*Lampiran 39***Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Validitas**

 <p>SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-MUMTAZ</p> <p>Nomor Izin :421.2/352/DISDIK/2014, NSS:102280322025,NPSN:69871137 Jl. Ponpes Daar el-Qolam RT 08/02 Desa Cikande Jayanti Tangerang 15610</p>	
Nomor	: Gintung, 27 April 2017
Lampiran	: -
Perihal	: Keterangan Penelitian
	Kepada Yth, Pimpinan FTK IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
 <i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
Menanggapi surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, bersama dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa	
Nama	: Chlara Fatimah Sulistiyanti
Tempat/Tanggal Lahir	: Gunung Kidul, 9 Januari 1994
NIM	: 132400599
Program Studi	: PGMI
Semester	: 8
Alamat	: Cikande Permai, Blok H 17 No. 4, Rt 007/Rw 004, Kab. Serang, Banten
 Telah melakukan Uji Coba Instrumen dalam rangka memperdalam hal-hal yang berkenaan dengan mata kuliah SKRIPSI di SDIT Al-Mumtaz. Gintung, Jayanti, Tangerang, pada tanggal 25 April 2017	
Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.	
<i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
<p>Kepala Sekolah SDIT Al-Mumtaz</p>  <p>Reni Roudhotul Jannah, S.E.</p>	

Lampiran 40

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 <p>SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-MUMTAZ</p> <p>Nomor Izin : 421.2/352/DiSDIK/2014, NSS:102280322025, NPSN:69871137 Jl. Ponpes Daar el-Qolam RT 08/02 Desa Cikande Jayanti Tangerang 15610</p>	
Nomor :	Gintung, 8 Mei 2017
Lampiran : -	Kepada Yth,
Perihal : Keterangan Penelitian	Pimpinan FTK
	IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
 <i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
Menanggapi surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, bersama dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa	
Nama :	Chlara Fatimah Sulistiyanti
Tempat/Tanggal Lahir :	Gunung Kidul, 9 Januari 1994
NIM :	132400599
Program Studi :	PGMI
Semester :	8
Alamat :	Cikande Permai, Blok H 17 No. 4, Rt 007/Rw 004, Kab. Serang, Banten
 Telah selesai melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER TIPE KWL (KNOW WANT TO KNOW LEARNED) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS II DI SDIT AL-MUMTAZ"	
Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.	
<i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
 Kepala Sekolah SDIT Al-Mumtaz Rem Roudhotul Jannah, S.E.	

*Lampiran 41***Dokumentasi Saat Penelitian****Kelas Eksperimen**

Kelas Kontrol



Lampiran 42

Lembar Konsultasi Pembimbing I

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI DENGAN PEMBIMBING

A. Pembimbing I

Tanggal Konsultasi	Masalah yang dikonsultasikan	Saran Pembimbing	Ttd
20 Februari 2019	Konsultasi BAB I skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Pertanyak referensi tentang kuitulom bahasa Indonesia - Pelajari dan bedakan penggunaan kata "Di" pada kata depan dan "Di" pada kata kerja - Rubah rumusan masalah menjadi : 1) Bagaimana pembelajaran dengan metode Rul dalam pembelajaran membaca dan menulis di ? 2) Bagaimana kemampuan membaca dan menulis siswa di ? 	<i>[Signature]</i>

Tanggal Konsultasi	Masalah yang dikonsultasikan	Saran Pembimbing	Ttd
	Konsultasi BAB II skripsi	<ul style="list-style-type: none"> 3) Aplikasi metode Rul berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II di ? - Tinjauan pustaka sedikit - tidaknya mengimbarkan secara tegas apa . kenapa . dan bagaimana masing - masing variabel - Komposisi halaman skripsi lebih banyak untuk bab IV , Karena hal ini adalah inti tulisan dan penelitian mahasiswa. Oleh karena itu harap memperhatikan komposisi jumlah halaman pada bab II ini . 	<i>[Signature]</i>

Tanggal Konsultasi	Masalah yang dikonsultasikan	Saran Pembimbing	Ttd
17 April 2017	Konsultasi BAB 3.	<ul style="list-style-type: none"> - Tuliskan pengertian, alasan, dan langkah-langkah metode kull dengan ringkas dan jelas - Jangan memuliskan pointer di ujung halaman. 	-7-
		<ul style="list-style-type: none"> - Pelajari Perhitungan Rumus - Lengkapi dengan langkah perhitungannya - Hilangkan instrumen wawancara jika tidak diperlukan 	

Tanggal Konsultasi	Masalah yang dikonsultasikan	Saran Pembimbing	Ttd
21 April 2017	Konsultasi Soal Pre-test dan Post-test	<ul style="list-style-type: none"> - Sertakan kunci-kunci jawaban. - Soal harus sesuai dengan materi ajar - Soal boleh berbeda bentuknya. - Pastikan soal sesuai dengan indikator yang ingin dicapai 	-7-

Tanggal Konsultasi	Masalah yang dikonsultasikan	Saran Pembimbing	Ttd
22 Mei 2019.	Bab II	<ul style="list-style-type: none"> - Indikator - hasil uji - Bahari tulisan (Bab IV) 	
8 Juni 2019.	Bab V dan finishing.	<ul style="list-style-type: none"> - buat abstrak serta lengkap data awal - dapat meringkas kan istilah dalam rumus 	

Lampiran 43

Lembar Konsultasi Pembimbing II

B. Pembimbing II

Tanggal Konsultasi	Masalah yang dikonsultasikan	Saran Pembimbing	Ttd
11 April 2017	BAB I	- Pembelian & Salak. II - pembelian ke Sewile - dgn Buku petunjuk - Lampir ke Bab. II	
14 April 2017	BAB II	- Kumpulan agar mengacu kepada petunjuk - Lampir ke Bab. III	

Tanggal Konsultasi	Masalah yang dikonsultasikan	Saran Pembimbing	Ttd
17 April 2017	BAB III	- Buat KPP - Buat Soal - Cdk tulis - Lampir ke Bab. II	
08/15	Bab. II	- Tulis - Kumpul - Kumpul ke Bab. II	
08/16-17	BAB V dan FISHING	- Kesimpulan - Lampir - Abstrak	

Tanggal Konsultasi	Masalah yang dikonsultasikan	Saran Pembimbing	Ttd
21/17	Abstract Lampiran	Kusni-Setiawan Unitul Sirang	